

ok Bendel  
Hari 26/10



Acc Bendel Acc. Bendel.  
Hari 26/10 2020.

PENENTUAN DAYA TAMPUNG SUNGAI MAYANG  
TERHADAP BEBAN PENCEMARAN MENGGUNAKAN  
PERSAMAAN STREETER-PHELPS  
(Segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung,  
Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Oleh  
Adityarini Aprilianti  
NIM 161710201096

JURUSAN TEKNIK PERTANIAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020



**PENENTUAN DAYA TAMPUNG SUNGAI MAYANG  
TERHADAP BEBAN PENCEMARAN MENGGUNAKAN  
PERSAMAAN STREETER-PHELPS**  
**(Segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung,  
Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Studi Teknik Pertanian (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Teknik

Oleh

**Adityarini Aprilianti  
NIM 161710201096**

**JURUSAN TEKNIK PERTANIAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tua saya, Ibu Maria Suhartinah dan Ayah Kurnia Irwan Subekti yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk kesuksesan saya;
2. Bapak/Ibu guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang selalu membimbing saya dengan sabar dan ikhlas;
3. almamater Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember.

## MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap.”  
(Terjemahan Surat Al – Insyirah ayat 6-8)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adityarini Aprilianti

NIM : 161710201096

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa bahwa skripsi yang berjudul “Penentuan Daya Tampung Sungai Mayang terhadap Beban Pencemaran Menggunakan Persamaan *Streeter-Phelps* (Segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung Kabupaten Jember)” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Semua data dan hak publikasi Karya Ilmiah Tertulis ini ada pada Laboratorium Teknik Pengendalian dan Konservasi Lingkungan Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 April 2019

Yang menyatakan,

Adityarini Aprilianti  
NIM 161710201096

## **SKRIPSI**

**PENENTUAN DAYA TAMPUNG SUNGAI MAYANG  
TERHADAP BEBAN PENCEMARAN MENGGUNAKAN  
PERSAMAAN STREETER-PHELPS**  
**(Segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung,  
Kabupaten Jember)**

Oleh

Adityarini Aprilianti  
NIM 161710201096

Dosen Pembimbing :

Dr. Sri Wahyuningsih, S.P., M.T.

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penentuan Daya Tampung Sungai Mayang terhadap Beban Pencemaran Menggunakan Persamaan *Streeter-Phelps* (Segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember)” karya Adityarini Aprilianti telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Sri Wahyuningsih, S.P., M.T

NIP. 197211301999032001

Tim Penguji:

Ketua

Anggota

Dr. Siswoyo Soekarno, S.TP., M.Eng.

NIP. 196809231994031009

Dr. Elida Novita, S.TP., M.T.

NIP. 197311301999032001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Teknologi Pertanian,

Dr. Siswoyo Soekarno, S.TP., M.Eng

NIP. 196809231994031009

## RINGKASAN

**Penentuan Daya Tampung Sungai Mayang terhadap Beban Pencemaran Menggunakan Persamaan Streeter-Phelps (Segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember);** Adityarini Aprilianti, 161710201096; 2020; 134 halaman; Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember.

Sungai Mayang merupakan salah satu sungai terpanjang yang ada di Kabupaten Jember yaitu dengan total panjang 145,5 km. Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember merupakan wilayah yang memiliki tata guna lahan dan pemanfaatan sungai yang beragam. Tata guna lahan sekitar sungai pada segmen ini didominasi dengan pemukiman, perkebunan, sawah, dan ladang. Aktivitas yang terjadi di sekitar sungai seperti mandi, mencuci, kakus, aktivitas pertanian dan penambangan pasir akan menghasilkan limbah berupa limbah domestik, limpasan limbah pertanian dan limbah penambangan pasir. Limbah yang masuk ke sungai dapat menyebabkan penurunan kualitas air dan daya tampung sungai tersebut dalam menerima beban pencemaran. Daya tampung beban pencemaran merupakan kemampuan sungai untuk menerima masukan limbah tanpa menyebabkan air sungai menjadi tercemar, sedangkan beban pencemaran merupakan jumlah pencemar yang terkandung dalam air. Dalam rangka upaya pengendalian pencemaran sungai maka diperlukan analisis guna mengetahui kemampuan sungai untuk menerima suatu beban pencemar. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 110 tahun 2003 tentang Pedoman Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air, perhitungan daya tampung beban pencemaran dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Streeter-Phelps*. Kemampuan sungai dalam menerima beban pencemar dapat ditinjau melalui perhitungan laju deoksigenasi ( $rD$ ), laju reaerasi ( $rR$ ), dan defisit oksigen kritis untuk mengetahui kemampuan sungai dalam melakukan pemurnian alami.

Penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2020 dengan pengambilan sampel pada Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung dengan total panjang 4,8 km yang dibagi menjadi 3 segmen dengan 4 titik pantau yaitu MYG01, MYG02, MYG03 dan MYG04. Penelitian dilakukan di dua tempat yaitu Sungai Mayang dan Laboratorium Teknik Pengendalian dan Konservasi Lingkungan, Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember. Data primer dapat diperoleh melalui pengukuran parameter debit, temperatur, *Power of Hydrogen* (pH), *Total Suspended Solid* (TSS), kekeruhan, *Total Dissolved Solid* (TDS), *Dissolved Oxygen* (DO), *Biological Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD) pada tiap titik pantau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung memiliki rata-rata debit sebesar  $1,84 \text{ m}^3/\text{detik}$  dan termasuk ke dalam sungai dengan arus sedang. Nilai rata-rata pada masing-

masing parameter kualitas air dari setiap titik pantau yang diambil di Sungai Mayang yaitu pH sebesar 7,97; TSS sebesar 36,15 mg/l; kekeruhan sebesar 15,41 NTU; TDS sebesar 196,22 mg/l; DO sebesar 7,50 mg/l; BOD sebesar 1,47 mg/l; COD sebesar 26 mg/l. Berdasarkan hasil perhitungan kualitas air, maka Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember termasuk ke dalam sungai kelas III mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Rata-rata beban pencemaran sebesar 135,33 kg/hari. Rata-rata laju deoksigenasi dan reaerasi secara berturu-turut sebesar 0,15 mg/l.hari dan 1,207 mg/l.hari. Berdasarkan analisis laju deoksigenasi dan reaerasi, Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung masih mampu menampung beban pencemaran sebesar 139,3 kg/hari dari lingkungan sekitar sungai.

## SUMMARY

**Determination of the Mayang River Capacity of Pollution Load Using the Streeter-Phelps Equation (Segment of Sumbersari Sub-district to Ajung Sub-district, Jember Regency); Adityarini Aprilianti, 161710201096; 2020; 115 pages; Department of Agricultural Engineering, Faculty of Agricultural Technology, Jember University.**

Mayang River is one of the longest rivers in the Jember Regency, with a total length of 145,5 km. The Mayang River segment of the Sumbersari Sub-district to Ajung Sub-district, Jember Regency is an area that has various land and river uses. Land use around the river in this segment is dominated by settlements, plantations, rice fields , and fields. Activities that occur around river such as bathing, washing, latrines, agricultural activities and sand mining will produce domestic waste , agricultural waste runoff and sand mining waste. The waste that enters the river can cause a decrease in water quality and the river's capacity of pollution load. The capacity of pollution loads is the ability of the river to receive water waste without causing the river water to become polluted, while the pollution load is the number of pollutants contained in the water. In order to control river pollution , an analysis is in need to determine the ability of river to accept a pollutant load. Based on the Regulation of the Minister of Environment Number 110 of 2003 concerning Guidelines for Determining the Capacity of Water Pollution Loads, the calculation of the carrying capacity of pollution loads can be done using the Streeter-Phelps method . The river's ability to accept pollutant loads can be reviewed by calculating the deoxygenation rate ( $rD$ ), reaeration rate ( $rR$ ), and critical oxygen deficit to determine the river's ability to do self-purification.

This research was conducted from January to February 2020 by taking samples from the Mayang River segment of Sumbersari Sub-district to Ajung Sub-district with a total length of 4.8 km which was divided into 3 segments with 4 monitoring points namely MYG01, MYG02, MYG03 and MYG04. The research was conducted at two places, namely the Mayang River and the Laboratory of Environmental Conservation and Control Engineering, Department of Agricultural Engineering, Faculty of Agricultural Technology, University of Jember . Primary data can be obtained through measurement of parameters such as river discharge, temperature, Power of Hydrogen (pH), Total Suspended Solid (TSS), turbidity, Total Dissolved Solid (TDS), Dissolved Oxygen (DO), Biological Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD) at each monitoring point .

The results showed that Mayang River segment of Sumbersari Sub-district to Ajung Sub-district has an average discharged of 1,84 m<sup>3</sup>/sec and was included into the river with a medium stream. The average value of each water quality parameter from each monitoring point taken in the Mayang River is pH of 7,97; TSS was 36,15 mg/l; turbidity was 15,41 NTU; TDS was 196,22 mg/l; DO was 7,50 mg/l; BOD was 1,47 mg/l; COD was 26 mg/l . Based on the results of water quality calculations, the Mayang River segment of Sumbersari Sub-district to Ajung

Sub-district, Jember Regency is classified as class III river, referring to Government Regulation Number 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control . The average pollution load was 135.33 kg/day. The average deoxygenation rate and reaeration rate of 0,15 mg/l.day and 1,207 mg/l.day, respectively. Based on the analysis of the deoxygenation rate and reaeration rate of the Mayang River, the segment of Sumbersari Sub-district to Ajung Sub-district was still able to accommodate a pollution load of 139,3 kg/day from the environment around the river.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penentuan Daya Tampung Sungai Mayang terhadap Beban Pencemaran menggunakan Persamaan *Streeter-Phelps* (Segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Wahyuningsih, S.P., M.T. selaku dosen pembimbing utama yang meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Dr. Ir. Bambang Marhaenanto, M. Eng. selaku dosen pembimbing akademik dan yang telah meluangkan waktu dan pikirannya selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Rufiani Nadzirah, S.TP., M.Sc selaku ketua komisi bimbingan yang telah meluangkan waktu, saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini;
4. Dr. Siswoyo Soekarno, S.TP., M.Eng. selaku ketua dosen penguji yang telah memberikan waktu, saran dan kritik dalam ujian skripsi;
5. Dr. Elida Novita, S.TP., M.T. selaku anggota dosen penguji yang telah memberikan waktu, saran, dan kritik dalam ujian skripsi;
6. kedua orang tua saya, Ibu Maria Suhartinah dan Ayah Kurnia Irwan Subekti atas segala doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis demi terselesaiannya skripsi ini;
7. rekan-rekan penelitian pemodelan kualitas air 2016 (Triasrani, Gea, Ria, Dea, Arum, Devi, Kiki, Fadhil, Akbar, Muzayyin, Aan) dan teman-teman pendukung (Astanur, Jaya, Nanda, Levana, Fiona, Devira dan Intan R) terimakasih atas kerjasama, kebersamaan dan motivasi yang telah diberikan;
8. teman-teman seperjuangan TEP C 16 dan seluruh teman-teman TEP Angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaan dan kesabaran selama menjadi mahasiswa;

9. keluarga besar UKM-K DOLANAN yang telah memberi sangat banyak pengalaman dan pelajaran pelengkap yang tidak akan pernah penulis dapatkan di dalam ruang kelas;
10. semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Jember, 3 September 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN/SUMMARY .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. LATAR BELAKANG.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3. Batasan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.4. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.5. Manfaat Peneliatian .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Sungai .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1.1 Debit Aliran Sungai .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1.2 Sungai Mayang .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Parameter Kualitas Air Sungai.....</b>	<b>7</b>
<b>2.2.1 Suhu .....</b>	<b>8</b>
<b>2.2.2 Power of Hydrogen (pH) .....</b>	<b>8</b>
<b>2.2.3 Total Suspended Solid (TSS).....</b>	<b>9</b>
<b>2.2.4 Kekuruhan.....</b>	<b>9</b>
<b>2.2.5 Total Dissolved Solid (TDS).....</b>	<b>9</b>
<b>2.2.6 Dissolved Oxygen (DO).....</b>	<b>10</b>
<b>2.2.7 Biological Oxygen Demand (BOD).....</b>	<b>10</b>
<b>2.2.8 Chemical Oxygen Demand (COD) .....</b>	<b>11</b>
<b>2.3 Pencemaran Air Sungai .....</b>	<b>11</b>
<b>2.4 Beban Pencemaran Air Sungai .....</b>	<b>12</b>
<b>2.4.1 Daya Tampung Beban Pencemaran Sungai.....</b>	<b>12</b>
<b>2.4.2 Proses Pengurangan Oksigen Terlarut (Deoksigenasi) .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4.3 Proses Peningkatan Oksigen Terlarut (Reaerasi) .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4.4 Self Purification .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
<b>3.1Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>3.2Alat dan Bahan Penelitian .....</b>	<b>15</b>

<b>3.3 Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>17</b>
3.3.1 Persiapan Penelitian.....	18
3.3.2 Penentuan Titik Pengukuran.....	18
3.3.3 Pengukuran Debit .....	19
3.3.4 Pengambilan Sampel Air Sungai.....	21
3.3.5 Pengukuran Kualitas Air .....	21
3.3.6 Analisa Data.....	24
<b>BAB 4. PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>4.2 Profil Hidraulik Sungai Mayang.....</b>	<b>32</b>
<b>4.3 Debit Aliran Sungai Mayang .....</b>	<b>34</b>
<b>4.4 Kualitas Air Sungai Mayang .....</b>	<b>35</b>
4.4.1 <i>Power of Hydrogen</i> (pH) .....	36
4.4.2 <i>Total Suspended Solid</i> (TSS).....	38
4.4.3 Kekeruhan.....	39
4.4.4 <i>Total Dissolved Solid</i> (TDS).....	40
4.4.5 <i>Dissolved Oxygen</i> (DO).....	41
4.4.6 <i>Biological Oxygen Demand</i> (BOD).....	43
4.4.7 <i>Chemical Oxygen Demand</i> (COD) .....	44
<b>4.4 Beban Pencemaran Sungai Mayang .....</b>	<b>45</b>
<b>4.5 Analisis Daya Tampung Beban Pencemaran Sungai Mayang .....</b>	<b>46</b>
4.5.1 Laju Deoksigenasi dan Laju Reaerasi Sungai Mayang .....	47
4.5.2 <i>Self Purification</i> Sungai Mayang.....	51
4.5.3 Uji Validitas Model .....	53
4.5.3 Daya tampung beban pencemaran .....	54
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>57</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Data pemantauan kualitas air Sungai Mayang di Kabupaten Jember tahun 2007 .....	6
2.2 Data pemantauan kualitas air Sungai Mayang di Kabupaten Jember tahun 2017 .....	7
2.3 Kriteria baku mutu air berdasarkan kelas .....	7
3.1 Titik koordinat dan lokasi pengukuran .....	19
3.2 Penentuan kedalaman pengukuran dan perhitungan kecepatan aliran .....	20
3.3 Persamaan kecepatan aliran berdasarkan jumlah putaran baling-baling .....	20
4.1 Lokasi pembagian titik pantau Sungai Mayang.....	29
4.2 Data hidraulik Sungai Mayang.....	32
4.3 Data hasil pengukuran debit (Q) aliran Sungai Mayang.....	34
4.4 Data hasil pengujian parameter kualitas air Sungai Mayang .....	36
4.5 Hasil pengukuran beban pencemaran Sungai Mayang .....	45
4.6 Data perhitungan laju deoksigenasi dan laju reaerasi Sungai Mayang .....	47
4.7 Data hasil perhitungan <i>self purification</i> Sungai Mayang.....	51
4.8 Data hasil perhitungan uji validasi RMSE Sungai Mayang.....	53
4.9 Data hasil perhitungan DOact dan DO model Sungai Mayang .....	54
4.10 Hasil perhitungan daya tampung Sungai Mayang .....	56

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Peta wilayah kenelitian .....	15
3.2 Diagram alir tahapan penelitian.....	17
3.3 Pembagian titik pengukuran .....	18
3.4 Pembagian penampang saluran.....	19
3.5 Kurva karakteristik defisit oksigen.....	28
4.1 Aktivitas penambangan pasir pada titik pantau MYG01 .....	30
4.2 Kondisi di sekitar titik pantau MYG02 .....	31
4.3 Kondisi di sekitar titik pantau MYG03 .....	31
4.4 Data profil hidraulik.....	32
4.5 Hasil pengukuran kekeruhan Sungai Mayang .....	37
4.6 Data hasil pengujian <i>Total Suspended Solid</i> (TSS) .....	38
4.7 Data hasil pengukuran kekeruhan .....	39
4.8 Data hasil pengujian <i>Total Dissolved Solid</i> (TDS) .....	40
4.9 Data hasil pengujian <i>Dissolved Oxygen</i> (DO) .....	42
4.10 Data hasil pengukuran <i>Biological Oxygen Demand</i> (BOD) .....	43
4.11 Data penghitungan <i>Chemical Oxygen Demand</i> (COD) .....	44
4.12 Grafik perbandingan nilai laju deoksigenasi (rD) dan laju reaerasi (rR) .....	47
4.13 Hubungan antara laju reaerasi (rR) dan konstanta reaerasi (Kr) .....	48
4.14 Hubungan antara laju reaerasi (rR) dan D .....	48
4.15 Hubungan antara rD dan Kd .....	50
4.16 Hubungan antara rD dan Lt .....	50
4.17 Kurva penurunan oksigen.....	52
4.18 Grafik penurunan oksigen .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kriteria mutu air .....	65
2. Hubungan antara kadar oksigen terlarut jenuh terhadap temperature air .....	69
3. Data pengukuran profil, kecepatan aliran, debit .....	71
4. Data analisis kualitas air.....	84
5. Data perhitungan beban pencemaran.....	102
6. Perhitungan Daya Tampung Beban Pencemaran.....	103
7. Pembentukan Oxygen Sag Curve .....	106
8 Dokumentasi kegiatan penelitian .....	115

## **BAB 1. LATAR BELAKANG**

### **1.1. Pendahuluan**

Air merupakan sumber daya alam yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari seperti sebagai konsumsi, keperluan kebersihan, kegiatan perekonomian yang meliputi industri, pertanian dan pariwisata. Salah satu sumber air yang banyak dimanfaatkan adalah air sungai. Sungai merupakan alur atau wadah air alami dan buatan berupa jaringan pengaliran air mulai dari hulu sampai muara (Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai). Sungai Mayang merupakan salah satu sungai di Kabupaten Jember yang masih dimanfaatkan oleh penduduk di sekitarnya.

Sungai Mayang memiliki total panjang 145,5 km yang melalui 4 Kecamatan dan 13 Desa/Kelurahan dengan hulu sungai yang terletak di Kecamatan Sidomulyo dan hilir sungai yang terletak di Kecamatan Ambulu (Dinas Pekerjaan Umum dan Pengairan, 2009). Kecamatan Sumbersari dan Kecamatan Ajung merupakan salah satu wilayah yang dialiri oleh Sungai Mayang. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah, peruntukan lahan pada Kecamatan Sumbersari dan Kecamatan Ajung adalah sebagai kawasan pertanian, perkebunan, pertambangan dan sentra industri. Sedangkan tata guna lahan disekitar Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung yaitu pemukiman, perkebunan, sawah dan ladang. Beragamnya pemanfaatan lahan disekitar Sungai Mayang menyebabkan banyaknya kegiatan yang terjadi di sekitar Sungai Mayang seperti mandi, cuci, kakus, kegiatan pertanian dan juga penambangan pasir.

Sungai Mayang merupakan sumber baku air bersih yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air pada Instalasi Pengolahan Air (IPA) Wirolegi yang terletak pada Kelurahan Wirolegi (PDAM,2010). Menurut laporan status lingkungan yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan (2007) dan DIKPLHD Provinsi Jawa Timur (2017), Sungai Mayang merupakan salah satu dari tiga belas titik pantau yang tidak lagi dapat memenuhi kriteria

mutu air kelas II. Hal ini disebabkan nilai parameter COD dan BOD yang melampaui nilai baku mutu. Sedangkan sungai dengan peruntukan bahan baku air minum harus memenuhi baku mutu air kelas I merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Apabila kualitas air Sungai Mayang melampaui mutu air kelas I maka air pada sungai tersebut tidak dapat lagi digunakan sebagai bahan baku air minum.

Sumber terjadinya pencemaran air sungai dapat disebabkan karena masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia. Banyaknya kegiatan yang berlangsung disekitar Sungai Mayang menghasilkan limbah yang dapat masuk kedalam badan dan dapat berdampak pada penurunan kualitas air sungai (Yohanes dan Utomo, 2019). Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember (2010), kualitas air sungai di Kabupaten Jember telah mengalami penurunan yang disebabkan oleh pencemaran. Menurut Sahabuddin *et al.* (2014), kualitas air merupakan tingkat kondisi suatu perairan yang menunjukkan cemar atau kondisi baik dalam waktu tertentu. Selain menyebabkan penurunan kualitas air, tingginya tingkat pencemaran yang terjadi pada sungai juga dapat mempengaruhi daya tampung sungai tersebut (Hendrawan, 2005).

Daya tampung beban pencemaran adalah kemampuan sungai untuk menerima masukan limbah tanpa menyebabkan air pada sungai tersebut tercemar. Setiap sungai memiliki daya tampung yang berbeda-beda. Daya tampung Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung belum pernah diidentifikasi sehingga batas maksimal beban pencemar yang dapat ditampung belum diketahui

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka perlu dilakukan penentuan daya tampung Sungai Mayang terhadap beban pencemaran agar dapat digunakan sesuai peruntukannya. Penentuan daya tampung beban pencemaran sungai dapat dilakukan menggunakan metode *Streeter-Phelps* mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 110 Tahun 2003. Pada pemodelan *Streeter-Phelps* terdapat dua fenomena penentu yaitu proses pengurangan oksigen

(deoksigenasi) dan proses peningkatan oksigen (reaerasi) (Arbie *et al.*, 2015). Pemodelan dengan menggunakan metode ini akan menghasilkan kurva penurunan oksigen (*oxygen sag curve*). Perubahan konsentrasi DO juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung dalam melakukan pemurnian alami (*self purification*) setelah menerima masukan limbah aktivitas yang terjadi di sekitar sungai.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas air Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember?
2. Bagaimana beban pencemaran Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember?
3. Bagaimana analisis daya tampung Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember menggunakan metode *Streeter-Phelps*?

## 1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada lokasi kajian penelitian Sungai Mayang segmen Desa Wirolegi Kecamatan Sumbersari hingga Desa Wirowongso Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Pengambilan sampel, pengukuran debit dan kualitas air (pH, suhu, kekeruhan, TSS, TDS, DO, BOD dan COD) dilakukan saat cuaca cerah. Data primer yang diperoleh digunakan untuk menganalisis profil hidraulik, kualitas air beban pencemaran dan daya tampung Sungai Mayang terhadap beban pencemaran menggunakan metode *Streeter-Phelps* yang mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 110 Tahun 2003.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan kualitas air pada Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung Kabupaten, Jember.
2. Menentukan nilai beban pencemaran pada Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.
3. Menentukan daya tampung Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember terhadap beban pencemaran menggunakan metode *Streeter-Phelps*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan manfaat dilakukannya penelitian ini.

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat digunakan sebagai data tentang kualitas air, nilai beban pencemaran dan daya tampung pada Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember untuk dilakukan pemodelan kualitas air menggunakan metode yang berbeda
2. Bagi instansi terkait, dapat dijadikan sebagai sumber inventarisasi data terkait beban pencemaran pada Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember dan sebagai acuan dalam membuat peraturan tentang pengendalian pencemaran air dan izin melakukan pembuangan limbah ke Sungai Mayang.
3. Bagi masyarakat, dapat dijadikan acuan dalam mendukung upaya pengendalian dan pengelolaan air dan lingkungan di sekitar Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Sungai**

Sungai merupakan suatu saluran pada permukaan bumi yang terbentuk secara alamiah. Sungai merupakan suatu jaringan yang megalirkan air secara terus menerus dari hulu ke hilir. Sungai juga dapat mengalirkan bahan-bahan yang terlarut maupun tersuspensi dari dataran yang tinggi menuju dataran yang lebih rendah hingga bermuara dilautan (Effendi, 2003). Berdasarkan faktor karakteristik sungai dibagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

- a. sungai bagian hulu, memiliki kemiringan dasar sungai cukup besar sehingga arus yang berada pada sungai bagian ini bergerak dengan arus yang cepat. Dasar dari sungai bagian ini umumnya terdiri dari bebatuan dan kerikil;
- b. sungai bagian tengah, kemiringan pada sungai bagian tengah relatif tidak terlalu besar sehingga arus yang mengalir tidak sebesar pada sungai bagian hulu. Dasar dari sungai bagian tengah umumnya didominasi oleh material kasar seperti pasir, selain itu ada juga lumpur yang ditemukan pada bagian sungai yang sedikit tergenang;
- c. sungai bagian hilir, terletak dekat mulut muara. Dasar sungai dibagian ini umunya terdiri dari lumpur dan langsung berbatasan dengan garis laut.

#### **2.1.1 Debit Aliran Sungai**

Debit aliran merupakan jumlah air yang mengalir pada suatu waktu dengan satuan volume. Satuan debit yang digunakan adalah meter kubik per detik (Asdak, 2010). Menurut Standar Nasional Indonesia Nomor 8066 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengukuran Debit Aliran Sungai dan Saluran Terbuka Menggunakan Alat Ukur Arus dan Pelampung, pengukuran debit aliran sungai didapatkan dengan melakukan pengukuran kecepatan aliran, kedalaman, lebar aliran dan perhitungan luas penampang basah. Dalam pengukuran debit dapat diterapkan metode profil sungai (*cross section*). Pada metode ini debit merupakan hasil perkalian antara luas penampang vertikal dan kecepatan aliran air (Rahayu *et al.*, 2009). Perubahan volume debit air dan tinggi muka air dapat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Pada

saat curah hujan meningkat maka dapat menaikkan tinggi permukaan air dan meningkatkan volume air yang mengalir (Neno *et al.*, 2016)

### 2.1.2 Sungai Mayang

Sungai Mayang merupakan salah satu sungai yang terdapat di Kabupaten Jember. Sungai Mayang memiliki total panjang 145,45 km dengan luas daerah aliran sungai  $5.860 \text{ km}^2$ , serta memiliki luas layanan 8.849 Ha. Debit yang didistribusikan untuk lahan pertanian saat musim hujan sebesar  $13.104 \text{ m}^3/\text{detik}$ , sedangkan saat musim kemarau sebesar  $7.012 \text{ m}^3/\text{detik}$ . Sumber air Sungai Mayang berasal dari lereng Gunung Raung dengan ketinggian 1632 m diatas permukaan air laut dan bermuara di Kecamatan Ambulu. Sungai ini melewati 4 kecamatan dan 13 desa/keurahan. (Dinas Pekerjaan Umum dan Pengairan 2009)

Pemanfaatan lahan disekitar sungai didominasi oleh lahan sawah dan pemukiman Aktivitas pertanian seperti pemupukan menggunakan pupuk anorganik dan pengairan sawah sangat berhubungan langsung dengan sungai tersebut. Berdasarkan laporan status lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Jember (2007), Sungai Mayang merupakan salah satu dari 13 sungai yang sudah tidak memenuhi kriteria mutu air kelas II mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001. Data pemantauan kualitas air Sungai Mayang pada tahun 2007 dan tahun 2017 berturut-turut disajikan pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.1. Data pemantauan kualitas air Sungai Mayang di Kabupaten Jember tahun 2007

Parameter	Satuan	Titik Pantau Sungai Mayang	Kriteria mutu air			
			I	II	III	IV
pH		<b>7,5</b>	6-9	6-9	6-9	6-9
BOD	mg/L	<b>6</b>	2	3	6	12
COD	mg/L	<b>12</b>	10	25	50	100
DO	mg/L	<b>5,4</b>	6	4	3	0
P	mg/L	<b>0,46</b>	0,2	0,2	1	5

Sumber : SLDH Kabupaten Jember, 2007

Tabel 2.2 Data pemantauan kualitas air Sungai Mayang di Kabupaten Jember tahun 2017

Parameter	Satuan	Waktu Sampling							Rata-rata
		16-Jan	3-Feb	3-Mar	7-Apr	9-May	9-Jun	9-Jul	
Temperatur	°C	23,60	23,80	23,50	23,50	23,50	25,20	23,40	23,79
TSS	mg/l	16,30	693,00	238,70	6,70	49,10	56,20	13,20	153,31
pH		6,20	7,50	8,00	8,40	8,40	8,30	6,40	7,60
DO	mg/l	6,40	5,50	6,80	6,70	6,90	5,70	7,00	6,43
BOD	mg/l	5,95	12,95	5,15	4,50	8,90	6,05	7,90	7,34
COD	mg/l	17,71	52,61	31,11	24,69	29,90	17,20	25,35	28,37

Sumber : DIKPLHD Provinsi Jawa Timur, 2017

## 2.2 Parameter Kualitas Air Sungai

Kualitas air merupakan kondisi air dan kandungan makhluk hidup, zat, energi atau komponen lain yang berada di dalam air. Kualitas air dapat dinyatakan dengan 3 parameter yaitu fisika, kimia dan biologi (Sahabuddin *et al.*, 2014). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, pengelolaan kualitas air adalah upaya pemeliharaan sehingga tercapai kualitas air yang diinginkan sesuai peruntukannya guna menjamin agar kualitas tetap dalam kondisi alamiahnya. Dalam penentuan kualitas air dibutuhkan suatu baku mutu yang merupakan ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditengang keberadaannya dalam air. Kreteria baku mutu air berdasarkan kelas ditampilkan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.3 Kriteria baku mutu air berdasarkan kelas

Parameter	Satuan	Kelas			
		I	II	III	IV
Temperatur	°C	Deviasi 3	Deviasi 3	Deviasi 3	Deviasi 5
Residu Terlarut	mg/l	1000	1000	1000	2000
Residu Tersuspensi	mg/l	50	50	400	400
pH		6-9	6-9	6-9	6-9
BOD	mg/l	2	3	6	12
COD	mg/l	10	25	50	100
DO	mg/l	6	4	3	0

Sumber : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, baku

mutu diklasifikasikan menjadi 4 kelas dengan peruntukan yang berbeda sebagai berikut:

- a. kelas satu, digunakan untuk air baku air minum dan atau peruntukan lain yang memper-syaratkan mutu air yang sama dengan kegunaannya;
- b. kelas dua, digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau perentukan lain yang memper-syaratkan mutu air yang sama dengan kegunaannya;
- c. kelas tiga, digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau perentukan lain yang memper-syaratkan mutu air yang sama dengan kegunaannya;
- d. kelas empat, digunakan untuk mengairi pertanaman dan atau perentukan lain yang memper-syaratkan mutu air yang sama dengan kegunaannya.

### 2.2.1 Suhu

Suhu atau temperatur merupakan suatu besaran yang menunjukkan derajat panas dan dingin suatu benda atau sistem. Pengukuran suhu dapat dilakukan menggunakan termometer. Suhu perairan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain curah hujan, penguapan, kelembaban udara, suhu udara, kecepatan angin, dan intensitas radiasi matahari. Suhu air mempengaruhi kelarutan oksigen dimana suhu berbanding terbalik dengan konsentrasi jenuh oksigen terlarut namun berbanding lurus dengan laju konsumsi oksigen. Hal ini membuat suhu dapat mempengaruhi kehidupan biota secara langsung (Latuconsina, 2019).

### 2.2.2 *Power of Hydrogen* (pH)

*Power of Hydrogen* (pH) atau derajat keasaman merupakan suatu parameter yang digunakan dalam menyatakan tingkat keasaman atau basa, selain itu pH juga menunjukkan konsentrasi ion hidrogen ( $H^+$ ) yang berada dalam suatu zat, larutan ataupun benda. pH akan dikatakan netral apabila memiliki nilai 7 sementara bila nilai  $pH > 7$  maka dapat disimpulkan bahwa zat itu memiliki sifat basa, sedangkan nilai  $pH < 7$  menunjukkan zat tersebut memiliki sifat asam. pH 0 menunjukkan derajat keasaman yang tinggi dan pH 14 menunjukkan derajat kebasaan tertinggi (Joko, 2010).

### 2.2.3 *Total Suspended Solid* (TSS)

*Total suspended solid* (TSS) atau total padatan tersuspensi merupakan bahan-bahan tersuspensi yang memiliki diameter kurang dari 1  $\mu\text{m}$  yang tertahan pada kertas saring berdiameter 0,45  $\mu\text{m}$ . Padatan tersuspensi dapat berasal dari lumpur, pasir halus, jasad-jasad renik serta dari kikisan tanah atau erosi tanah yang terbawa ke badan air (Effendi, 2003). Bahan-bahan tersuspensi pada perairan alami tidak bersifat toksis, akan tetapi jika berlebihan dapat meningkatkan kekeruhan dan akan menghambat penetrasi cahaya matahari. Semakin besar nilai kandungan muatan tersuspensi dan terlarut di dalam air akan mengakibatkan semakin terhalangnya berbagai proses fisik dan kimia air (Rinawati *et al.*, 2016).

### 2.2.4 Kekeruhan

Kekeruhan air dapat ditimbulkan oleh adanya bahan-bahan organik dan anorganik seperti lumpur dan buangan. Air dikatakan keruh, apabila air tersebut mengandung partikel bahan yang tersuspensi sehingga memberikan warna/rupa yang berlumpur dan kotor. Pengukuran kekeruhan digunakan untuk mengukur seberapa besar partikel dalam mempengaruhi cahaya yang ditransmisikan. Kekeruhan dapat berpengaruh terhadap penurunan produktivitas suatu perairan karena terhalangnya penetrasi cahaya matahari ke dalam perairan yang selanjutnya menurunkan aktivitas fotosintesis fitoplankton dan tumbuhan. Kekeruhan dapat diukur dengan menggunakan metode *nephelometric* menggunakan alat turbidimeter. Skala yang digunakan dalam pengukuran kekeruhan yaitu *nephelometric turbidity unit* (NTU) (Effendi, 2003).

### 2.2.5 *Total Dissolved Solid* (TDS)

*Total dissolved solid* (TDS) atau total padatan terlarut merupakan padatan yang mempunyai ukuran lebih kecil daripada padatan yang tersuspensi (diameter  $10^{-6}$ ) dan terdiri dari koloid (diameter  $10^{-6} – 10^{-3}$  mm). Padatan ini tersusun dari senyawa organik seperti lumpur, plankton, limbah industri, limbah rumah tangga, pestida dan lain sebagainya serta senyawa anorganik berupa ion yang larut dalam

air, mineral dan garam-garamnya yang tidak tersaring pada kertas saring berdiameter 0,45 µm (Rinawati *et al.*, 2016).

#### 2.2.6 *Dissolved Oxygen* (DO)

*Dissolved oxygen* atau oksigen terlarut merupakan kandungan oksigen dalam air yang mempunyai peranan dalam menentukan kelangsungan hidup organisme akuatis dan untuk berlangsungnya proses reaksi kimia yang terjadi didalam badan perairan. Oksigen terlarut dapat berasal dari fotosintesis tanaman air, dimana jumlahnya tidak tetap tergantung dari jumlah tanamannya (Asdak, 2010). Selain dari fotosintesis oksigen juga diperoleh melalui proses difusi dari udara bebas. Kecepatan proses difusi dipengaruhi oleh kekeruhan, suhu, salinitas, pergerakan massa air serta udara. Penyerapan oksigen dari udara terjadi dalam dua cara yaitu difusi langsung dan melalui agitasi pada permukaan air seperti gelombang, air terjun, dan turbulensi. Rendahnya kadar DO dapat disebabkan oleh adanya kenaikan suhu air, tingginya zat padat tersuspensi atau proses respirasi plankton pada malam hari. Konsetrasi oksigen terlarut juga akan semakin menurun dengan bertambahnya kedalaman suatu perairan. Semakin dalam suatu perairan maka cahaya yang masuk kedalam air akan semakin rendah dan akan mempengaruhi aktivitas fitoplankton (Mardhiya *et al.*, 2017).

#### 2.2.7 *Biological Oxygen Demand* (BOD)

*Biochemical oxygen demand* (BOD) merupakan suatu indikasi banyaknya oksigen yang diperlukan oleh mikroorganisme pada saat pemecahan bahan organik, pada kondisi aerobik. Faktor-faktor yang mempengaruhi BOD yaitu kandungan serta jenis bahan organik, suhu, densitas plankton, oksigen terlarut, dan keberadaan mikroorganisme. Apabila kandungan BOD tinggi maka dapat mengakibatkan penyusutan jumlah oksigen terlarut melalui proses penguraian bahan organik, selain itu juga dapat mengakibatkan penurunan nilai pH dalam suatu perairan. (Barus, 2004)

Prinsip pengukuran BOD yaitu dengan mengukur kandungan oksigen terlarut awal yang diinkubasi selama 5 hari dengan suhu 20°C dan kondisi gelap. Kondisi gelap digunakan agar tidak terjadi fotosintesis dan hanya terjadi proses

dekomposisi oleh mikroorganisme. Durasi inkubasi selama 5 hari dengan anggapan bahwa saat  $\text{BOD}_5$  persentasi reaksi cukup besar berkisar antara 70 – 80 % dari nilai BOD total, selain itu penentuan waktu inkubasi 5 hari juga untuk menghindari oksidasi amonia oleh nitrit dan nitrat yang dapat mempengaruhi nilai BOD (Nuraini *et al.* 2019).

#### 2.2.8 *Chemical Oxygen Demand (COD)*

*Chemical oxygen demand (COD)* merupakan jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk proses dekomposisi terhadap total senyawa organik baik yang mudah diuraikan secara biologis maupun terhadap senyawa yang sukar/tidak bisa diuraikan secara biologis. COD juga merupakan banyaknya oksigen-oksigen yang dibutuhkan untuk mengoksidasi zat organik menjadi  $\text{CO}_2$  dan  $\text{H}_2\text{O}$  (Barus, 2004).

Secara umum, kadar COD akan lebih tinggi pada musim kemarau dibandingkan pada musim hujan. Air hujan yang jatuh di perairan dapat mengencerkan pencemar sehingga dapat menurunkan kadar BOD dan COD. Selisih nilai COD dan BOD dapat mengindikasikan jumlah bahan organik yang sulit terurai pada perairan. Terdapat kemungkinan nilai BOD dan COD sama namun nilai BOD tidak pernah lebih besar daripada nilai COD (Nuraini *et al.*, 2019).

### 2.3 Pencemaran Air Sungai

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, pencemaran air merupakan masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia, sehingga terjadi penurunan kualitas air. Indikator terjadinya pencemaran pada air lingkungan dapat diamati dengan adanya perubahan pada suhu, pH, warna, bau dan rasa. Selain itu adanya endapan, koloidal dan bahan pelarut pada suatu perairan menujukkan bahwa kondisi air telah tercemar (Indarsih, 2011)

Pertumbuhan penduduk dapat menyebabkan pencemaran air permukaan, terutama pada air sungai karena terbatasnya manajemen sanitasi dan limbah domestik. Sumber pencemaran air yang berasal dari limbah domestik umumnya berasal dari kawasan pemukiman penduduk (Susanti dan Miardini, 2017). Selain

itu limbah juga dapat berasal dari aktivitas pertanian yang masuk ke sungai melalui limpasan. Banyaknya aktivitas yang terjadi di sekitar sungai dapat menyebabkan penurunan kualitas air sungai tersebut, selain itu hal yang dapat menyebabkan terjadinya pencemaran adalah perubahan iklim (Sahabuddin, 2014).

## 2.4 Beban Pencemaran Air Sungai

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, beban pencemaran merupakan jumlah suatu unsur pencemar yang terkandung dalam air atau air limbah. Beban pencemaran juga berkaitan dengan jumlah total pencemar atau campuran pencemar yang masuk ke dalam lingkungan.

Sumber pencemar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu pencemaran *point source* (langsung) dan pencemaran *nonpoint source* (tidak langsung). Pencemaran *point source* merupakan sumber pencemar yang diketahui secara pasti lokasi asal limbah baik limbah industri maupun domestik. Pencemaran *nonpoint source* merupakan sumber pencemar yang tidak diketahui secara pasti, pencemar jenis ini masuk ke badan air melalui limpasan yang umumnya berasal dari daerah pinggiran kota, pemukiman, pertanian maupun peternakan (Pangestu *et al.*, 2017). Menurut Effendi (2003), cara masuknya suatu beban pencemar dibedakan menjadi dua yaitu pencemar alamiah dan pencemar antropogenik. Pencemar alamiah merupakan masuknya suatu limbah secara alami seperti tanah longsor, banjir, dan erosi. Sedangkan pencemar antropogenik merupakan masuknya limbah kedalam badan perairan dikarenakan oleh aktivitas manusia seperti kegiatan domestik, perkantoran, pertanian maupun kegiatan industri.

### 2.4.1 Daya Tampung Beban Pencemaran Sungai

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air, daya tampung beban pencemaran merupakan kemampuan sungai untuk menerima masukan limbah tanpa menyebabkan air pada sungai tersebut tercemar. Penetapan daya tampung beban pencemaran dapat dilakukan dengan pemodelan kualitas air. Model kualitas air merupakan suatu penyederhanaan dan idealisasi dari suatu mekanisme badan air.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pemodelan kualitas air yaitu metode *Streeter-Phelps*. Metode *Streeter-Phelps* hanya terbatas pada dua fenomena yaitu proses pengurangan oksigen (deoksigenasi) akibat aktivitas bakteri saat mendekomposisi bahan organik dan proses penambahan oksigen (reaerasi) yang disebabkan oleh adanya turbulensi. Menurut Effendi (2003), hasil dari penggunaan metode *Streeter-Phelps* akan terbentuk kurva defisit oksigen yang dapat menggambarkan kemampuan sungai untuk melakukan pemurnian alami.

#### 2.4.2 Proses Pengurangan Oksigen Terlarut (Deoksigenasi)

Laju deoksigenasi menunjukkan kecepatan reduksi oksigen akibat dari penguraian bahan organik yang larut dalam air. Penurunan kandungan oksigen terlarut dalam perairan dapat diakibatkan oleh respirasi organisme secara terus menerus, dekomposisi dan proses kimiawi pada perairan yang dapat mempengaruhi kandungan oksigen terlarut (Hendriarianti dan Karnaningroem, 2015). Kecepatan proses deoksigenasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan sungai untuk melakukan pemurnian alami karena saat terjadi deoksigenasi maka akan terjadi degradasi pencemar agar sungai kembali bersih (Vandra *et al.*, 2016).

#### 2.4.3 Proses Peningkatan Oksigen Terlarut (Reaerasi)

Menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 110 tahun 2003 tentang Pedoman Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air pada Sumber Air, reaerasi atau penambahan oksigen terlarut bisa didapatkan melalui proses turbulensi yaitu dengan adanya perpindahan oksigen dari udara ke air. Reaerasi terjadi karena adanya perbedaan konsentrasi oksigen di udara dan air. Laju reaerasi dapat mengindikasikan keadaan sungai untuk menangkap oksigen dan menurunkan konsentrasi limbah yang terkandung didalam sungai. Laju reaerasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kecepatan aliran, kedalaman sungai dan suhu (Susanto *et al.*, 2016).

#### 2.4.4 *Self Purification*

Air merupakan suatu unsur yang berperan sebagai pelarut yang baik sehingga dapat menjernihkan senyawa kimia yang bersifat asing pada tubuh air. Proses pemurnian kembali secara alami pada tubuh air disebut *self purification*.

Terjadinya *self purification* pada suatu perairan didukung oleh daya tampung dari lingkungan. Pemulihan akan berlangsung apabila beban pencemaran yang masuk masih dibawah daya tampung lingkungan, namun apabila beban yang masuk melebihi daya tampung dari lingkungan maka proses pemulihan lingkungan tersebut akan lama bahkan tidak terjadi pemurnian kembali (Komarudin dan Kurniawan, 2015). Pemurnian kembali secara alamiah pada badan air dapat dilihat melalui beberapa indikator secara fisika, kimia, maupun biologi. Faktor yang dapat mempengaruhi pemurnian kembali suatu aliran sungai antara lain laju deoksigenasi, laju reaerasi, ketersediaan oksigen terlarut, jenis mikroorganisme serta jumlah dan tipe materi organik (Vandra *et al.*, 2016)

Perubahan konsentrasi DO suatu perairan diakibatkan oleh penggunaan oksigen terlarut untuk aktivitas mikroorganisme dalam menguraikan bahan organik yang ada di dalam air, serta proses peningkatan oksigen terlarut akibat adanya turbulensi aliran sungai. Penurunan kandungan oksigen (*oxygen sag*) yang terjadi saat proses pemurnian alami merupakan perbedaan antara nilai saturasi DO dan kadar DO aktual (Arbie *et al.*, 2015). Menurut Hendrasarie dan Cahyarani (2011), proses *self purification* dibagi menjadi empat zona yaitu :

1. zona air bersih, zona ini terletak pada hulu sungai yang jauh dari sumber pencemaran dengan indikator air masih dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku air minum;
2. zona dekomposisi, zona ini terletak pada daerah sumber pencemar, limbah yang masuk akan dioksidasi, proses penguraian bahan organik dilakukan oleh bakteri dan mikroorganisme. Indikator zona dekomposisi adalah dengan banyaknya bakteri dan mikroorganisme;
3. zona biodegradasi, pada zona biodegradasi akan terjadi penurunan oksigen terlarut yang menyebabkan nilai COD sangat tinggi;
4. zona pemulihan, pada zona ini kualitas air kembali bersih dan nilai oksigen terlarut yang normal.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 10 Januari hingga 20 Januari tahun 2020.

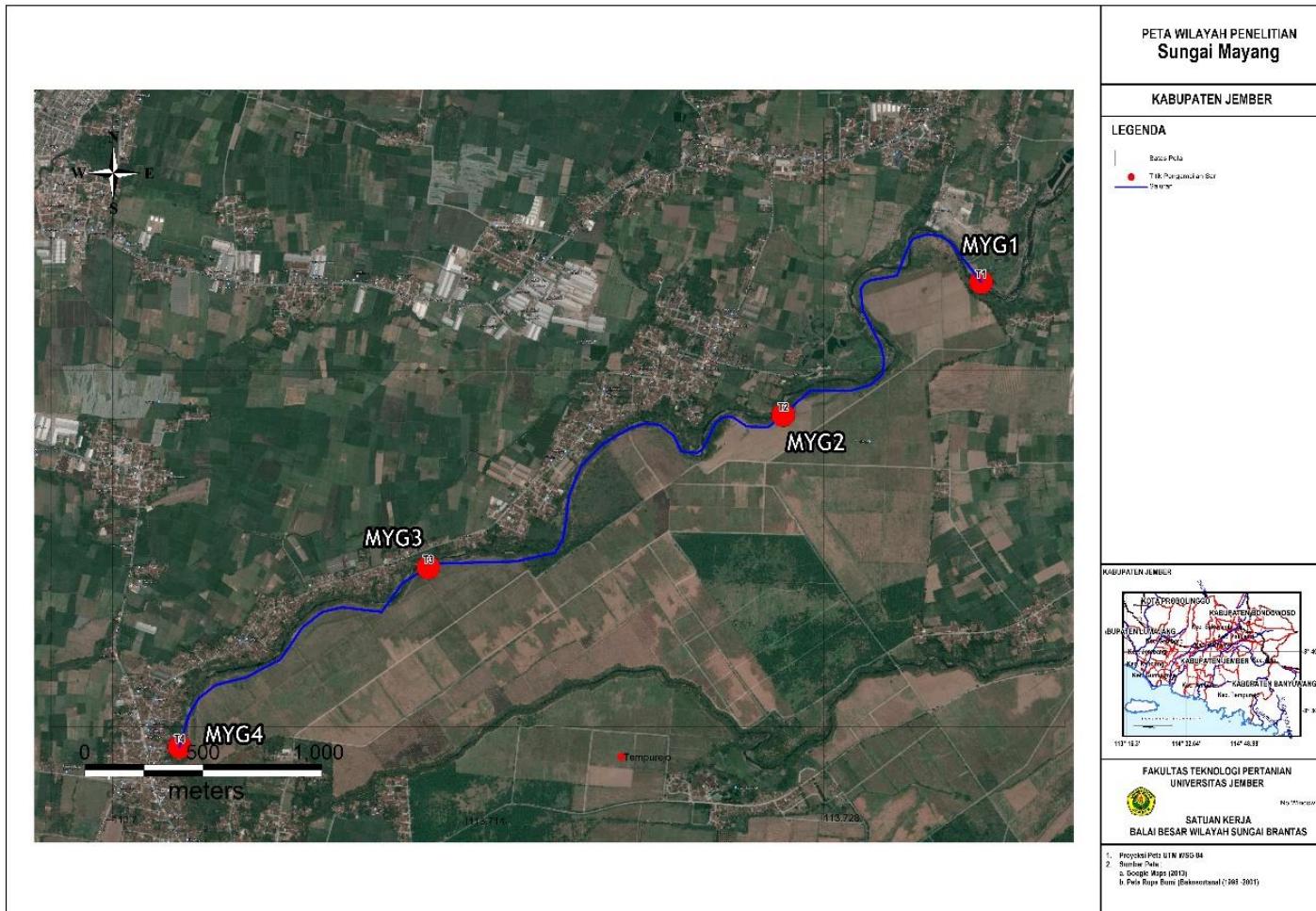
Tempat pelaksanaan penelitian dibedakan menjadi dua tempat yaitu:

- a. pada Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember yang dibagi menjadi 4 titik untuk pengukuran parameter lapang yang meliputi suhu, debit, DO dan pengambilan sampel. Titik lokasi pengambilan sampel disajikan pada Gambar 3.1;
- b. pada Laboratorium Teknik Pengendalian dan Konservasi Lingkungan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember untuk pengukuran parameter laboratorium yang meliputi TSS, kekeruhan, TDS, BOD, COD, dan K

### 3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Adapun alat-alat yang digunakan dibedakan menjadi 3 sesuai peruntukannya yaitu a). peralatan yang digunakan selama pengambilan data debit antara lain 1 set SEBA F394 *current meter*, alat ukur kedalaman, *rollmeter*, *stopwatch*, tali rafia, kalkulator dan pasak; b). peralatan yang digunakan dalam mengambil sample terdiri atas botol sample dan *coolbox*; c). peralatan yang digunakan dalam pengukuran parameter kualitas air antara lain, termometer, Eutech TN-100 *turbidity meter*, cawan, oven (temperatur pemanasan 103-105<sup>0</sup>C), Senz pH-meter, *beaker glass* 100 mL, gelas ukur 100 mL, botol winkler 150 mL, corong, pipet suntik 1 mL, Erlenmeyer 1000 mL, pipet volumetrik 50 mL, dan COD *reactor* (temperatur pemanasan 150<sup>0</sup>C), neraca analitik OHAUS, desikator dan pompa vakum.

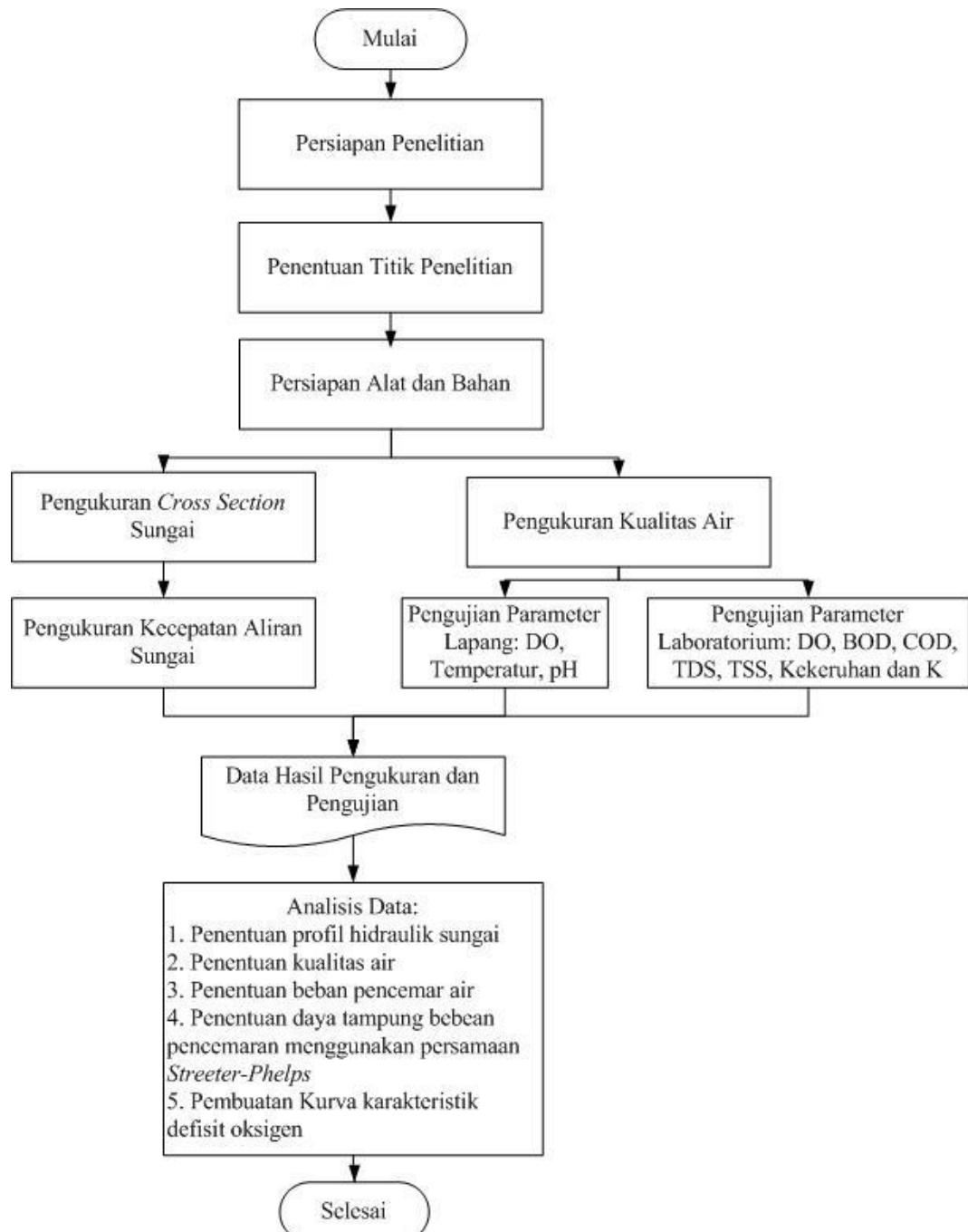
Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Aquades, larutan mangan sulfat ( $MnSO_4$ ), Alkali-iodida azida, asam sulfat ( $H_2SO_4$  0,1 N), natrium tiosulfat ( $Na_2S_2O_3$  0,025 N), amilum, kertas saring, tisu dan reagent COD HI 93754C.



Gambar 3.1 Peta wilayah kajian  
Sumber : Peta RBI

### 3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian disajikan dalam bentuk diagram alir yang disajikan pada Gambar 3.2 berikut.



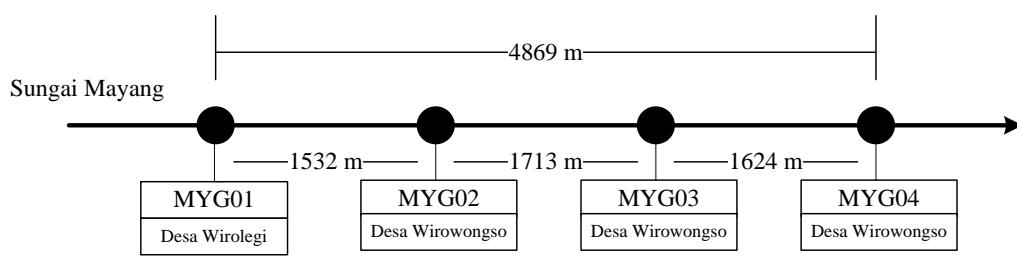
Gambar 3.2 Diagram alir tahapan penelitian

### 3.3.1 Persiapan Penelitian

Pada persiapan penelitian ini dilakukan studi literatur untuk memperoleh data dengan mengumpulkan, mempelajari dan mengkaji peraturan pemerintah, buku, jurnal serta sumber yang selaras dengan topik penelitian. Data yang telah didapat digunakan untuk penyusunan proposal, pelaksanaan dan pengelolaan hasil analisis penelitian yang diperoleh dari lapang maupun laboratorium. Selain melakukan studi literatur, persiapan alat dan bahan juga dilakukan dengan mendata peralatan dan bahan yang dibutuhkan selama penelitian di lapang maupun laboratorium.

### 3.3.2 Penentuan Titik Pengukuran

Penentuan titik pengukuran dilakukan dengan melakukan survei lokasi yang dilaksanakan pada 1 Januari 2020. Survei dilakukan untuk mengetahui titik penelitian dan kondisi lapang. Menurut Standard Nasional Indonesia Nomor 8066 tahun 2015 tentang Tata Cara Pengukuran Debit Aliran Sungai dan Saluran Terbuka menggunakan Alat Ukur Arus dan Pelampung, dalam penentuan titik pengukuran debit hal yang harus diperhatikan adalah distribusi alirannya merata dan tidak ada aliran memutar pada lokasi tersebut. Titik pengukuran debit juga digunakan untuk titik pengambilan sampel guna dilakukan pengukuran kualitas air. Jarak total sungai yang akan diteliti adalah 4,8 km yang terbagi menjadi 4 titik sebagai berikut.



Gambar 3.3 Pembagian titik pengukuran

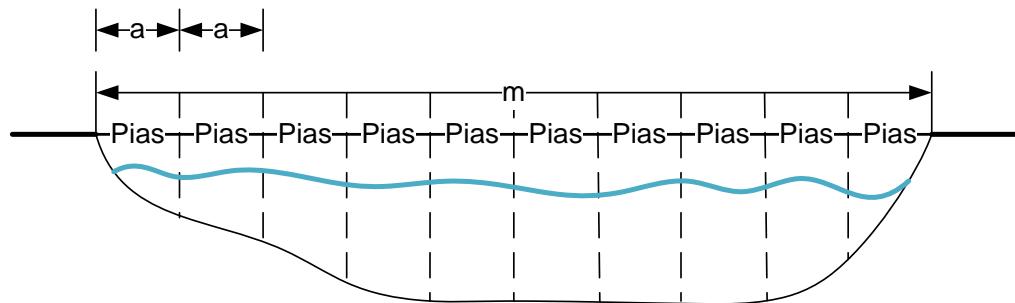
Titik koordinat dan lokasi masing-masing titik pengukuran disajikan pada Tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Titik koordinat dan lokasi pengukuran

Titik Pantau	Koordinat		Desa	Kecamatan
	X	Y		
MYG01	113.733793	-8.212000	Wirolegi	Sumbersari
MYG02	113.726204	-8.217034	Wirowongso	Ajung
MYG03	113.715891	-8.222807	Wirowongso	Ajung
MYG04	113.703067	-8.229608	Wirowongso	Ajung

### 3.3.3 Pengukuran Debit

Pengukuran debit dilakukan dengan membuat profil sungai (*cross section*). Pembuatan profil sungai dilakukan dengan cara membagi luas penampang sungai menjadi sepuluh bagian atau pias dengan jarak yang sama. Menurut Putra (2015), pembagian pias untuk pengukuran debit paling sedikit menjadi 3 sub bagian agar dapat diketahui pola distribusi kecepatan aliran dan nilai kecepatan di masing-masing pias. Pembagian pias disajikan pada Gambar 3.4 berikut.



Gambar 3.4 Pembagian penampang saluran

Menurut Standar Nasional Indonesia Nomor 8066 tahun 2015 tentang Tata Cara Pengukuran Debit Aliran Dan Saluran Terbuka Menggunakan Alat Ukur dan Pelampung, luas penampang dihitung dari kedalaman air dan lebar sungai. Kedalaman air diperoleh dengan cara mengukur kedalaman air pada titik pengukuran dengan menggunakan tongkat penduga atau kabel pengukur. Luas penampang dihitung dengan menggunakan Persamaan 3.1 berikut (SNI 8066, 2015).

## Keterangan:

- A = luas penampang ( $m^2$ ),
- d = kedalaman (m), dan
- L = lebar (m)

Pengukuran kecepatan aliran pada setiap pias dilakukan pada posisi dan kedalaman aliran tertentu. Penetapan titik pengukuran alat tergantung dari kedalaman muka air yang ditampilkan pada Tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2 Penentuan kedalaman pengukuran dan perhitungan kecepatan aliran

Kedalaman sungai (m)	Kedalam pengukuran	Perhitungan kecepatan rata-rata
0-0,6	0,6d	$V = V_{0,6}$
0,6-3,0	0,2d; 0,8d	$V = 0,5(V_{0,2}+V_{0,8})$
3,0-6,0	0,2d; 0,6d; 0,8d	$V = 0,5(V_{0,2}+V_{0,6}+V_{0,8})$
>6,0	S; 0,2d; 0,6d; 0,8d	$V = 0,1(V_S+V_{0,2}+V_{0,6}+V_{0,8}+V_B)$

Sumber: Rahayu *et al.* (2009)

Kecepatan aliran pada setiap pias diukur menggunakan *current meter* lalu dihitung menggunakan Persamaan 3.2 sebagai berikut (SNI 8066, 2015).

## Keterangan :

$v$  = kecepatan aliran (m/detik),  
 $a$  dan  $b$  = konstanta *current meter*, dan  
 $N$  = jumlah putaran baling-baling persatuan waktu

Konstanta *current meter* yang digunakan bergantung pada banyaknya putaran baling-baling. Persamaan kecepatan aliran berdasarkan jumlah putaran baling-baling *current meter* dengan diameter 100 mm disajikan pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Persamaan kecepatan aliran berdasarkan jumlah putaran baling-baling

Jumlah Putaran N	Persamaan Kecepatan Aliran m/detik
$0,26 < N < 0,97$	$V = 0,034 + 0,0991 N$
$0,97 < N < 4,71$	$V = 0,023 + 0,1105 N$
$4,71 \leq N \leq 27,86$	$V = 0,039 + 0,1071 N$

Sumber : Standar Nasional Indonesia Nomor 8066 tahun 2015 tentang Tata Cara Pengukuran Debit Aliran Dan Saluran Terbuka Menggunakan Alat Ukur dan Pelampung

Pengukuran kecepatan aliran dilakukan sebanyak tiga kali pengulangan pada interval waktu 10 detik. Pengukuran debit ( $Q$ ) dapat dihitung dengan Persamaan 3.3 berikut (Rahayu *et al.*, 2009).

## Keterangan :

$Q$  = debit ( $\text{m}^3/\text{detik}$ ),

$V$  = kecepatan aliran air (m/detik), dan

A = luas penampang basah saliran ( $m^2$ )

### 3.3.4 Pengambilan Sampel Air Sungai

Pengambilan sampel dilakukan pada empat titik pengambilan pada Sungai Mayang. Sebelum melakukan pengambilan, botol yang akan digunakan sebagai tempat penyimpanan sampel harus dalam keadaan bersih. Pengambilan sampel air menggunakan metode *grab* (sesaat) untuk menunjukkan karakteristik sampel pada saat pengambilan (Effendi, 2003). Pengisian sampel kedalam botol dilakukan dengan melalui dinding botol untuk menghindari turbulensi dan gelembung udara karena pada metode winkler diasumsikan tidak terjadi penambahan jumlah oksigen, sedangkan apabila terjadi turbulensi dan menghasilkan gelembung udara maka akan terjadi pertambahan oksigen. (Andara *et al.*, 2014)

### 3.3.5 Pengukuran Kualitas Air

Pengukuran kualitas air dibedakan menjadi dua tempat yaitu di Lapang dan di Laboratorium. Berikut merupakan parameter pengamatan kualitas air dan metode pengukurannya.

a. Pengukuran Suhu dan pH

Menurut Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.11 Tahun 2019 tentang Cara Uji Derajat Keasaman (pH) dengan menggunakan pH Meter, pengukuran pH dilakukan menggunakan pH meter dengan cara kerja menyelupkan elektroda kedalam sampel sampai pH meter menunjukkan nilai yang tetap. Sedangkan untuk mengukur suhu beracuan pada Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.23 Tahun 2005 tentang Cara Uji Suhu dengan Termometer, pengukuran suhu dilakukan dengan menyelupkan termometer kedalam contoh uji

dan dibiarkan selama 2 sampai 5 menit hingga termometer menunjukkan nilai yang stabil kemudian catat pembacaan skala termometer tanpa mengangkat termometer dari air.

b. Pengukuran TSS (*Total Suspended Solid*)

Menurut Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.3 tahun 2019 tentang Cara Uji Padatan Tersuspensi Total (*Total Suspended Solid*) secara Gravimetri, prosedur uji TSS yaitu dengan melakukan penghisapan contoh uji yang telah homogen menggunakan pompa vakum. Media yang digunakan adalah kertas saring berdiamater pori 0,45  $\mu\text{m}$  yang telah dipanaskan dan ditimbang. Filtrasi sempurna membutuhkan waktu lebih dari 10 menit, jika proses filtrasi terlalu lama maka kertas saring perlu diganti dengan kertas saring yang memiliki diameter lebih besar untuk menghindari penyumbatan. Residu yang tertinggal dikertas saring dipindahkan ke cawan petri. Kemudian dikeringkan dengan oven selama 1 jam pada suhu 105°C, dinginkan dalam desikator, dan timbang hingga mendapat nilai mutlak. Perhitungan nilai TSS dapat diketahui melalui Persamaan 3.4 berikut (SNI 06-6989.3-2019).

## Keterangan :

a = berat filter dan residu sesudah pemanasan 105°C (mg)

b = berat filter kering sesudah pemanasan 105°C (mg)

c = berat volume sampel (ml)

c. Pengukuran TDS (*Total Dissolved Solid*)

Menurut Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.27 Tahun 2019, pengujian dilakukan dengan tiga kali pengulang pada setiap sampel. Pengukuran TDS dilakukan dengan penyaringan menggunakan kertas saring yang telah dipanaskan. Lalu filtrat yang telah disaring dari pengamatan TSS dituangkan kecawan yang kemudian cawan tersebut dioven selama 1 jam dengan suhu 103°C. Penimbangan berat cawan bersama filtrat yang telah dioven dilakukan hingga mendapat nilai konstan. Perhitungan nilai TDS dapat diketahui melalui Persamaan 3.5 berikut (SNI 06-6989.27-2019).

## Keterangan :

$$a = \text{berat cawan + filtrat (mg)}$$

b = berat cawan kering (mg)

c = berat volume sampel (ml)

#### d. Pengukuran DO (*Dissolved Oxygen*)

Menurut Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.14 Tahun 2004 tentang Cara Uji Oksigen Terlarut secara Yodometri (Modifikasi Azida), pengukuran DO (oksigen terlarut) dilakukan pada setiap titik pengambilan sampel menggunakan metode winkler dengan pengulangan sebanyak tiga kali. Pengukuran DO dilakukan dengan penambahan sampel menggunakan 2 ml MnSO<sub>4</sub> dan 2 ml NaOH yang kemudian ditunggu hingga larutan mengendap. Penambahan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> pekat dilakukan hingga larutan berwarna kuning. Titrasi dilakukan dengan memindahkan sampel ke dalam *erlenmeyer*, dengan penambahan amilum dan tiosulfat. Perhitungan nilai DO dapat dilakukan dengan menggunakan Persamaan 3.6 berikut (SNI 06-6989.14-2004)

## Keterangan :

DO = oksigen terlarut (mg O<sub>2</sub>/l)

a = volume titran natrium triosulfat (ml)

N = normalitas laurat natrium triosulfat (ek/l)

V = volume botol winkler (ml)

e. Pengukuran BOD (*Biological Oxygen Demand*)

Menurut Nuraini *et al.* (2019), prinsip pengukuran BOD yaitu dengan mengukur kandungan oksigen terlarut awal ( $DO_0$ ) dan kandungan oksigen terlarut setelah masa inkubasi selama 5 hari ( $DO_5$ ) dengan kondisi gelap dan suhu konstan 20°C. selisih antara nilai ( $DO_0$ ) dan ( $DO_5$ ) merupakan nilai BOD. Nilai BOD dapat dihitung menggunakan Persamaan 3.7 berikut. (Effendi, 2003).

## Keterangan :

$\text{DO}_0$  = DO (oksigen terlarut) sampel pada saat  $t = 0$  (mg O<sub>2</sub> / l)

$\text{DO}_5$  = DO sampel pada saat  $t = 5$  hari (mg O<sub>2</sub> / l)

$B_0$  = DO blanko pada saat  $t = 0$  (mg O<sub>2</sub>/l)

$B_5 = DO$  blanko pada saat t = 5 hari (mg O<sub>2</sub> /l)

P = derajat pengenceran

#### f. Pengukuran COD (*Chemical Oxygen Demand*)

Menurut Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.2 tahun 2019 tentang Cara Uji Kebutuhan Oksigen Kimia (*Chemical Oxygen Demand /COD*) dengan Refluks Tertutup secara Spektrofotometri, pengukuran COD dilakukan dengan memasukkan sampel kedalam tabung COD *reagent*, mengocok tabung hingga homogen sebelum tabung dipanaskan dengan suhu 150°C selama 2 jam. Pendinginan dilakukan menggunakan suhu ruang untuk mencegah terjadinya endapan. Pengukuran dilakukan dengan memasukkan tabung COD *reagent* kedalam spektrofotometer dan dilakukan pengukuran hingga nilainya mendapatkan nilai yang konstan.

### 3.3.6 Analisa Data

a. Analisa parameter kualitas air

Analisa parameter kualitas air dilakukan dengan membandingkan data hasil pengukuran kualitas air (suhu, pH, TSS, kekeruhan, TDS, DO, BOD dan COD) dengan standar baku mutu air yang telah ditetapkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air untuk menentukan kelas air dan peruntukannya.

#### b. Perhitungan beban pencemaran

Menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 112 tahun 2004 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri, pengukuran debit dengan konsentrasi pencemar yang mengalir di sungai merupakan parameter penentuan beban pencemaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, nilai beban pencemaran dapat dihitung dengan Persamaan 3.8 sebagai berikut.

### Keterangan :

BP = beban pencemaran (kg/hari)  
Q = debit air sungai ( $m^3/detik$ )  
C = konsentrasi limbah (mg/l)

c. Penentuan daya tampung sungai menggunakan metode *Streeter-Phelps*

1). Perhitungan nilai K' dan BOD *ultimate*

Menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 110 tahun 2003 tentang Pedoman Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air pada Sumber Air, nilai  $K'$  merupakan konstanta dekomposisi bahan organik perhari pada botol BOD dengan inkubasi pada suhu 20°C. Nilai  $K'$  didapatkan melalui data pengamatan BOD selama 10 hari dengan interval waktu 2 hari menggunakan Metode Thomas. Persamaan yang digunakan untuk menghitung laju dekomposisi bahan organik ( $K'$ ) disajikan pada Persamaan 3.9 berikut (Metcalf dan Eddy, 2004; Lee dan Lin, 2007)

## Keterangan:

$$\begin{aligned}
 n &= \text{jumlah data contoh uji} \\
 y &= \text{BOD}_t (\text{mg/l}) \\
 y' &= \frac{y_{n+1} - y_{n-1}}{t_{n+1} - t_{n-1}} \\
 b &= -K' \\
 a &= -b\text{UBOD}
 \end{aligned}$$

Laju oksidasi biokimiawi senyawa organik ditentukan oleh konsentrasi senyawa organik sisa yang dapat dihitung menggunakan Persamaan 3.10 berikut (Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 110 Tahun 2003).

## Keterangan:

$\frac{dL}{dt}$  = jumlah kebutuhan oksigen setelah waktu tertentu (t)  
 t = waktu (hari)  
 K' = konstanta dekomposisi bahan organik (hari<sup>-1</sup>)  
 L<sub>0</sub> = konsentrasi senyawa organik (mg/liter)

Jika konsentrasi awal senyawa organik sebagai BOD adalah  $L_0$  yang dinyatakan sebagai BOD *ultimate* dan  $L_t$  adalah BOD pada saat  $t$ , maka Persamaan 3.10 dapat diintegrasikan menjadi Persamaan 3.11 berikut.

Dimana  $L_0$  diperoleh dari Persamaan 3.12 berikut. (Metcalf dan Eddy, 2004)

### Keterangan :

$L_t$  = bahan organik sisa (mg/l)  
 $L_0$  = BOD *ultimate* (total)(mg/l)  
 $e$  = 2,178  
 $t$  = waktu inkubasi  
 $K'$  = konstanta dekomposisi bahan

## 2). Laju pengurangan oksigen terlarut (deoksigenasi)

Laju deoksigenasi merupakan kecepatan pengurangan nilai oksigen terlarut karena penggunaannya oleh bakteri untuk menguraikan zat-zat organik yang dapat menurunkan kualitas air sungai (Yustiani *et al.*, 2019). Laju deoksigenasi ( $rD$ ) dapat dinyatakan menggunakan Persamaan 3.13 berikut (Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 110 Tahun 2003)

Nilai Kd (konstanta dekomposisi bahan organik) dapat ditentukan dengan menggunakan metode *Hydroscience* seperti Persamaan 3.14 berikut. (Wahyuningsih *et al.*, 2019)

## Keterangan:

rD = laju deoksigenasi (mg/l hari)  
 Kd<sub>T</sub> = konstanta deoksigenasi pada suhu tertentu (hari<sup>-1</sup>)  
 Kd = konstanta deoksigenasi (hari-1)  
 H = kedalam sungai (m)  
 t = waktu (hari)  
 T = temperatur (°C)

3). Laju peningkatan oksigen terlarut (reaerasi)

Laju reaerasi merupakan kecepatan penambahan oksigen akibat adanya turbulensi aliran air persatuan hari (Wahyuningsih, 2019). Laju peningkatan

oksin terlarut dapat dinyatakan melalui Persamaan 3.15 berikut (Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 110 Tahun 2003)

$$r_R = Kr_T \times D = (Kr(1,016)^{T-20}) \times (DO_s - DO_{act}) \dots \dots \dots \dots (3.15)$$

Dimana nilai Kr dapat diperoleh melalui persamaan *O'Coronor and Dobbins* berikut. (Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 110, 2003)

$$Kr = \frac{294(D_{L,T} \times v)^{0,5}}{H^{3/2}} = \frac{294((1760 \times 10^{-4} \times (1037)^{T-20}) \times v)^{0,5}}{H^{3/2}} \dots \dots \dots (3.16)$$

Keterangan:

Kr	= kontanta reaerasi (hari <sup>-1</sup> )
D	= defisit oksigen terlarut (mg/l)
DO <sub>s</sub>	= konsentrasi oksigen terlarut jenuh (mg/l)
DO <sub>act</sub>	= konsentrasi oksigen terlarut (mg/l)
T	= temperatur (°C)
v	= kecepatan aliran rata-rata (m <sup>2</sup> /detik)
H	= kedalam aliran rata-rata (m)
D <sub>L,T</sub>	= koefisien difusi molekular oksigen pada temperatur T°C (m <sup>2</sup> /hari)
1.76 x 10 <sup>-4</sup>	= koefisien difusi molekular oksigen pada temperatur 20°C

#### 4). Uji Validasi menggunakan RMSE

*Root mean square error* atau RSME merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi teknik peramalan yang digunakan untuk mengukur tingkat akurasi hasil perkiraan suatu model. RMSE merupakan nilai rata-rata dari jumlah kuadrat kesalahan dan menyatakan besarnya kesalahan yang dihasilkan oleh suatu model perkiraan. RMSE dapat ditentukan dengan Persamaan 3.17 berikut:

$$RMSE = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n}} \dots \dots \dots \dots (3.17)$$

Keterangan:

N	: banyaknya data
Y <sub>i</sub>	: data awal (data sebenarnya)
Ŷ <sub>i</sub>	: data akhir (data hasil estimasi)

Keakuratan metode estimasi kesalahan pengukuran diindikasikan dengan adanya RMSE yang kecil. (Hanke dan Wichern, 2009).

5. Perhitungan daya tampung menggunakan metode *Streeter-Phelps*

Menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 110 Tahun 2003 tentang Pedoman Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air pada Sumber Air, pemodelan *Streeter-Phelps* dilakukan berdasarkan pada kondisi defisit oksigen terlarut terendah yang dicapai akibat beban yang diberikan pada aliran tersebut disebut juga defisit oksigen kritis ( $D_c$ ). Persamaan yang digunakan untuk menghitung defisit oksigen kritis disajikan pada Persamaan 3.18 berikut (Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 110 Tahun 2003)

$$t_c = \frac{1}{K_R - K_D} \ln \left\{ \frac{K_R}{K_D} \left[ 1 - \frac{D_o(K_R - K_D)}{K_D, L_o} \right] \right\}. \quad (3.19)$$

## Keterangan:

tc = waktu kritis (hari)

**xc** = jarak kritis (km)

Lo = BOD ultimate pada aliran hulu setelah percampuran (mg/l)

v = kecepatan aliran (m/detik)

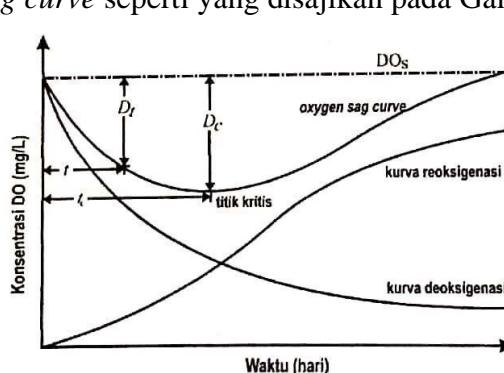
Kd = konstanta deoksigenasi (hari<sup>-1</sup>)

Kr = konstanta reaerasi (hari<sup>-1</sup>)

$D_0$  = defisit oksigen pada keadaan

D<sub>c</sub> = densit oksigen kritis (mg/l)

Hasil perhitungan dengan menggunakan metode Streeter-Price



Gambar 3.5 Kurva karakteristik defisit oksigen  
Sumber : Arbie *et al.*, (2015)

## **BAB 5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas air Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung Kabupaten Jember masuk ke dalam air kelas III dengan peruntukan pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut megacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Dengan demikian Sungai Mayang tidak dapat dijadikan sebagai sumber baku pemasok Instalasi Pengolahan Air (IPA) Wirolegi.
2. Rata-rata nilai beban pencemaran Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu sebesar 227,95 kg/hari. Nilai beban pencemaran tertinggi berada pada titik MYG02 yaitu sebesar 241,54 kg/hari. Nilai beban pencemaran terendah berada pada titik MYG01 yaitu sebesar 220,36 kg/hari.
3. Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung Kabupaten Jember memiliki rata-rata laju deoksigenasi sebesar 0,15 mg/l.hari dan rata-rata laju reaerasi sebesar 1,21 mg/l.hari. Nilai rata-rata DO model sebesar 7,33 mg/l dan nilai rata-rata DO kritis sebesar 7,30 mg/l. Besarnya nilai rata-rata DO model dibanding dengan nilai rata-rata DO kritis membuat Sungai Mayang segmen Kecamatan Sumbersari hingga Kecamatan Ajung masih baik dan mampu menerima beban pencemaran sebesar 139,3 kg/hari.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan guna kesempurnaan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Parameter kualitas air perlu ditambah sesuai dengan baku mutu untuk memperkuat pengklasifikasian kelas sungai dan penentuan peruntukannya
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada waktu dan kondisi cuaca yang berbeda terhadap daya tampung beban pencemaran yang dapat berubah sesuai dengan fluktuasi debit dan kualitas air.
3. Penggunaan alat ukur otomatis berbasis IoT pada pengukuran debit dan kualitas air untuk mendapatkan data *realtime* dan bertujuan untuk efisiensi waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andara, D. R., Haeruddin, dan A. Suryanto. 2014. Kandungan total suspended solid, biochemical oxigen demand, dan chemical oxigen demand serta indeks pencemaran Sungai Klampisan di Kawasan Industri Candi Semarang. *Management of Aquatic Resources*. 3(3): 177-178
- Arbie, R. R., W. D. Nugraha, dan Sudarno. 2015. Studi Kemampuan self purification pada Sungai Progo ditinjau dari parameter organik do dan bod (point source: limbah sentra tahu Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta). *Jurnal Teknik Lingkungan*. 4(3): 1 - 15.
- Arlinda, I., dan Afdal. 2015. Analisis pencemaran danau maninjau dari nilai TDS dan konduktivitas listrik. *Jurnal Fisika Unand*. 4(4): 325-331
- Asdak, C. 2010. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Azhar, A., dan I. Dewata. 2018. Studi kapasitas beban pencemaran sungai berdasarkan parameter organik (BOD, COD dan TSS) di Batang Lembang Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. 2(1): 76-87
- Barus, T. A. 2004. *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*. Medan: USU Press.
- Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup. 2010. *Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Jember*. Jember:Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. 2017. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Timur. Surabaya: DLH Provinsi Jawatimur
- Dinas Pekerjaan Umum dan Pengairan Kabupaten Jember. 2009. *Pelaksanaan Operasional Jaringan Irigasi di Kabupaten Jember*. Jember: Kantor Pengairan.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fachrul, M. F., D. Hendrawan, dan F. Prasetyo. 2011. Kajian laju pemurnian Sungai Cipinang bagian hulu berdasarkan parameter DO dan BOD. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 5(6): 215-220.

- Hanke, Y.S dan D.W Wichern. 2009. *Business Forecasting*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hendrasarie, N., dan Cahyarani. 2011. Kemampuan self purification Kali Surabaya, ditinjau dari parameter organik berdasarkan model matematis kualitas air. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*. 2(1):1–11.
- Hendrawan, D. 2005. Kualitas air sungai dan situ di DKI Jakarta. *Jurnal Teknologi*. 9(1): 13-19.
- Hendriarianti, E, dan N. Karnaningoem. 2015. Deoxygenation rate of carbon in upstream brantas river in the City of Malang. *Journal of Applied Environmentak and Biological Sciences*. ISSN: 2090-4274
- Indarsih, W. 2011. Kajian kualitas air Sungai Bedog akibat pembuangan limbah cair sentra industri batik Desa Wijirejo. *Jurnal MGI*. 5(1):40-54
- Joko, T. 2010. *Unit Produksi dalam Sistem Penyediaan Air Minum*. Edisi kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jumaidi, A., H. Yulianto. Dan E. Efendi. 2016. Pengaruh debit air terhadap perbaikan kualitas air pada sistem resirkulasi dan hubungannya dengan sintasan dan pertumbuhan benih ikan gurame (ospronemus gouramy). *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*. 5(1): 587-596
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 110 Tahun 2003. *Pedoman Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air pada Sumber Air*. 27 Juni 2003. Jakarta
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 112 Tahun 2004. *Pedoman Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air Pada Sumber Air*. 12 Agustus 2004. Jakarta.
- Komarudin, M., S. Hariyad, dan B. Kurniawan. 2015. Analisis daya tampung beban pencemar Sungai Pesanggrahan (Segmen Kota Depok) dengan menggunakan model numerik dan spasial. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 5(2), hal. 121-132.
- Latuconsina, H. 2019. *Ekologi Perairan Tropis: Prinsip Dasar Pengelolaan Sumber Daya Hayati Perairan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Lee, C. C. dan Lin S. D. 2007. *Handbook of Environtmental Engineering Calculation*. 2nd edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

- Mardhiya, R. I., A. Surtono, dan W. E. Suciyati. 2017. Sistem akuisisi data pengukuran kadar oksigen terlarut pada air tambak udang menggunakan sensor dissolve oxygen (DO). *Jurnal Teori dan Aplikasi Fisika*. 5(2): 133-140
- Marlina, N., Hudori. Dan R. Hafid. 2017. Pengaruh kekasaran saluran dan suhu air sungai pada parameter kualitas air COD, TSS di Sungai Winongo menggunakan Software QUAL2Kw. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* 9(2): 122-133
- Metcalf dan Eddy. 2004. *Wastewater Engineering Treatment and Reuse*. 4th edition. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Neno A. K., H. Harijanto, dan A. Wahid. 2016. Hubungan debit air dan tinggi muka air di Sungai Lambagu Kecamatan Tawaeli Kota. *Jurnal Ilmiah Kehutanan*. 4(2) 1-8.
- Nuraini, E., T. Fauziah, dan L. Fajar. 2019. Penentuan Nilai BOD dan COD Limbah Cair Inlet Laboratorium Ppnegujian Fisis Politeknik ATK Yogyakarta. *Intergrated Lab Journal*. 07(02): 10-15.
- O'cconnor dan Dobbins. 1958. The temporal and spatial distribution of dissolved oxygen in streams. *Water Resources Research*. 3(1): 65-79
- Pangestu, R., E. Riani, dan H. Effendi. 2017. Estimasi beban pencemaran point souce dan limbah domestik di Sungai Kalibaru Timur Provinsi DKI Jakarta, Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 7(3): 219-226.
- Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 01 Tahun 2015. *Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember tahun 2015-2035*. Jember: Pemerintah Kabupaten Jember
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2010. *Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air*. 14 Januari 2010 Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011. *Sungai*. 27 Juli 2011. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 74. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001. *Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air*. 14 Desember 2001. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153. Jakarta: Kementerian Sekertariat Negara RI.
- Perusahaan Daerah Air Minum. 2010. Pengolahan Air (Water Treatment Plant). Surabaya: Departemen Pekerjaan Umum, Sekretariat Jendral-Pusat

- Pendidikan Dan Pelatihan, Balai Pelatihan Air Bersih Dan PLP Wiyung-Surabaya.
- Puspita, I., L. Ibrahim, dan D. Hartono. 2016. Penurunan kualitas air Sungai Karang Anyar Kota Tarakan. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*. 23(2):249– 258.
- Putra, A. Y., dan P. A. R. Yulis, 2019. Kajian kualitas air tanah ditinjau dari parameter pH, Nilai COD dan BOD pada Desa Teluk Nilap Kecamatan Kubu Babussalam Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Riset Kimia*. 10(2): 103-109
- Putra, I. S. 2015. Studi pengukuran kecepatan aliran pada sungai pasang surut. *Jurnal Info Teknik*. 16(1): 33-46.
- Rahayu, S., R. H. Widodo, M. Noordwijk, I. Suryadi, dan B. Verbist. 2009. *Monitoring Air di Daerah Aliran Sungai*. Bogor: World Agroforestry Centre
- Retyanto, B. D. 2016. Analisis faktor penyebab longsor tebing Daerah Aliran Sungai Serayu untuk pertimbangan sebagai daerah pemukiman di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal PPKM II*. 82–88.
- Rinawati., D. Hidayat, R. Suprianto, dan P. R. Dewi. 2016. Penentuan kandungan zat padat (total dissolve solid dan total suspended solid) di Perairan Teluk Lampung. *Jurnal Analytical and Environmental Chemistry*. 1(1): 36-45.
- Safitri, R. 2019. Pengukuran fisik kimia perairan pada bagian hulu hingga hilir Sungai Percut . *Jurnal Pendidikan Biologi Nukleus*. 5(1): 52-60.
- Sahabuddin, H., D. Harisuseno, dan E. Yuliani. 2014. Analisa status mutu air dan daya tampung beban pencemaran Sungai Wanggu Kota Kendari. *Jurnal Teknik Pengairan*. Vol. 5(1):19–28.
- Salmin. 2005. Oksigen terlarut (DO) dan kebutuhan oksigen biologi (BOD) sebagai salah satu indikator untuk menentukan kualitas perairan. *Jurnal Oseana*. XXX(3): 24.
- Sari, D. A., Haeruddin, dan S. Rudiyanti. 2016. Analisis beban pencemaran deterjen dan indeks kualitas air di Sungai Banjir Kanal Barat, Semarang dan hubungannya dengan kelimpahan fitoplankton. *Management of Aquatic Resources Journal*. 5(4):353–362.
- Simanjuntak, M. 2007. Oksigen terlarut dan apparent oxygen utilization di Perairan Teluk Klabat, Pulau Bangka. *Jurnal Ilmu kelautan*. 12(2): 59-66.
- Sinery, S. A., Tukoya, R., Warmetan, H., Bachri, S., Manuhua, D. 2019. *Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama

- Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.3. 2019. Air dan Air Limbah – Bagian 3: Cara uji padatan tersuspensi total (Total Suspended Solids, TSS) secara gravimetri. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.11. 2019. Air dan Air Limbah – Bagian 11: Cara Uji Derajat Keasaman (pH) dengan Menggunakan alat pH Meter. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.23. 2005. Air dan Air Limbah – Bagian 23: Cara Uji Suhu dengan Termometer. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.27. 2019. Air dan Air Limbah – Bagian 27: Cara Uji Padatan Terlarut Total (Total Dissolved Solid, TDS) Secara Gravimetri. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.3 Tahun 2019. Air dan Air Limbah – Bagian 3: Cara Uji Padatan Tersuspensi Total (Total Suspended Solids, TSS) Secara Gavimetri. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia Nomor 6989.2. 2019. Air dan Air Limbah – Bagian 2: Cara Uji Kebutuhan Oksigen Kimia (Chemical Oxygen Demand/COD) dengan Refluks Tertutup Secara Spektrofotometri. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia Nomor 06-6989.14. 2004. Air dan Air Limbah – Bagian 14: Cara Uji Oksigen Terlarut Secara Yodometri (Modifikasi Azida). Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia Nomor 8066. 2015. *Tata Cara Pengukuran Debit Aliran Sungai dan Saluran Terbuka Menggunakan Alat Ukur Arus dan Pelampung*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional
- Sucipto. 2008. Kajian sedimentasi di sungai kaligarang dalam upaya pengelolaan Daerah Aliran Sungai Kaligarang – Semarang. *Tesis*. Semarang: Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Suparjo, M. N. 2009. Kondisi pencemaran perairan Sungai Babon Semarang. *Jurnal Saintek Perikanan*. 4(2) : 38 – 45.
- Susanti, P. D., dan A. Miardini. 2017. The impact of Land use Change on Water Pollution Index of Kali Madiun Sub-watershed. *Journal of Spatial and Regional Analysis*. 31(1): 128-137

- Susanto, E., A. Sarminingsih, dan W. D. Nugraha. 2016. Pengaruh hidrolika sungai terhadap koefisien reaerasi Sungai Garang. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 5(3): 1- 9.
- Syofyan E. R., dan Aguskamar. 2013. Peranan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan pencemaran Sungai. *Poli Rekayasa*. 8(2): 20-29
- Tarigan, M.S. dan Edward. 2003. Kandungan total zat padat tersuspensi (Total Suspended Solid) di Perairan Raha Sulawesi Tenggara. *Jurnal Bidang Dinamika Laut*. 7(3): 109- 119.
- Vandra, B., W. D. Nugraha, dan Sudarno. 2016. Studi analisis kemampuan self purification pada Sungai Progo ditinjau dari parameter biological oxygen demand (BOD) dan dissolved oxygen (DO) (Studi Kasus: Buangan (Outlet) industri tahu skala rumahan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta). *Jurnal Teknik Lingkungan*. 5(4): 1-8.
- Wahyuningsih, S., Novita, E., dan Ningtias, R. 2019. Laju deoksigenasi dan laju reaerasi Sungai Bedadung segmen Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember (deoxygenation and reaeration rate of Bedadung River in Rowotamtu Village Segment, Rambipuji Sub District, Jember Regency). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*. 7(1): 1-7.
- Widodo, B., Kasam, L. Ribut, dan A. Ike. 2013. Strategi penurunan pencemaran limbah domestik di Sungai Code DIY. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. 5(1):36-47
- Yogafanny, E. 2015. Pengaruh aktifitas warga di sempadan sungai terhadap kualitas air Sungai Winongo. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. 7(1), 41-50.
- Yohannes, B., dan S. W. Utomo. 2019. Kajian kualitas air sungai dan upaya pengendalian pencemaran air (studi di Sungai Krukut, Jakarta Selatan). *Indonesian Journal of Environmental Education and Management*. 4(2): 136-155
- Yustiani, M. Y., S. Wahyuni, Dan A. A. A. Kadir. 2019. Identifikasi nilai laju deoksigenasi di daerah padat penduduk (studi kasus Sungai Cicadas, Bandung). *Journal of Community Based Environmental Engineering and Management*. 3(3): 9-14

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Kriteria mutu air menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air

**LAMPIRAN**  
**PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 82 TAHUN 2001**  
**14 DESEMBER**  
**TENTANG**  
**PENGELOLAAN KUALITAS AIR DAN PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR**

**KRITERIA MUTU AIR BERDASARKAN KELAS**

Parameter	Satuan	Kelas				Keterangan
		I	II	III	IV	
<b>FISIKA</b>						
Temperatur	°C	Dev.3	Dev. 3	Dev. 3	Dev.3	deviasi temperatur dari alamiahnya
Residu Terlarut	mg/liter	1000	1000	1000	2000	
Residu Tersuspensi	mg/liter	50	50	400	400	bagi pengolahan air minimum secara konvensional, residu tersuspensi <= 5000 mg/l
<b>KIMIA ANORGANIK</b>						
pH	mg/liter	6-9	6-9	6-9	5-9	Apabila secara alamiah di luar rentang tersebut, maka ditentukan berdasarkan kondisi alamiah
BOD	mg/liter	2	3	6	12	
COD	mg/liter	10	25	50	100	
DO	mg/liter	6	4	3	0	
Total Fosfat sebagai P	mg/liter	0,2	0,2	1	5	

NO <sub>3</sub> sebagai N	mg/liter	10	10	20	20	
Parameter	Satuan	Kelas				Keterangan
		I	II	III	IV	
NH <sub>3</sub> - N	mg/liter	0,5	(-)	(-)	(-)	bagi perikanan, kandungan amonia bebas untuk ikan yang peka <= 0,02 mg/l sebagai NH <sub>3</sub>
Arsen	mg/liter	0,05	1	1	1	
Kobalt	mg/liter	0,2	0,2	0,2	0,2	
Barium	mg/liter	1	(-)	(-)	(-)	
Boron	mg/liter	1	1	1	1	
Selenium	mg/liter	0,01	0,05	0,05	0,05	
Kadmium	mg/liter	0,01	0,01	0,01	0,1	
Khrom (VI)	mg/liter	0,05	0,05	0,,05	1	
Tembaga	mg/liter	0,02	0,02	0,02	0,2	bagi pengolahan air minimum secara konvensional, Cu <= 1 mg/l
Besi	mg/liter	0,3	(-)	(-)	(-)	bagi pengolahan air minimum secara konvensional, Fe <= 5 mg/l
Timbal	mg/liter	0,03	0,03	0,03	1	bagi pengolahan air minimum secara konvensional, Pb <= 0,1 mg/l
Mangan	mg/liter	0,1	(-)	(-)	(-)	
Air raksa	mg/liter	0,001	0,002	0,002	0,005	
Seng	mg/liter	0,05	0,05	0,05	2	bagi pengolahan air minimum secara

						konvensional, Zn $\leq 5 \text{ mg/l}$
Klorida	mg/liter	600	(-)	(-)	(-)	
Sianida	mg/liter	0,02	0,02	0,02	(-)	
Flourida	mg/liter	0,5	1,5	1,5	(-)	
Parameter	Satuan	Kelas				Keterangan
		I	II	III	IV	
Nitrit sebagai N	mg/liter	0,06	0,06	0,06	(-)	bagi pengolahan air minimum secara konvensional, NO <sub>2</sub> -N $\leq 1 \text{ mg/l}$
Sulfat	mg/liter	400	(-)	(-)	(-)	
Khlorin bebas	mg/liter	0,03	0,03	0,03	(-)	bagi ABAM tidak dipersyaratkan
Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/liter	0,002	0,002	0,002	(-)	
<b>MIKROBIOLOGI</b>						
Fecal coliform	Jml/100 ml	100	1000	2000	2000	
Total coliform	Jml/100 ml	1000	5000	10000	10000	
<b>RADIOAKTIVITAS</b>						
Gross-A	Bq/Liter	0,1	0,1	0,1	0,1	
Gross-B	Bq/Liter	1	1	1	1	
<b>KIMIA ORGANIK</b>						
Minyak dan Lemak	$\mu\text{g}/\text{Liter}$	1000	1000	1000	(-)	
Detergen sebagai MBAS	$\mu\text{g}/\text{Liter}$	200	200	200	(-)	
Senyawa fenol sebagai fenol	$\mu\text{g}/\text{Liter}$	1	1	1	(-)	
BHC	$\mu\text{g}/\text{Liter}$	210	210	210	(-)	

Aldrin/Dieldrin	µg/Liter	17	(-)	(-)	(-)	
Chlordane	µg/Liter	3	(-)	(-)	(-)	
DDT	µg/Liter	2	2	2	2	
<b>FISIKA</b>						
Heptachlor dan Heptachlor Epoxide	µg/Liter	18	(-)	(-)	(-)	
Lindane	µg/Liter	56	(-)	(-)	(-)	
Methoxyclor	µg/Liter	35	(-)	(-)	(-)	
Endrin	µg/Liter	1	4	4		
Toxaphan	µg/Liter	5	(-)	(-)	(-)	

**Lampiran 2.** Hubungan antara kadar oksigen terlarut jenuh terhadap temperature air pada tekanan 760 mmHg dan klorinitas 0,5; 10; 15; 20; 25 mg/l

Temperature °C	Oxygen Solubility mg/l					
	Chlorinity : 0	5,0	10,0	15,0	20,0	25,0
0,0	14,621	13,728	12,888	12,097	11,355	10,657
1,0	14,216	13,356	12,545	11,783	11,066	10,392
2,0	13,829	13,000	12,218	11,483	10,790	10,139
3,0	13,460	12,660	11,906	11,195	10,526	9,897
4,0	13,107	12,335	11,607	10,920	10,273	9,664
5,0	12,770	12,024	11,320	10,656	10,031	9,441
6,0	12,447	11,727	11,046	10,404	9,799	9,228
7,0	12,139	11,442	10,783	10,162	9,576	9,023
8,0	11,843	11,169	10,531	9,930	9,362	8,826
9,0	11,559	10,907	10,290	9,707	9,156	8,636
10,0	11,288	10,656	10,058	9,493	8,959	8,454
11,0	11,027	10,415	9,835	9,287	8,769	8,279
12,0	10,777	10,183	9,621	9,089	8,586	8,111
13,0	10,537	9,961	9,416	8,899	8,411	7,949
14,0	10,306	9,747	9,218	8,716	8,242	7,792
15,0	10,084	9,541	9,027	8,540	8,079	7,642
16,0	9,870	9,344	8,844	8,370	7,922	7,496
17,0	9,665	9,153	8,667	8,207	7,770	7,356
18,0	9,467	8,969	8,497	8,049	7,624	7,221
19,0	9,276	8,792	8,333	7,896	7,483	7,090
20,0	9,092	8,621	8,174	7,749	7,346	6,964
21,0	8,915	8,456	8,021	7,607	7,214	6,842
22,0	8,743	8,297	7,873	7,470	7,087	6,723
23,0	8,578	8,143	7,730	7,337	6,963	6,609
24,0	8,418	7,994	7,591	7,208	6,844	6,498
25,0	8,263	7,850	7,457	7,083	6,728	6,390
26,0	8,113	7,711	7,327	6,962	6,615	6,285
27,0	7,968	7,575	7,201	6,845	6,506	6,184
28,0	7,827	7,444	7,079	6,731	6,400	6,085
29,0	7,691	7,317	6,961	6,621	6,297	5,990
30,0	7,559	7,194	6,845	6,513	6,197	5,896
31,0	7,430	7,073	6,733	6,409	6,100	5,806
32,0	7,305	6,957	6,624	6,307	6,005	5,717
33,0	7,305	6,843	6,518	6,208	5,912	5,631
34,0	7,065	6,732	6,415	6,111	5,822	5,546

35,0	6,950	6,624	6,314	6,017	5,734	5,464
36,0	6,837	6,519	6,215	5,925	5,648	5,384
37,0	6,727	6,416	6,119	5,835	5,564	5,305
38,0	6,620	6,316	6,025	5,747	5,481	5,228
39,0	6,515	6,217	5,932	5,660	5,400	5,152
40,0	6,412	6,121	5,842	5,576	5,321	5,078
41,0	6,312	6,026	5,753	5,493	5,243	5,005
42,0	6,213	5,934	5,667	5,411	5,167	4,933
43,0	6,116	5,843	5,581	5,331	5,091	4,862
44,0	6,021	5,753	5,497	5,252	5,017	4,793
45,0	5,927	5,665	5,414	5,174	4,944	4,724
46,0	5,835	5,578	5,333	5,097	4,872	4,656
47,0	5,744	5,493	5,252	5,021	4,801	4,589
48,0	5,654	5,408	5,172	4,947	4,730	4,523
49,0	5,565	5,324	5,094	4,872	4,660	4,457
50,0	5,477	5,242	5,016	4,799	4,591	4,392

Sumber : Rice, E. W., R. B. Baird, L. S. Clesceri, dan A. D. Eaton. 2005. Standard Methods for The Examination of Water and Wastewater 22nd ed. Washington DC: American Public Health Association, American Water Works Association, Water Environment Federation.

**Lampiran 3. Data pengukuran profil, kecepatan aliran, debit Sungai Mayang**

Lokasi	: Desa Wirolegi, Kec. Sumbersari	Titik	: MYG01	Kecepatan Rata-rata	: 0,30 m/detik
Tanggal	: 10 Januari 2020	Ulangan	: 1 (satu)	Debit	: 3,43 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	: 33 m	Koordinat		Luas Penampang	: 11,39 m <sup>2</sup>
		X	: 113.733793		
		Y	: -8.212000		

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai			Kecepatan Aliran										Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H							
			Lebar (m)	Kedalaman (m)		Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rerata	Ulangan Put./Detik	Rerata	Ulangan Put./Detik	Rerata	0,2	0,6	0,8	Vtot	(m <sup>3</sup> /detik)	(liter/detik)				
				d(i-1)	di		1	2	3	1	2	3	1	2	3															
				PIAS01	3,30	3,30	0,00	0,40	0,20	0,66					2,00	2,00	1,60	1,87					0,23		0,23	<b>0,15</b>	<b>151,3160</b>	0,0000	0,3669	
MYG01	PIAS02	6,60	3,30	0,40	0,37	0,39	1,27								2,50	2,80	2,40	2,57					0,31		0,31	<b>0,39</b>	<b>389,5565</b>	0,1558		
	PIAS03	9,90	3,30	0,37	0,42	0,40	1,30								2,50	2,50	2,60	2,53					0,30		0,30	<b>0,39</b>	<b>394,8736</b>	0,1461		
	PIAS04	13,20	3,30	0,42	0,35	0,39	1,27								2,80	3,00	2,90	2,90					0,34		0,34	<b>0,44</b>	<b>436,3532</b>	0,1833		
	PIAS05	16,50	3,30	0,35	0,31	0,33	1,09								2,50	2,60	2,30	2,47					0,30		0,30	<b>0,32</b>	<b>321,8721</b>	0,1127		
	PIAS06	19,80	3,30	0,31	0,40	0,36	1,17								3,20	2,80	2,90	2,97					0,35		0,35	<b>0,41</b>	<b>410,9817</b>	0,1274		
	PIAS07	23,10	3,30	0,40	0,42	0,41	1,35								2,50	2,00	2,40	2,30					0,28		0,28	<b>0,37</b>	<b>374,9840</b>	0,1500		
	PIAS08	26,40	3,30	0,42	0,40	0,41	1,35								2,40	2,10	2,00	2,17					0,26		0,26	<b>0,36</b>	<b>355,0498</b>	0,1491		
	PIAS09	29,70	3,30	0,40	0,38	0,39	1,29								2,80	2,50	2,50	2,60					0,31		0,31	<b>0,40</b>	<b>399,3561</b>	0,1597		
	PIAS10	33,00	3,30	0,38	0,00	0,19	0,63								2,80	2,50	2,60	2,63					0,31		0,31	<b>0,20</b>	<b>196,8676</b>	0,0748		
	Total			33	3,45	3,45		11,39																	<b>2,9925</b>	<b>3,4312</b>	<b>3431,2105</b>	1,2589		
	Rata-rata						0,35																		0,30					

Lokasi	: Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung	Titik	: MYG02	Kecepatan Rata-rata	: 0,24 m/detik
Tanggal	: 10 Januari 2020	Ulangan	: 1 (satu)	Debit	: 1,85 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	: 11,5 m	Koordinat		Luas Penampang	: 6,79 m <sup>2</sup>
		X	: 113.726204		
		Y	: -8.217034		

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Lebar (m)	Penampang Sungai			Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H				
				Kedalaman (m)			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rerata	Ulangan Put./Detik	Rerata	Ulangan Put./Detik	Rerata	Ulangan Put./Detik	Rerata				
				d(i-1)		di		1	2	3	1	2	3	1	2	3											
MYG02	PIAS01	1,15	1,15	0,00	0,85	0,43	0,49	2,10	1,90	3,30	2,43					1,70	1,70	3,40	2,27	0,29		0,27	0,28	<b>0,1382</b>	<b>138,1574</b>	0,0000	0,6938
	PIAS02	2,30	1,15	0,85	0,92	0,89	1,02	2,50	2,10	4,30	2,97					2,10	1,60	2,10	1,93	0,35		0,24	0,29	<b>0,2989</b>	<b>298,9386</b>	0,2541	
	PIAS03	3,45	1,15	0,92	0,85	0,89	1,02	2,20	1,80	2,00	2,00					2,50	2,50	2,50	2,50	0,24		0,30	0,27	<b>0,2764</b>	<b>276,4463</b>	0,2543	
	PIAS04	4,60	1,15	0,85	0,77	0,81	0,93	1,50	1,30	1,70	1,50					1,80	1,70	1,50	1,67	0,19		0,21	0,20	<b>0,1844</b>	<b>184,3982</b>	0,1567	
	PIAS05	5,75	1,15	0,77	0,73	0,75	0,86	1,60	1,20	2,20	1,67					1,00	1,00	4,80	2,27	0,21		0,27	0,24	<b>0,2073</b>	<b>207,2731</b>	0,1596	
	PIAS06	6,90	1,15	0,73	0,56	0,65	0,74					3,20	3,10	3,50	3,27							0,38		<b>0,2848</b>	<b>284,8073</b>	0,2079	
	PIAS07	8,05	1,15	0,56	0,57	0,57	0,65					2,70	2,90	4,20	3,27							0,38		<b>0,2495</b>	<b>249,4823</b>	0,1397	
	PIAS08	9,20	1,15	0,57	0,46	0,52	0,59					1,70	1,50	2,30	1,83							0,23		<b>0,1336</b>	<b>133,6017</b>	0,0762	
	PIAS09	10,35	1,15	0,46	0,38	0,42	0,48					1,20	1,20	1,40	1,27							0,16		<b>0,0787</b>	<b>78,7129</b>	0,0362	
	PIAS10	11,50	1,15	0,38	0,00	0,19	0,00					0,00	0,00	0,00	0,00							0,00		<b>0,0000</b>	<b>0,0000</b>	0,0000	
Total			11,5	6,09	6,09		6,79																<b>2,4428</b>	<b>1,8518</b>	<b>1851,8179</b>	1,2847	
Rata-rata						0,6																	0,24				

Lokasi	:	Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung	Titik	:	MYG03	Kecepatan Rata-rata	:	0,24 m/detik
Tanggal	:	10 Januari 2020	Ulangan	:	1 (satu)	Debit	:	1,95 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	:	12 m	Koordinat			Luas Penampang	:	6,26 m <sup>2</sup>
			X	:	113.715891			
			Y	:	-8.222807			

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai				Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H				
			Lebar (m)	Kedalaman			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rerata	Ulangan Put./Detik	Rerata	Ulangan Put./Detik	Rerata	0,2	0,6	0,8	Vtot		
				d(i-1)	di	d <sub>rata-rata</sub>		1	2	3	1	2	3	1	2	3											
				1	2	3		1	2	3	1	2	3	1	2	3											
MYG03	PIAS01	1,20	1,20	0,00	0,54	0,27	0,32				0,00	0,00	0,00	0,00							0,00	0,0000	0,0000	0,0000	0,6786		
	PIAS02	2,40	1,20	0,54	0,50	0,52	0,62				2,80	2,70	2,90	2,80							0,33		0,2074	207,4176	0,1120		
	PIAS03	3,60	1,20	0,50	0,76	0,63	0,76	2,60	3,00	2,40	2,67				2,50	2,50	2,10	2,37	0,32		0,28	0,30	0,2276	227,6253	0,1138		
	PIAS04	4,80	1,20	0,76	0,73	0,75	0,89	2,50	2,00	4,20	2,90				3,30	3,50	3,30	3,37	0,34		0,40	0,37	0,3301	330,0946	0,2509		
	PIAS05	6,00	1,20	0,73	0,70	0,72	0,86	2,30	2,30	3,80	2,80				2,50	2,50	2,80	2,60	0,33		0,31	0,32	0,2757	275,7183	0,2013		
	PIAS06	7,20	1,20	0,70	0,75	0,73	0,87	3,40	3,10	3,30	3,27				4,20	3,80	3,90	3,97	0,38		0,46	0,42	0,3677	367,6983	0,2574		
	PIAS07	8,40	1,20	0,75	0,65	0,70	0,84	3,70	3,30	3,20	3,40				4,50	3,80	3,60	3,97	0,40		0,46	0,43	0,3612	361,2070	0,2709		
	PIAS08	9,60	1,20	0,65	0,52	0,59	0,70				2,30	2,30	1,90	2,17							0,26		0,1842	184,2165	0,1197		
	PIAS09	10,80	1,20	0,52	0,13	0,33	0,39				0,00	0,00	0,00	0,00							0,00		0,0000	0,0000	0,0000		
	PIAS10	12,00	1,20	0,13	0,00	0,07	0,00				0,00	0,00	0,00	0,00							0,00		0,0000	0,0000	0,0000		
Total			12	5,28	5,28		6,26														2,4391	1,9540	1953,9776	1,3260			
Rata-rata						0,53														0,24							

Lokasi	:	Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung	Titik	:	MYG04	Kecepatan Rata-rata	:	0,32 m/detik
Tanggal	:	10 Januari 2020	Ulangan	:	1 (satu)	Debit	:	1,87 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	:	7,5 m	Koordinat			Luas Penampang	:	4,95 m <sup>2</sup>
		X	:	113.703067				
		Y	:	-8.229608				

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai				Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H			
			Lebar (m)	Kedalaman			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rerata	Rerata	Rerata	0,2	0,6	0,8	Vtot			
				d(i-1)	di	drata-rata		Ulangan Put./Detik		Rerata	Ulangan Put./Detik		Rerata	Ulangan Put./Detik		Rerata										
				1	2	3		1	2	3	1	2	3	1	2	3										
MYG04	PIAS01	0,75	0,75	0,00	0,10	0,05	0,04				2,00	1,70	1,90	1,87						0,23		0,23	0,01	8,60	0,0000	0,8593
	PIAS02	1,50	0,75	0,10	0,37	0,24	0,18				3,00	2,70	2,60	2,77						0,33		0,33	0,06	57,94	0,0058	
	PIAS03	2,25	0,75	0,37	0,82	0,60	0,45	3,20	3,40	2,80	3,13				4,10	3,90	5,00	4,33	0,37		0,50	0,44	0,19	194,36	0,0719	
	PIAS04	3,00	0,75	0,82	0,94	0,88	0,66	3,50	3,50	3,40	3,47				4,20	3,20	3,30	3,57	0,41		0,42	0,41	0,27	271,65	0,2228	
	PIAS05	3,75	0,75	0,94	0,96	0,95	0,71	3,50	3,50	2,80	3,27				4,50	3,70	3,80	4,00	0,38		0,47	0,42	0,30	302,44	0,2843	
	PIAS06	4,50	0,75	0,96	0,95	0,96	0,72	2,80	2,70	4,40	3,30				3,70	3,30	4,00	3,67	0,39		0,43	0,41	0,29	292,16	0,2805	
	PIAS07	5,25	0,75	0,95	1,05	1,00	0,75	3,00	2,50	2,10	2,53				4,00	3,60	3,70	3,77	0,30		0,44	0,37	0,28	278,31	0,2644	
	PIAS08	6,00	0,75	1,05	1,00	1,03	0,77	2,60	2,60	2,80	2,67				3,10	2,60	3,00	2,90	0,32		0,34	0,33	0,25	254,12	0,2668	
	PIAS09	6,75	0,75	1,00	0,82	0,91	0,68	3,20	3,00	2,90	3,03				2,30	2,50	1,60	2,13	0,36		0,26	0,31	0,21	210,52	0,2105	
	PIAS10	7,50	0,75	0,82	0,00	0,41	0,00					0,00	0,00	0,00	0,00					0,00		0,00	0,00	0,00	0,0000	
Total			7,5	7,01		4,95																3,2476	1,8701	1870,10	1,6070	
Rata-rata					0,70																	0,32		187,0096		

Lokasi	:	Desa Wirolegi, Kecamatan Sumbersari	Titik	:	MYG01	Kecepatan Rata-rata	:	0,27 m/detik
Tanggal	:	12 Januari 2020	Ulangan	:	2 (dua)	Debit	:	1,69 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	:	32 m	Koordinat			Luas Penampang	:	6,26 m <sup>2</sup>
		X	:	113.733793				
		Y	:	-8.212000				

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai				Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H											
			Lebar (m)	Kedalaman (m)			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rata rata	Ulangan Put./Detik		Rata rata	Ulangan Put./Detik			Rata rata	0,2	0,6	0,8	Vtot.	(m <sup>3</sup> /detik)	(liter/detik)				
				Ulangan Put./Detik		1		2	3	Ulangan Put./Detik		1	2	3	1	2	3																	
				d(i-1)	di	drata-rata		1	2	1	2	3	1	2	3																			
MYG01	PIAS01	3,20	3,2	0,00	0,18	0,09	0,29				1,5	1,2	1,3	1,33							0,17		0,17	<b>0,05</b>	<b>49,056</b>	0,0000	0,2267							
	PIAS02	6,40	3,2	0,18	0,23	0,21	0,37				2,0	1,9	2,1	2,00							0,24		0,24	<b>0,09</b>	<b>89,792</b>	0,0162								
	PIAS03	9,60	3,2	0,23	0,25	0,24	0,69				2,7	2,7	2,4	2,60							0,31		0,31	<b>0,21</b>	<b>213,486</b>	0,0491								
	PIAS04	12,80	3,2	0,25	0,31	0,28	0,86				2,0	1,3	1,2	1,50							0,19		0,19	<b>0,16</b>	<b>163,080</b>	0,0408								
	PIAS05	16,00	3,2	0,31	0,25	0,28	0,80				2,2	1,5	1,7	1,80							0,22		0,22	<b>0,18</b>	<b>177,520</b>	0,0550								
	PIAS06	19,20	3,2	0,25	0,24	0,25	0,88				2,7	2,9	2,8	2,80							0,33		0,33	<b>0,29</b>	<b>292,512</b>	0,0731								
	PIAS07	22,40	3,2	0,24	0,22	0,23	0,75				2,4	2,3	2,2	2,30							0,28		0,28	<b>0,21</b>	<b>208,417</b>	0,0500								
	PIAS08	25,60	3,2	0,22	0,19	0,21	0,69				3,2	2,8	2,5	2,83							0,34		0,34	<b>0,23</b>	<b>231,225</b>	0,0509								
	PIAS09	28,80	3,2	0,19	0,17	0,18	0,62				2,4	2,0	2,4	2,27							0,27		0,27	<b>0,17</b>	<b>170,643</b>	0,0324								
	PIAS10	32,00	3,2	0,17	0,00	0,09	0,30				3,0	3,1	2,3	2,80							0,33		0,33	<b>0,10</b>	<b>101,050</b>	0,0172								
Total			32	2,04	2,04	2,04	6,256																<b>2,67</b>	<b>1,697</b>	<b>1696,781</b>	0,3847								
Rata-rata							0,20																0,27											

Lokasi	:	Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung	Titik	:	MYG02	Kecepatan Rata-rata	:	0,15 m/detik
Tanggal	:	12 Januari 2020	Ulangan	:	2 (dua)	Debit	:	1,36 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	:		Koordinat			Luas Penampang	:	6,25 m <sup>2</sup>
			X	:	113.726204			
			Y	:	-8.217034			

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai				Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H							
			Lebar (m)	Kedalaman (m)			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rata rata	Ulangan Put./Detik	Rata rata	Ulangan Put./Detik	Rata rata	0,2	0,6	0,8	Kecepatan Total	(m <sup>3</sup> /detik)	(liter/detik)			
				d(i-1)	di	drata-rata		1	2	3	1	2	3	1	2	3														
				PIAS01	1,14	0,00	0,82	0,41	0,47	0,40	0,80	0,40	0,53					0,70	0,70	0,50	0,63	0,09		0,10	0,09	0,043	42,911	0,0000	0,8095	
				PIAS02	2,28	1,14	0,82	0,87	0,85	0,96	1,00	0,80	0,20	0,67					2,80	2,40	2,50	2,57	0,10		0,31	0,20	0,196	195,879	0,1606	
				PIAS03	3,42	1,14	0,87	0,90	0,89	1,01	2,90	2,80	3,10	2,93					3,90	3,70	2,60	3,40	0,35		0,40	0,37	0,376	376,236	0,3273	
				PIAS04	4,56	1,14	0,90	0,84	0,87	0,99	2,30	2,00	2,20	2,17					2,50	2,80	2,70	2,67	0,26		0,32	0,29	0,288	287,663	0,2589	
				PIAS05	5,70	1,14	0,84	0,71	0,78	0,88	2,10	2,10	1,80	2,00					3,50	3,50	3,00	3,33	0,24		0,39	0,32	0,281	280,659	0,2358	
				PIAS06	6,84	1,14	0,71	0,55	0,63	0,72					1,40	1,40	1,50	1,43						0,18		0,18	0,130	130,270	0,0925	
				PIAS07	7,98	1,14	0,55	0,48	0,52	0,59					0,30	0,40	0,60	0,43						0,08		0,08	0,045	45,173	0,0248	
				PIAS08	9,12	1,14	0,48	0,25	0,37	0,42					0,00	0,00	0,00	0,00						0,00		0,00	0,000	0,000	0,0000	
				PIAS09	10,26	1,14	0,25	0,13	0,19	0,22					0,00	0,00	0,00	0,00						0,00		0,00	0,000	0,000	0,0000	
				PIAS10	11,40	1,14	0,13	0,00	0,07	0,00					0,00	0,00	0,00	0,00						0,00		0,00	0,000	0,000	0,0000	
Total			11,4	5,55	5,55	5,55	6,25																		1,53	1,359	1358,791	1,0999		
Rata-rata						0,56																			0,15					

Lokasi	:	Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung	Titik	:	MYG03	Kecepatan Rata-rata	:	0,32 m/detik
Tanggal	:	12 Januari 2020	Ulangan	:	2 (dua)	Debit	:	1,9 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	:	12 m	Koordinat			Luas Penampang	:	5,18 m <sup>2</sup>
			X	:	113.715891			
			Y	:	-8.222807			

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai				Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H				
			Lebar (m)	Kedalaman (m)			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d													
				d(i-1)	di	drata-rata		Ulangan Put./Detik			Rata rata	Ulangan Put./Detik			Rata rata	Ulangan Put./Detik			Rata rata	0,2	0,6	0,8	Kecepatan Total	(m <sup>3</sup> /detik)	(liter/detik)		
				1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	2	3									
MYG03	PIAS01	1,20	1,2	0,00	0,37	0,19	0,22				1,3	1,3	1,2	1,27						0,16		0,16	0,036	36,179	0,0000	0,5507	
	PIAS02	2,40	1,2	0,37	0,39	0,38	0,46				2,6	2,7	2,2	2,50						0,30		0,30	0,136	136,458	0,0505		
	PIAS03	3,60	1,2	0,39	0,52	0,46	0,55				2,9	3,0	2,9	2,93						0,35		0,35	0,190	189,535	0,0739		
	PIAS04	4,80	1,2	0,52	0,57	0,55	0,65				3,3	3,4	3,4	3,37						0,40		0,40	0,258	258,341	0,1343		
	PIAS05	6,00	1,2	0,57	0,68	0,63	0,75	3,5	3,6	2,9	3,33				4,3	4,2	4,3	4,27	0,39		0,49	0,44	0,332	332,175	0,1893		
	PIAS06	7,20	1,2	0,68	0,67	0,68	0,81	2,3	3,2	2,4	2,63				3,7	2,7	2,7	3,03	0,31		0,36	0,34	0,272	272,228	0,1851		
	PIAS07	8,40	1,2	0,67	0,58	0,63	0,75	4,4	4,4	4,5	4,43				4,5	4,2	4,2	4,30	0,51		0,50	0,51	0,379	379,138	0,2540		
	PIAS08	9,60	1,2	0,58	0,45	0,52	0,62				3,7	2,7	2,7	3,03						0,36		0,36	0,221	221,357	0,1284		
	PIAS09	10,80	1,2	0,45	0,09	0,27	0,32				2,0	1,8	1,2	1,67						0,21		0,21	0,067	67,122	0,0302		
	PIAS10	12,00	1,2	0,09	0,0	0,05	0,05				0,8	1,5	1,0	1,10						0,14		0,14	0,008	7,806	0,0007		
Total			12	4,32	4,32	4,32	5,184												3,19	1,900	1900,337	1,0465					
Rata-rata						0,43													0,32								

Lokasi	:	Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung	Titik	:	MYG04	Kecepatan Rata-rata	:	0,28 m/detik
Tanggal	:	12 Januari 2020	Ulangan	:	2 (dua)	Debit	:	1,79 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	:	7,7 m	Koordinat			Luas Penampang	:	5,01 m <sup>2</sup>
			X	:	113.703067			
			Y	:	-8.229608			

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai				Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H							
			Lebar (m)	Kedalaman (m)			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rata rata	Ulangan Put./Detik	Rata rata	Ulangan Put./Detik	Rata rata	0,2	0,6	0,8	Kecepatan Total	(m <sup>3</sup> /detik)	(liter/detik)			
				d(i-1)	di	drata-rata		Ulangan Put./Detik		1	2	3	Ulangan Put./Detik		1	2	3													
								1	2	3				Ulangan Put./Detik		1	2	3												
MYG04	PIAS01	0,77	0,77	0,00	0,20	0,10	0,08							0,30	0,20	0,20	0,23						0,06		0,06	0,004	4,398	0,0000	0,9060	
	PIAS02	1,54	0,77	0,20	0,24	0,22	0,17							0,20	3,60	0,70	1,50							0,19		0,19	0,032	31,974	0,0064	
	PIAS03	2,31	0,77	0,24	0,53	0,39	0,30							0,40	0,30	0,40	0,37							0,07		0,07	0,021	20,851	0,0050	
	PIAS04	3,08	0,77	0,53	0,85	0,69	0,53	2,40	2,20	2,20	2,27						2,80	2,70	2,60	2,70	0,27		0,32	0,30	0,158	158,013	0,0837			
	PIAS05	3,85	0,77	0,85	1,05	0,95	0,73	3,00	2,70	3,20	2,97						4,20	4,00	3,60	3,93	0,35		0,46	0,40	0,296	295,691	0,2513			
	PIAS06	4,62	0,77	1,05	0,90	0,98	0,75	3,60	3,20	4,00	3,60						4,20	3,40	2,80	3,47	0,42		0,41	0,41	0,310	310,385	0,3259			
	PIAS07	5,39	0,77	0,90	1,10	1,00	0,77	4,30	3,40	4,10	3,93						5,60	4,20	4,50	4,77	0,46		0,55	0,50	0,388	387,830	0,3490			
	PIAS08	6,16	0,77	1,10	0,95	1,03	0,79	3,80	3,00	2,90	3,23						4,10	3,40	3,70	3,73	0,38		0,44	0,41	0,322	321,942	0,3541			
	PIAS09	6,93	0,77	0,95	0,68	0,82	0,63	3,40	3,40	3,00	3,27						4,20	3,40	4,20	3,93	0,38		0,46	0,42	0,264	264,073	0,2509			
	PIAS10	7,70	0,77	0,68	0,00	0,34	0,26					0,00	0,00	0,00	0,00							0,00		0,00	0,000	0,0000				
Total			7,7	6,50	6,50	6,5	5,005																2,76	1,795	1795,157	1,6264				
Rata-rata						0,65																	0,28							

Lokasi	:	Desa Wirolegi, Kecamatan Sumbersari	Titik	:	MYG01	Kecepatan Rata-rata	:	0,33 m/detik
Tanggal	:	14 Januari 2020	Ulangan	:	3 (tiga)	Debit	:	1,95 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	:	32 m	Koordinat			Luas Penampang	:	5,76 m <sup>2</sup>
			X	:	113.733793			
			Y	:	-8.212000			

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai				Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H														
			Lebar (m)	Kedalaman (m)			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rata rata	Ulangan Put./Detik		Rata rata	Ulangan Put./Detik			Rata rata	0,2	0,6	0,8	Kecepatan Total	(m <sup>3</sup> /detik)	(liter/detik)							
				d(i-1)		di		1		2		3		1		2			3																		
				d <sub>i-1</sub>	di	d <sub>rata-rata</sub>		1	2	2	3	3	1	2	2	3		1	2	3																	
MYG01	PIAS01	3,20	3,2	0,00	0,03	0,02	0,05							1,2	1,2	1,2	1,20							0,16	0,16	0,007	7,469	0,0000	0,2281								
	PIAS02	6,40	3,2	0,03	0,10	0,07	0,21							2,6	2,4	2,2	2,40							0,29	0,29	0,060	59,946	0,0018									
	PIAS03	9,60	3,2	0,10	0,15	0,13	0,40							3,0	2,5	3,0	2,83							0,34	0,34	0,134	134,433	0,0134									
	PIAS04	12,80	3,2	0,15	0,28	0,22	0,69							2,3	2,4	2,0	2,23							0,27	0,27	0,186	185,611	0,0278									
	PIAS05	16,00	3,2	0,28	0,28	0,28	0,90							2,6	2,8	2,6	2,67							0,32	0,32	0,285	284,629	0,0797									
	PIAS06	19,20	3,2	0,28	0,30	0,29	0,93							2,0	1,9	1,9	1,93							0,24	0,24	0,220	219,596	0,0615									
	PIAS07	22,40	3,2	0,30	0,27	0,29	0,91							3,3	2,9	3,0	3,07							0,36	0,36	0,330	330,022	0,0990									
	PIAS08	25,60	3,2	0,27	0,19	0,23	0,74							3,7	3,0	2,6	3,10							0,37	0,37	0,273	273,063	0,0737									
	PIAS09	28,80	3,2	0,19	0,20	0,20	0,62							5,0	4,6	4,2	4,60							0,53	0,53	0,332	331,756	0,0630									
	PIAS10	32,00	3,2	0,20	0,00	0,10	0,32							3,7	3,3	2,8	3,27							0,38	0,38	0,123	122,869	0,0246									
Total			32	1,8	1,8	1,8	5,76																		3,252	1,949	1949,395	0,4446									
Rata-rata						0,18																		0,33													

Lokasi	:	Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung	Titik	:	MYG02	Kecepatan Rata-rata	:	0,19 m/detik
Tanggal	:	14 Januari 2020	Ulangan	:	3 (tiga)	Debit	:	1,29 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	:	11,3 m	Koordinat			Luas Penampang	:	5,34 m <sup>2</sup>
		X	:	113.726204				
		Y	:	-8.217034				

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai				Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H									
			Lebar (m)	Kedalaman			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rata rata	Rata rata	Rata rata	0,2	0,6	0,8	Kecepatan Total	(m <sup>3</sup> /detik)	(liter/detik)							
				d(i-1)	di	drata-rata		Ulangan Put./Detik			Ulangan Put./Detik			Ulangan Put./Detik																		
				1	2	3		1	2	3	1	2	3	1	2	3																
MYG02	PIAS01	1,13	1,13	0,00	0,72	0,36	0,41	1,10	1,30	1,20	1,20					0,60	0,60	0,90	0,70	0,16		0,10	0,13	0,053	52,674	0,0000	0,6576					
	PIAS02	2,26	1,13	0,72	0,77	0,75	0,84	0,80	0,80	0,60	0,73					2,50	2,20	4,20	2,97	0,11		0,35	0,23	0,193	192,569	0,1386						
	PIAS03	3,39	1,13	0,77	0,80	0,79	0,89	2,20	2,60	4,30	3,03					3,30	3,20	3,70	3,40	0,36		0,40	0,38	0,336	335,697	0,2585						
	PIAS04	4,52	1,13	0,80	0,58	0,69	0,78					3,8	3,2	3,2	3,40							0,40		0,40	0,311	310,866	0,2487					
	PIAS05	5,65	1,13	0,58	0,55	0,57	0,64					1,70	1,80	1,50	1,67							0,21		0,21	0,132	132,266	0,0767					
	PIAS06	6,78	1,13	0,55	0,43	0,49	0,55					2,2	2,1	2,0	2,10							0,26		0,26	0,141	141,221	0,0777					
	PIAS07	7,91	1,13	0,43	0,30	0,37	0,41					2,1	1,5	1,9	1,83							0,23		0,23	0,093	93,042	0,0400					
	PIAS08	9,04	1,13	0,30	0,35	0,33	0,37					0,7	0,6	0,6	0,63							0,10		0,10	0,036	35,536	0,0107					
	PIAS09	10,17	1,13	0,35	0,23	0,29	0,33					0,5	0,4	0,5	0,47							0,00		0,00	0,000	0,000	0,0000					
	PIAS10	11,30	1,13	0,23	0,00	0,12	0,13					0,0	0,0	0,0	0,00							0,00		0,00	0,000	0,000	0,0000					
Total			11,3	4,73	4,73	4,73	5,3449	4,1																1,920	1,294	1293,871	0,8509					
Rata-rata						0,47																		0,19								

Lokasi	:	Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung	Titik	:	MYG03	Kecepatan Rata-rata	:	0,33 m/detik
Tanggal	:	14 Januari 2020	Ulangan	:	3 (tiga)	Debit	:	1,38 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	:	4,07	Koordinat			Luas Penampang	:	4,07 m <sup>2</sup>
		X	:	113.715891				
		Y	:	-8.222807				

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai				Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H											
			Lebar (m)	Kedalaman			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rata rata	Rata rata	Rata rata	0,2	0,6	0,8	Kecepatan Total	(m <sup>3</sup> /detik)	(liter/detik)									
				d(i-1)	di	drata-rata		Ulangan Put./Detik			Ulangan Put./Detik			Ulangan Put./Detik																				
								1	2	3	1	2	3	1	2	3																		
MYG03	PIAS01	1,20	1,2	0,00	0,23	0,12	0,14				1,1	1,1	1,0	1,07							0,14		0,14	<b>0,0194</b>	<b>19,4396</b>	0,0000	0,4170							
	PIAS02	2,40	1,2	0,23	0,28	0,26	0,31				2,1	1,9	1,9	1,97							0,24		0,24	<b>0,0735</b>	<b>73,5369</b>	0,0169								
	PIAS03	3,60	1,2	0,28	0,25	0,27	0,32				2,4	2,3	2,4	2,37							0,28		0,28	<b>0,0905</b>	<b>90,4763</b>	0,0253								
	PIAS04	4,80	1,2	0,25	0,45	0,35	0,42				3,2	2,8	2,5	2,83							0,34		0,34	<b>0,1412</b>	<b>141,1550</b>	0,0353								
	PIAS05	6,00	1,2	0,45	0,39	0,42	0,50				3,5	3,5	4,2	3,73							0,44		0,44	<b>0,2195</b>	<b>219,5088</b>	0,0988								
	PIAS06	7,20	1,2	0,39	0,46	0,43	0,51				5,3	4,1	4,2	4,53							0,52		0,52	<b>0,2672</b>	<b>267,2060</b>	0,1042								
	PIAS07	8,40	1,2	0,46	0,57	0,52	0,62				3,6	3,4	3,0	3,33							0,39		0,39	<b>0,2418</b>	<b>241,8440</b>	0,1112								
	PIAS08	9,60	1,2	0,57	0,55	0,56	0,67				2,7	2,5	2,4	2,53							0,30		0,30	<b>0,2036</b>	<b>203,5712</b>	0,1160								
	PIAS09	10,80	1,2	0,55	0,43	0,49	0,59				1,8	1,5	1,7	1,67							0,21		0,21	<b>0,1218</b>	<b>121,8140</b>	0,0670								
	PIAS10	12,00	1,2	0,43	0	0,22	0,00				1,5	1,2	1,5	1,40							0,18		0,18	<b>0,0000</b>	<b>0,0000</b>	0,0000								
Total			12	3,61	3,61	3,61	4,074																<b>3,0404</b>	<b>1,3786</b>	<b>1378,5518</b>	0,5748								
Rata-rata						0,36																	0,30											

Lokasi	:	Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung	Titik	:	MYG04	Kecepatan Rata-rata	:	0,25 m/detik
Tanggal	:	14 Januari 2020	Ulangan	:	3 (tiga)	Debit	:	1,61 m <sup>3</sup> /detik
Lebar Sungai	:	75 m	Koordinat			Luas Penampang	:	4,05 m <sup>2</sup>
		X	:	113.703067				
		Y	:	-8.229608				

Titik Pantau	Kode Pengukuran	Rai (m)	Penampang Sungai				Kecepatan Aliran									Kecepatan (V)				Debit (Q)		Q.h	H								
			Lebar (m)	Kedalaman			Luas Penampang (m <sup>2</sup> )	0,2 d			0,6 d			0,8 d			Rata rata	Rata rata	Rata rata	0,2	0,6	0,8	Kecepatan Total								
				d(i-1)	di	drata-rata		Ulangan Put./Detik			Ulangan Put./Detik			Ulangan Put./Detik																	
				1	2	3		1	2	3	1	2	3	1	2	3															
MYG04	PIAS01	0,75	0,75	0,00	0,07	0,04	0,03				0,00	0,00	0,00	0,00							0,00	0,0000	0,0000	0,0000	0,8732						
	PIAS02	1,50	0,75	0,07	0,10	0,09	0,06				0,00	0,00	0,00	0,00							0,00	0,0000	0,0000	0,0000							
	PIAS03	2,25	0,75	0,10	0,38	0,24	0,18				1,10	0,70	1,00	0,93							0,13	0,13	0,0228	22,7688	0,0023						
	PIAS04	3,00	0,75	0,38	0,58	0,48	0,36				1,30	1,20	0,60	1,03							0,14	0,14	0,0491	49,1052	0,0187						
	PIAS05	3,75	0,75	0,58	0,87	0,73	0,54	3,10	2,80	2,80	2,90				3,50	3,50	4,00	3,67	0,34		0,43	0,39	0,2098	209,7833	0,1217						
	PIAS06	4,50	0,75	0,87	0,90	0,89	0,66	3,70	3,70	3,30	3,57				3,90	3,90	3,60	3,80	0,42		0,44	0,43	0,2854	285,4180	0,2483						
	PIAS07	5,25	0,75	0,90	1,10	1,00	0,75	4,10	4,10	3,80	4,00				5,00	4,20	4,70	4,63	0,47		0,53	0,50	0,3750	374,9938	0,3375						
	PIAS08	6,00	0,75	1,10	0,92	1,01	0,76	4,10	4,10	3,20	3,80				5,20	3,70	3,50	4,13	0,44		0,48	0,46	0,3494	349,4474	0,3844						
	PIAS09	6,75	0,75	0,92	0,95	0,94	0,70	3,80	3,20	3,20	3,40				5,20	4,40	3,70	4,43	0,40		0,51	0,46	0,3196	319,6239	0,2941						
	PIAS10	7,50	0,75	0,95	0,00	0,48	0,00				0,00	0,00	0,00	0,00							0,00	0,0000	0,0000	0,0000							
Total			7,5	5,87	5,87	5,87	4,04625														2,4958	1,6111	1611,140344	1,4069							
Rata-rata						0,59														0,25											

## Interpretasi Data Profil Hidraulik Sungai Mayang

Tabel 1. Interpretasi data kedalaman (m)

Titik Pantau	Kedalaman (m)			Rata-rata kedalaman (m)	
	Pengulangan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG01	0,35	0,20	0,18	0,24	
MYG02	0,61	0,56	0,47	0,55	
MYG03	0,53	0,43	0,36	0,44	
MYG04	0,70	0,65	0,59	0,65	

Tabel 2. Interpretasi data luas penampang basah (m)

Titik Pantau	Luas Penampang (m <sup>2</sup> )			Rata-rata luas penampang (m <sup>2</sup> )	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG01	11,39	6,26	5,76	7,80	
MYG02	6,79	6,25	5,34	6,13	
MYG03	6,26	5,18	4,07	5,17	
MYG04	4,95	5,01	4,05	4,67	

Tabel 3. Interpretasi kecepatan aliran (m/detik)

Titik Pantau	Kecepatan Aliran (m/detik)			Rata-rata Kecepatan Aliran (m/detik)	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG01	0,30	0,27	0,33	0,30	
MYG02	0,24	0,15	0,19	0,20	
MYG03	0,24	0,32	0,30	0,29	
MYG04	0,32	0,28	0,25	0,28	

Tabel 4. Interpretasi data debit (m<sup>3</sup>/detik)

Titik Pantau	Debit (m <sup>3</sup> /detik)			Rata-rata	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020	m <sup>3</sup> /detik	liter/detik
MYG01	3,43	1,70	1,95	2,36	2359,13
MYG02	1,85	1,36	1,29	1,50	1501,49
MYG03	1,95	1,90	1,38	1,74	1744,29
MYG04	1,87	1,80	1,61	1,76	1758,80
Rata-rata	2,28	1,69	1,56	1,84	1840,93

#### Lampiran 4. Data analisis kualitas air Sungai Mayang

Parameter uji : Keasaman air (pH)

Tanggal Penerimaan contoh uji : 10 Januari 2020

Metode : -

Titik Pantau	Hari/Tanggal	pH			Rata-rata pH	
		Ulangan				
		1	2	3		
MYG01	Jumat/10 Januari 2020	7,9	8,0	8,0	8,0	
MYG02	Jumat/10 Januari 2020	7,7	7,7	8,0	7,8	
MYG03	Jumat/10 Januari 2020	7,8	7,9	7,9	7,9	
MYG04	Jumat/10 Januari 2020	7,8	8,0	8,0	7,9	

Parameter uji : Keasaman air (pH)

Tanggal Penerimaan contoh uji : 12 Januari 2020

Metode : -

Titik Pantau	Hari/Tanggal	pH			Rata-rata pH	
		Ulangan				
		1	2	3		
MYG01	Minggu/12 Januari 2020	8,0	8,0	8,1	8,0	
MYG02	Minggu/12 Januari 2020	7,8	7,8	7,9	7,8	
MYG03	Minggu/12 Januari 2020	8,0	8,0	8,1	8,0	
MYG04	Minggu/12 Januari 2020	7,9	8,1	8,2	8,1	

Parameter uji : Keasaman air (pH)

Tanggal Penerimaan contoh uji : 14 Januari 2020

Metode : -

Titik Pantau	Hari/Tanggal	pH			Rata-rata pH	
		Ulangan				
		1	2	3		
MYG01	Selasa/14 Januari 2020	8,1	8,2	8,2	8,2	
MYG02	Selasa/14 Januari 2020	8,0	8,0	8,0	8,0	
MYG03	Selasa/14 Januari 2020	7,9	8,0	8,0	8,0	
MYG04	Selasa/14 Januari 2020	7,8	7,9	8,0	7,9	

Parameter uji : Kekeruhan  
 Tanggal Penerimaan contoh uji : 10 Januari 2020  
 Metode : Nefelometrik

Titik Pantau	Hari/Tanggal	Kekeruhan (NTU)			Rata-rata Kekeruhan (NTU)	
		Ulangan				
		1	2	3		
MYG01	Jumat/10 Januari 2020	12,8	12,8	13,1	12,9	
MYG02	Jumat/10 Januari 2020	21,6	18,9	17,1	19,2	
MYG03	Jumat/10 Januari 2020	9,6	9,3	9,4	9,4	
MYG04	Jumat/10 Januari 2020	9,2	9,5	9,4	9,4	

Parameter uji : Kekeruhan  
 Tanggal Penerimaan contoh uji : 12 Januari 2020  
 Metode : Nefelometrik

Titik Pantau	Hari/Tanggal	Kekeruhan (NTU)			Rata-rata Kekeruhan (NTU)	
		Ulangan				
		1	2	3		
MYG01	Minggu/12 Januari 2020	11,3	10,3	10,7	10,8	
MYG02	Minggu/12 Januari 2020	14,4	16,9	17,5	16,2	
MYG03	Minggu/12 Januari 2020	9,2	8,9	9,0	9,0	
MYG04	Minggu/12 Januari 2020	17,9	16,2	16,7	17,0	

Parameter uji : Kekeruhan  
 Tanggal Penerimaan contoh uji : 14 Januari 2020  
 Metode : Nefelometrik

Titik Pantau	Hari/Tanggal	Kekeruhan (NTU)			Rata-rata Kekeruhan (NTU)	
		Ulangan				
		1	2	3		
MYG01	Selasa/14 Januari 2020	16,7	18,7	16,9	17,4	
MYG02	Selasa/14 Januari 2020	26,3	28,5	24,3	26,4	
MYG03	Selasa/14 Januari 2020	16,7	18,7	16,9	17,4	
MYG04	Selasa/14 Januari 2020	18,7	21,4	19,7	19,9	

Parameter uji : *Total Suspended Solid* (TSS)  
 Tanggal Penerimaan contoh uji : 10 Januari 2020  
 Metode : Gravimetri

Titik Pantau	Sampel	Hari/Tanggal	Volume Sampel (l)	Berat Filter setelah dipanaskan 105 °C (mg)	Berat Filter + Residu setelah dipanaskan (mg)	TSS (mg/l)	Rata rata TSS (mg/l)
MYG01	1a	Jumat/10 Januari 2020	0,1	5,36	5,36	29,33	28,11
	1b	Jumat/10 Januari 2020	0,1	4,81	4,81	25,00	
	1c	Jumat/10 Januari 2020	0,1	4,07	4,07	30,00	
MYG02	2a	Jumat/10 Januari 2020	0,1	5,39	5,40	62,33	64,56
	2b	Jumat/10 Januari 2020	0,1	5,47	5,48	74,33	
	2c	Jumat/10 Januari 2020	0,1	4,08	4,08	57,00	
MYG03	3a	Jumat/10 Januari 2020	0,1	5,41	5,41	24,33	22,67
	3b	Jumat/10 Januari 2020	0,1	4,09	4,09	17,00	
	3c	Jumat/10 Januari 2020	0,1	5,56	5,56	26,67	
MYG04	4a	Jumat/10 Januari 2020	0,1	4,67	4,67	30,00	31,44
	4b	Jumat/10 Januari 2020	0,1	4,06	4,06	32,33	
	4c	Jumat/10 Januari 2020	0,1	4,20	4,20	32,00	

Parameter uji : *Total Suspended Solid* (TSS)  
 Tanggal Penerimaan contoh uji : 12 Januari 2020  
 Metode : Gravimetri

Titik Pantau	Sampel	Hari/Tanggal	Volume Sampel (l)	Berat Filter setelah dipanaskan 105 °C (mg)	Berat Filter + Residu setelah dipanaskan (mg)	TSS (mg/l)	Rata rata TSS (mg/l)
MYG01	1a	Minggu/12 Januari 2020	0,1	5,36	5,36	15,33	24,33
	1b	Minggu/12 Januari 2020	0,1	4,70	4,70	27,33	
	1c	Minggu/12 Januari 2020	0,1	4,07	4,07	30,33	
MYG02	2a	Minggu/12 Januari 2020	0,1	5,38	5,39	22,00	22,67
	2b	Minggu/12 Januari 2020	0,1	5,47	5,48	22,00	
	2c	Minggu/12 Januari 2020	0,1	4,07	4,08	24,00	
MYG03	3a	Minggu/12 Januari 2020	0,1	5,41	5,41	23,67	29,00
	3b	Minggu/12 Januari 2020	0,1	4,09	4,09	27,67	
	3c	Minggu/12 Januari 2020	0,1	5,56	5,56	35,67	
MYG04	4a	Minggu/12 Januari 2020	0,1	4,67	4,67	26,00	29,67
	4b	Minggu/12 Januari 2020	0,1	4,06	4,06	21,67	
	4c	Minggu/12 Januari 2020	0,1	4,20	4,20	41,33	

Parameter uji : *Total Suspended Solid* (TSS)  
 Tanggal Penerimaan contoh uji : 14 Januari 2020  
 Metode : Gravimetri

Titik Pantau	Sampel	Hari/Tanggal	Volume Sampel (l)	Berat Filter setelah dipanaskan 105 °C (mg)	Berat Filter + Residu setelah dipanaskan (mg)	TSS (mg/l)	Rata rata TSS (mg/l)
MYG01	1a	Selasa/14 Januari 2020	0,1	5,37	5,37	36,00	35,44
	1b	Selasa/14 Januari 2020	0,1	4,70	4,70	30,00	
	1c	Selasa/14 Januari 2020	0,1	4,07	4,08	40,33	
MYG02	2a	Selasa/14 Januari 2020	0,1	5,39	5,39	44,67	42,00
	2b	Selasa/14 Januari 2020	0,1	5,47	5,48	42,00	
	2c	Selasa/14 Januari 2020	0,1	4,07	4,08	39,33	
MYG03	3a	Selasa/14 Januari 2020	0,1	5,41	5,42	51,33	51,56
	3b	Selasa/14 Januari 2020	0,1	4,10	4,10	51,33	
	3c	Selasa/14 Januari 2020	0,1	5,56	5,57	52,00	
MYG04	4a	Selasa/14 Januari 2020	0,1	4,67	4,67	47,33	47,33
	4b	Selasa/14 Januari 2020	0,1	4,06	4,06	48,33	
	4c	Selasa/14 Januari 2020	0,1	4,20	4,21	46,33	

Parameter uji : *Total Dissolved Solid* (TDS)  
 Tanggal Penerimaan contoh uji : 10 Januari 2020  
 Metode : Gravimetri

Titik Pantau	Sampel	Hari/Tanggal	Volume Sampel (l)	Berat Filter setelah dipanaskan 105 °C (mg)	Berat Filter + Residu setelah dipanaskan (mg)	TDS (mg/l)	Rata rata TDS (mg/l)
MYG01	1a	Jumat/10 Januari 2020	0,05	49,29	49,30	182,67	175,78
	1b	Jumat/10 Januari 2020	0,05	64,82	64,83	181,33	
	1c	Jumat/10 Januari 2020	0,05	51,95	51,96	163,33	
MYG02	2a	Jumat/10 Januari 2020	0,05	45,82	45,83	194,67	211,11
	2b	Jumat/10 Januari 2020	0,05	41,97	41,98	229,33	
	2c	Jumat/10 Januari 2020	0,05	44,52	44,54	209,33	
MYG03	3a	Jumat/10 Januari 2020	0,05	58,68	58,69	172,00	191,11
	3b	Jumat/10 Januari 2020	0,05	48,57	48,58	205,33	
	3c	Jumat/10 Januari 2020	0,05	53,24	53,25	196,00	
MYG04	4a	Jumat/10 Januari 2020	0,05	46,04	46,05	178,00	185,11
	4b	Jumat/10 Januari 2020	0,05	42,61	42,62	197,33	
	4c	Jumat/10 Januari 2020	0,05	49,74	49,75	180,00	

Parameter uji : *Total Dissolved Solid* (TDS)

Tanggal Penerimaan contoh uji : 12 Januari 2020

Metode : Gravimetri

Titik Pantau	Sampel	Hari/Tanggal	Volume Sampel (l)	Berat Filter setelah dipanaskan 105 °C (mg)	Berat Filter + Residu setelah dipanaskan (mg)	TDS (mg/l)	Rata rata TDS (mg/l)
MYG01	1a	Minggu/12 Januari 2020	0,05	49,30	49,31	166,00	189,56
	1b	Minggu/12 Januari 2020	0,05	64,83	64,84	203,33	
	1c	Minggu/12 Januari 2020	0,05	51,96	51,97	199,33	
MYG02	2a	Minggu/12 Januari 2020	0,05	45,83	45,84	251,33	218,00
	2b	Minggu/12 Januari 2020	0,05	41,97	41,98	212,00	
	2c	Minggu/12 Januari 2020	0,05	44,53	44,54	190,67	
MYG03	3a	Minggu/12 Januari 2020	0,05	58,69	58,70	201,33	198,89
	3b	Minggu/12 Januari 2020	0,05	48,58	48,59	192,67	
	3c	Minggu/12 Januari 2020	0,05	53,25	53,26	202,67	
MYG04	4a	Minggu/12 Januari 2020	0,05	46,05	46,05	176,67	192,00
	4b	Minggu/12 Januari 2020	0,05	42,62	42,63	206,67	
	4c	Minggu/12 Januari 2020	0,05	49,75	49,76	192,67	

Parameter uji : *Total Dissolved Solid* (TDS)  
 Tanggal Penerimaan contoh uji : 14 Januari 2020  
 Metode : Gravimetri

Titik Pantau	Sampel	Hari/Tanggal	Volume Sampel (l)	Berat Filter setelah dipanaskan 105 °C (mg)	Berat Filter + Residu setelah dipanaskan (mg)	TDS (mg/l)	Rata rata TDS (mg/l)
MYG01	1a	Selasa/14 Januari 2020	0,05	49,31	49,32	210,67	178,89
	1b	Selasa/14 Januari 2020	0,05	64,84	64,85	148,67	
	1c	Selasa/14 Januari 2020	0,05	51,97	51,98	177,33	
MYG02	2a	Selasa/14 Januari 2020	0,05	45,83	45,85	246,67	233,11
	2b	Selasa/14 Januari 2020	0,05	41,98	41,99	215,33	
	2c	Selasa/14 Januari 2020	0,05	44,54	44,55	237,33	
MYG03	3a	Selasa/14 Januari 2020	0,05	58,70	58,70	188,67	198,67
	3b	Selasa/14 Januari 2020	0,05	48,59	48,60	207,33	
	3c	Selasa/14 Januari 2020	0,05	53,26	53,27	200,00	
MYG04	4a	Selasa/14 Januari 2020	0,05	46,05	46,06	295,33	238,22
	4b	Selasa/14 Januari 2020	0,05	42,63	42,64	228,00	
	4c	Selasa/14 Januari 2020	0,05	49,75	49,76	191,33	

Parameter uji : *Disolved Oxygen* (DO)

Tanggal Penerimaan contoh uji : 10 Januari 2020

Metode : Winkler

Titik Pantau	Hari/Tanggal	Sampel	Normalitas Natrium Thiosulfat	Volume Botol Winkler (ml)	Volume Titran Natrium Thiosulfat (ml)			DO	Rata-rata
					Awal	Akhir	Selisih		
MYG01	Jumat/10 Januari 2020	Titik 1a	0,025	150	0	6,2	6,2	7,045	7,197
	Jumat/10 Januari 2020	Titik 1b	0,025	150	0	6,4	6,4	7,273	
	Jumat/10 Januari 2020	Titik 1c	0,025	150	0	6,4	6,4	7,273	
MYG02	Jumat/10 Januari 2020	Titik 2a	0,025	150	0	5,8	5,8	6,591	6,591
	Jumat/10 Januari 2020	Titik 2b	0,025	150	0	6,0	6,0	6,818	
	Jumat/10 Januari 2020	Titik 2c	0,025	150	0	5,6	5,6	6,364	
MYG03	Jumat/10 Januari 2020	Titik 3a	0,025	150	0	6,0	6,0	6,818	6,932
	Jumat/10 Januari 2020	Titik 3b	0,025	150	0	6,1	6,1	6,932	
	Jumat/10 Januari 2020	Titik 3c	0,025	150	0	6,2	6,2	7,045	
MYG04	Jumat/10 Januari 2020	Titik 4a	0,025	150	0	6,0	6,0	6,818	7,045
	Jumat/10 Januari 2020	Titik 4b	0,025	150	0	6,2	6,2	7,045	
	Jumat/10 Januari 2020	Titik 4c	0,025	150	0	6,4	6,4	7,273	

Parameter uji : *Dissolved Oxygen* (DO)

Tanggal Penerimaan contoh uji : 12 Januari 2020

Metode : Winkler

Titik Pantau	Hari/Tanggal	Sampel	Normalitas Natrium Thiosulfat	Volume Botol Winkler (ml)	Volume Titran Natrium Thiosulfat (ml)			DO	Rata-rata
					Awal	Akhir	Selisih		
MYG01	Minggu/12 Januari 2020	Titik 1a	0,025	150	0	5,8	5,8	7,838	7,928
	Minggu/12 Januari 2020	Titik 1b	0,025	150	0	5,8	5,8	7,838	
	Minggu/12 Januari 2020	Titik 1c	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
MYG02	Minggu/12 Januari 2020	Titik 2a	0,025	150	0	5,6	5,6	7,568	7,658
	Minggu/12 Januari 2020	Titik 2b	0,025	150	0	5,8	5,8	7,838	
	Minggu/12 Januari 2020	Titik 2c	0,025	150	0	5,6	5,6	7,568	
MYG03	Minggu/12 Januari 2020	Titik 3a	0,025	150	0	5,7	5,7	7,703	7,838
	Minggu/12 Januari 2020	Titik 3b	0,025	150	0	5,7	5,7	7,703	
	Minggu/12 Januari 2020	Titik 3c	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
MYG04	Minggu/12 Januari 2020	Titik 4a	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	7,883
	Minggu/12 Januari 2020	Titik 4b	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
	Minggu/12 Januari 2020	Titik 4c	0,025	150	0	5,5	5,5	7,432	

Parameter uji : *Dissolved Oxygen* (DO)

Tanggal Penerimaan contoh uji : 14 Januari 2020

Metode : Winkler

Titik Pantau	Hari/Tanggal	Sampel	Normalitas Natrium Thiosulfat	Volume Botol Winkler (ml)	Volume Titran Natrium Thiosulfat (ml)			DO	Rata-rata
					Awal	Akhir	Selisih		
MYG01	Selasa/14 Januari 2020	Titik 1a	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	7,703
	Selasa/14 Januari 2020	Titik 1b	0,025	150	0	5,6	5,6	7,568	
	Selasa/14 Januari 2020	Titik 1c	0,025	150	0	5,5	5,5	7,432	
MYG02	Selasa/14 Januari 2020	Titik 2a	0,025	150	0	5,0	5,0	6,757	6,982
	Selasa/14 Januari 2020	Titik 2b	0,025	150	0	5,0	5,0	6,757	
	Selasa/14 Januari 2020	Titik 2c	0,025	150	0	5,5	5,5	7,432	
MYG03	Selasa/14 Januari 2020	Titik 3a	0,025	150	0	5,6	5,6	7,568	7,432
	Selasa/14 Januari 2020	Titik 3b	0,025	150	0	5,4	5,4	7,297	
	Selasa/14 Januari 2020	Titik 3c	0,025	150	0	5,5	5,5	7,432	
MYG04	Selasa/14 Januari 2020	Titik 4a	0,025	150	0	5,6	5,6	7,568	7,568
	Selasa/14 Januari 2020	Titik 4b	0,025	150	0	5,6	5,6	7,568	
	Selasa/14 Januari 2020	Titik 4c	0,025	150	0	5,6	5,6	7,568	

Parameter uji : *Biochemical Oxygen Demand (BOD)*  
 Tanggal Penerimaan contoh uji : 10 Januari 2020  
 Tanggal Analisa contoh uji : 15 Januari 2020  
 Metode : Iodometeri

Tabel 1. Analisa oksigen terlarut (DO) hari ke-0

Titik Pantau	Sampel	Normalitas Natrium Thiosulfat	Volume Botol Winkler (ml)	Volume Titran Natrium Thiosulfat (ml)			DO	Rata-rata
				Awal	Akhir	Selisih		
MYG01	Titik 1a	0,025	150	0	6,8	6,8	9,189	<b>9,144</b>
	Titik 1b	0,025	150	0	6,8	6,8	9,189	
	Titik 1c	0,025	150	0	6,7	6,7	9,054	
MYG02	Titik 2a	0,025	150	0	7,2	7,2	9,730	<b>9,730</b>
	Titik 2b	0,025	150	0	7,2	7,2	9,730	
	Titik 2c	0,025	150	0	7,2	7,2	9,730	
MYG03	Titik 3a	0,025	150	0	6,8	6,8	9,189	<b>9,189</b>
	Titik 3b	0,025	150	0	7,0	7,0	9,459	
	Titik 3c	0,025	150	0	6,6	6,6	8,919	
MYG04	Titik 4a	0,025	150	0	7,0	7,0	9,459	<b>9,369</b>
	Titik 4b	0,025	150	0	7,0	7,0	9,459	
	Titik 4c	0,025	150	0	6,8	6,8	9,189	

Tabel 2. Analisa oksigen terlarut (DO) hari ke-5

Titik Pantau	Sampel	Normalitas Natrium Thiosulfat	Volume Botol Winkler (ml)	Volume Titran Natrium Thiosulfat (ml)			DO	Rata-rata
				Awal	Akhir	Selisih		
MYG01	Titik 1a	0,025	150	0	6,4	6,4	8,649	<b>8,288</b>
	Titik 1b	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
	Titik 1c	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
MYG02	Titik 2a	0,025	150	0	6,5	6,5	8,784	<b>8,784</b>
	Titik 2b	0,025	150	0	6,8	6,8	9,189	
	Titik 2c	0,025	150	0	6,2	6,2	8,378	
MYG03	Titik 3a	0,025	150	0	5,9	5,9	7,973	<b>8,153</b>
	Titik 3b	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
	Titik 3c	0,025	150	0	6,2	6,2	8,378	
MYG04	Titik 4a	0,025	150	0	6,5	6,5	8,784	<b>8,514</b>
	Titik 4b	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
	Titik 4c	0,025	150	0	6,4	6,4	8,649	

Tabel 3. Formulir Analisa kebutuh oksigen biokimia (BOD)

Titik Pantau	Sampel	DO Hari ke-0	DO Hari ke- 5	BOD (mg/l)	Rata-rata
MYG01	Titik 1a	9,2	8,6	0,541	<b>0,856</b>
	Titik 1b	9,2	8,1	1,081	
	Titik 1c	9,1	8,1	0,946	
MYG02	Titik 2a	9,7	8,8	0,946	<b>0,946</b>
	Titik 2b	9,7	9,2	0,541	
	Titik 2c	9,7	8,4	1,351	
MYG03	Titik 3a	9,2	8,0	1,216	<b>1,036</b>
	Titik 3b	9,5	8,1	1,351	
	Titik 3c	8,9	8,4	0,541	
MYG04	Titik 4a	9,5	8,8	0,676	<b>0,856</b>
	Titik 4b	9,5	8,1	1,351	
	Titik 4c	9,2	8,6	0,541	

Parameter uji : *Biochemical Oxygen Demand (BOD)*

Tanggal Penerimaan contoh uji : 12 Januari 2020

Tanggal Analisa contoh uji : 17 Januari 2020

Metode : Iodometeri

Tabel 1. Analisa oksigen terlarut (DO) hari ke-0

Titik Pantau	Sampel	Normalitas Natrium Thiosulfat	Volume Botol Winkler (ml)	Volume Titran Natrium Thiosulfat (ml)			DO	Rata-rata
				Awal	Akhir	Selisih		
MYG01	Titik 1a	0,025	150	0	7,0	7,0	9,459	<b>9,144</b>
	Titik 1b	0,025	150	0	6,5	6,5	8,784	
	Titik 1c	0,025	150	0	6,8	6,8	9,189	
MYG02	Titik 2a	0,025	150	0	7,2	7,2	9,730	<b>9,775</b>
	Titik 2b	0,025	150	0	7,2	7,2	9,730	
	Titik 2c	0,025	150	0	7,3	7,3	9,865	
MYG03	Titik 3a	0,025	150	0	7,2	7,2	9,730	<b>9,550</b>
	Titik 3b	0,025	150	0	7,0	7,0	9,459	
	Titik 3c	0,025	150	0	7,0	7,0	9,459	
MYG04	Titik 4a	0,025	150	0	6,9	6,9	9,324	<b>9,279</b>
	Titik 4b	0,025	150	0	6,8	6,8	9,189	
	Titik 4c	0,025	150	0	6,9	6,9	9,324	

Tabel 2. Analisa oksigen terlarut (DO) hari ke-5

Titik Pantau	Sampel	Normalitas Natrium Thiosulfat	Volume Botol Winkler (ml)	Volume Titrasi Natrium Thiosulfat (ml)			DO	Rata-rata
				Awal	Akhir	Selisih		
MYG01	Titik 1a	0,025	150	0	6,4	6,4	8,649	<b>8,514</b>
	Titik 1b	0,025	150	0	6,2	6,2	8,378	
	Titik 1c	0,025	150	0	6,3	6,3	8,514	
MYG02	Titik 2a	0,025	150	0	5,4	5,4	7,297	<b>7,748</b>
	Titik 2b	0,025	150	0	5,8	5,8	7,838	
	Titik 2c	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
MYG03	Titik 3a	0,025	150	0	6,2	6,2	8,378	<b>8,198</b>
	Titik 3b	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
	Titik 3c	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
MYG04	Titik 4a	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	<b>8,153</b>
	Titik 4b	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
	Titik 4c	0,025	150	0	6,1	6,1	8,243	

Tabel 3. Formulir Analisa kebutuhan oksigen biokimia (BOD)

Titik Pantau	Sampel	DO Hari ke-0	DO Hari ke- 5	BOD (mg/l)	Rata-rata
MYG01	Titik 1a	9,5	8,6	0,811	<b>0,631</b>
	Titik 1b	8,8	8,4	0,405	
	Titik 1c	9,2	8,5	0,676	
MYG02	Titik 2a	9,7	7,3	2,432	<b>2,027</b>
	Titik 2b	9,7	7,8	1,892	
	Titik 2c	9,9	8,1	1,757	
MYG03	Titik 3a	9,7	8,4	1,351	<b>1,351</b>
	Titik 3b	9,5	8,1	1,351	
	Titik 3c	9,5	8,1	1,351	
MYG04	Titik 4a	9,3	8,1	1,216	<b>1,126</b>
	Titik 4b	9,2	8,1	1,081	
	Titik 4c	9,3	8,2	1,081	

Parameter uji : *Biochemical Oxygen Demand (BOD)*  
 Tanggal Penerimaan contoh uji : 14 Januari 2020  
 Tanggal Analisa contoh uji : 19 Januari 2020  
 Metode : Iodometeri

Tabel 1. Analisa oksigen terlarut (DO) hari ke-0

Titik Pantau	Sampel	Normalitas Natrium Thiosulfat	Volume Botol Winkler (ml)	Volume Titran Natrium Thiosulfat (ml)			DO	<b>Rata-rata</b>
				Awal	Akhir	Selisih		
MYG01	Titik 1a	0,025	150	0	6,8	6,8	9,189	<b>9,054</b>
	Titik 1b	0,025	150	0	6,5	6,5	8,784	
	Titik 1c	0,025	150	0	6,8	6,8	9,189	
MYG02	Titik 2a	0,025	150	0	7,1	7,1	9,595	<b>9,595</b>
	Titik 2b	0,025	150	0	7,1	7,1	9,595	
	Titik 2c	0,025	150	0	7,1	7,1	9,595	
MYG03	Titik 3a	0,025	150	0	6,9	6,9	9,324	<b>9,369</b>
	Titik 3b	0,025	150	0	7,0	7,0	9,459	
	Titik 3c	0,025	150	0	6,9	6,9	9,324	
MYG04	Titik 4a	0,025	150	0	6,8	6,8	9,189	<b>9,279</b>
	Titik 4b	0,025	150	0	6,0	6,0	8,108	
	Titik 4c	0,025	150	0	7,8	7,8	10,541	

Tabel 2. Analisa oksigen terlarut (DO) hari ke-5

Titik Pantau	Sampel	Normalitas Natrium Thiosulfat	Volume Botol Winkler (ml)	Volume Titran Natrium Thiosulfat (ml)			DO	Rata-rata
				Awal	Akhir	Selisih		
MYG01	Titik 1a	0,025	150	0	5,6	5,6	7,568	<b>7,297</b>
	Titik 1b	0,025	150	0	5,4	5,4	7,297	
	Titik 1c	0,025	150	0	5,2	5,2	7,027	
MYG02	Titik 2a	0,025	150	0	5,0	5,0	6,757	<b>6,982</b>
	Titik 2b	0,025	150	0	5,1	5,1	6,892	
	Titik 2c	0,025	150	0	5,4	5,4	7,297	
MYG03	Titik 3a	0,025	150	0	5,4	5,4	7,297	<b>7,252</b>
	Titik 3b	0,025	150	0	5,2	5,2	7,027	
	Titik 3c	0,025	150	0	5,5	5,5	7,432	
MYG04	Titik 4a	0,025	150	0	5,0	5,0	6,757	<b>6,847</b>
	Titik 4b	0,025	150	0	5,0	5,0	6,757	
	Titik 4c	0,025	150	0	5,2	5,2	7,027	

Tabel 3. Formulir Analisa kebutuh oksigen biokimia (BOD)

Titik Pantau	Sampel	DO Hari ke- 0	DO Hari ke- 5	BOD (mg/l)	Rata-rata
MYG01	Titik 1a	9,2	7,6	1,62	<b>1,757</b>
	Titik 1b	8,8	7,3	1,49	
	Titik 1c	9,2	7,0	2,16	
MYG02	Titik 2a	9,6	6,8	2,84	<b>2,613</b>
	Titik 2b	9,6	6,9	2,70	
	Titik 2c	9,6	7,3	2,30	
MYG03	Titik 3a	9,3	7,3	2,03	<b>2,117</b>
	Titik 3b	9,5	7,0	2,43	
	Titik 3c	9,3	7,4	1,89	
MYG04	Titik 4a	9,2	6,8	2,43	<b>2,432</b>
	Titik 4b	8,1	6,8	1,35	
	Titik 4c	10,5	7,0	3,51	

Parameter uji : *Chemical Oxygen Demand (COD)*

Tanggal Penerimaan contoh uji : 10 Januari 2020 – 14 Januari 2020

Tanggal Analisa contoh uji : 14 Januari 2020

Metode : Spektrofotometri

Pengambilan	Waktu			Rata-rata
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020	
Blanko	0	0	0	<b>0,0</b>
Pengambilan 1	29,0	22,0	24,0	<b>25,0</b>
Pengambilan 2	29,0	22,0	26,0	<b>25,7</b>
Pengambilan 3	28,0	24,0	26,0	<b>26,0</b>

### Interpretasi Data Kualitas Air Sungai Mayang

#### a. Interpretasi Data Temperatur ( $^{\circ}\text{C}$ )

Titik Pantau	Suhu ( $^{\circ}\text{C}$ )			Rata-Rata Suhu ( $^{\circ}\text{C}$ )	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG01	28	29	29	28,6	
MYG02	32	32	31	31,6	
MYG03	30	30	30	29,9	
MYG04	28	29	28	28,4	

#### b. Interpretasi Data *Power of Hydrogen* (pH)

Titik Pantau	pH			Rata-Rata pH	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG01	8,0	8,03	8,17	8,1	
MYG02	7,8	7,83	8,00	7,9	
MYG03	7,9	8,03	7,97	8,0	
MYG04	7,9	8,07	7,90	8,0	

#### c. Interpretasi Data *Total Suspended Solid* (TSS) (mg/l)

Titik Pantau	TSS (mg/l)			Rata-Rata TSS (mg/l)	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG01	28,11	24,33	35,44	29,30	
MYG02	64,56	22,67	42,00	43,07	
MYG03	22,67	29,00	51,56	34,41	
MYG04	31,44	29,67	47,33	36,15	

#### d. Interpretasi Data Kekeruhan (NTU)

Titik Pantau	Kekeruhan (NTU)			Rata-Rata Kekeruhan (NTU)	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG01	12,87	10,76	17,42	13,68	
MYG02	19,19	16,24	26,37	20,60	
MYG03	9,39	8,99	17,42	11,93	
MYG04	9,36	16,96	19,93	15,42	

e. Interpretasi Data *Total Dissolved Solid* (TDS) (mg/l)

Titik Pantau	TDS (mg/l)			Rata-Rata TDS (mg/l)	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG01	175,78	189,56	178,89	181,41	
MYG02	211,11	218,00	233,11	220,74	
MYG03	191,11	198,89	198,67	196,22	
MYG04	185,11	192,00	238,22	205,11	

f. Interpretasi Data *Dissolved Oxygen* (DO) (mg/l)

Titik Pantau	DO (mg/l)			Rata-Rata DO (mg/l)	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG01	7,20	7,93	7,70	7,61	
MYG02	6,59	7,66	6,98	7,08	
MYG03	6,93	7,84	7,43	7,40	
MYG04	7,05	7,88	7,57	7,50	

g. Interpretasi Data *Biological Oxygen Demand* (BOD) (mg/l)

Titik Pantau	BOD (mg/l)			Rata-Rata BOD (mg/l)	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG01	0,86	0,63	1,76	1,08	
MYG02	0,95	2,03	2,61	1,86	
MYG03	1,04	1,35	2,12	1,50	
MYG04	0,86	1,13	2,43	1,47	

h. Interpretasi Data *Chemical Oxygen Demand* (COD) (mg/l)

Titik Pantau	COD (mg/l)			Rata-Rata COD (mg/l)	
	Waktu Pengambilan				
	Jumat/10 Januari 2020	Minggu/12 Januari 2020	Selasa/14 Januari 2020		
MYG 4	29,00	22,00	24,00	25,00	
	29,00	22,00	26,00	25,67	
	28,00	24,00	26,00	26,00	

**Lampiran 5.** Data perhitungan beban pencemaran Sungai Mayang

Persamaan Beban pencemaran :

$$B_p = C \times Q$$

Keterangan :

Bp : beban pencemaran (kg/hari)

Q : debit air sungai (liter/detik)

C : konsentrasi limbah/ BOD (mg/l)

Titik Pantau	Debit (m <sup>3</sup> /detik)	Debit (liter/detik)	Konsentrasi BOD (mg/l)	Beban Pencemaran (kg/hari)
MYG01	2,36	2359,13	1,08	220,36
MYG02	1,50	1501,49	1,86	241,54
MYG03	1,74	1744,29	1,50	226,29
MYG04	1,76	1758,80	1,47	223,60
Rata-Rata	1,84	1840,93	1,48	227,95

Perhitungan tiap titik pantau :

1. Titik Pantau MYG01 :

$$\begin{aligned} B_p &= C \times Q \\ &= (1,08 \text{ mg/l} \times 10^{-6}) \times (2359,13 \text{ l/detik} \times 3600 \times 24) \\ &= \mathbf{220,36 \text{ kg/hari}} \end{aligned}$$

2. Titik Pantau MYG02 :

$$\begin{aligned} B_p &= C \times Q \\ &= (1,86 \text{ mg/l} \times 10^{-6}) \times (1501,49 \text{ l/detik} \times 3600 \times 24) \\ &= \mathbf{241,54 \text{ kg/hari}} \end{aligned}$$

3. Titik Pantau MYG03 :

$$\begin{aligned} B_p &= C \times Q \\ &= (1,50 \text{ mg/l} \times 10^{-6}) \times (1744,29 \text{ l/detik} \times 3600 \times 24) \\ &= \mathbf{226,29 \text{ kg/hari}} \end{aligned}$$

4. Titik Pantau MYG04 :

$$\begin{aligned} B_p &= C \times Q \\ &= (1,47 \text{ mg/l} \times 10^{-6}) \times (1758,80 \text{ l/detik} \times 3600 \times 24) \\ &= \mathbf{223,60 \text{ kg/hari}} \end{aligned}$$

**Lampiran 6.** Perhitungan Daya Tampung Beban Pencemaran menggunakan Persamaan Streeter-Phelps

- a. Perhitungan konstanta reaksi bahan organik ( $K'$ ) menggunakan persamaan *least square* (Contoh pada titik MYG01)

Hari	Sampel	BOD (mg/l)	Y	Y <sup>2</sup>	Y'	yy'
0	MYG01a	0,00	0,00			
	MYG01b					
	MYG01c					
2	MYG01a	2,49	2,49	6,18	0,78	1,94
	MYG01b					
	MYG01c					
4	MYG01a	3,13	3,13	9,79	0,18	0,56
	MYG01b					
	MYG01c					
6	MYG01a	3,21	3,21	10,27	0,14	0,46
	MYG01b					
	MYG01c					
8	MYG01a	3,70	3,70	13,67	0,23	0,84
	MYG01b					
	MYG01c					
10	MYG01a	4,11	4,11	16,93		
	MYG01b					
	MYG01c					
Jumlah			12,52	39,91	1,33	3,80

Eliminasi nilai-nilai yang diperoleh dari Tabel a. menggunakan persamaan :

$$n \cdot a + b \sum y - \sum y' = 0 \quad \leftrightarrow \quad 4a + 12,52b - 1,33 = 0$$

$$a \sum y + b \sum y^2 - \sum yy' = 0 \quad \leftrightarrow \quad 12,52a + 39,91 - 3,80 = 0$$

$$\begin{array}{rcl} 4 & a & + 12,52 & b & - 1,33 & = 0,00 & | \times 12,52 \\ 12,52 & a & + 39,91 & b & - 3,80 & = 0,00 & | \times 4 \end{array}$$

$$50,07 \quad a \quad + \quad 156,68 \quad b \quad - \quad 16,67 \quad = \quad 0,00$$

$$50,07 \quad a \quad + \quad 159,65 \quad b \quad - \quad 15,21 \quad = \quad 0,00 \quad -$$

$$\hline 0,00 & -2,97 & b & - 1,46 & = 0,00$$

$$-2,97 \quad b \quad = 1,46$$

$$\boxed{\mathbf{b} = -0,49}$$

Subtitusikan nilai  $b = -0,49$  ke persamaan  $4a + 12,52b - 1,33 = 0$ , diperoleh a :

$$\begin{aligned}
 4a + 12,52b - 1,33 &= 0,00 \\
 4a + 12,52(-0,49) - 1,33 &= 0,00 \\
 4a + -6,13 - 1,33 &= 0,00 \\
 4a + -7,46 &= 0,00 \\
 4a &= 7,46 \\
 a &= \boxed{1,86}
 \end{aligned}$$

Sehingga didapatkan nilai  $K'$  dan BOD ultimate sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K' &= -b \leftrightarrow K' = \boxed{0,49 \text{ hari}^{-1}} \\
 UBOD &= -\left(\frac{a}{b}\right) \leftrightarrow UBOD = -\left(\frac{1,86}{0,49}\right) = \boxed{3,81 \text{ mg/l}}
 \end{aligned}$$

b. Perhitungan BOD Ultimate dengan  $t = 5$  hari

Titik Pantau	BOD5	Lo	Lt
	mg/l	mg/l	mg/l
MYG01	1,081	1,183	0,102
MYG02	1,862	1,951	0,090
MYG03	1,502	1,607	0,105
MYG04	1,471	1,582	0,111

$$\begin{aligned}
 L_0 &= \frac{BOD_5}{1 - e^{(-Kt)}} \\
 L_t &= L_0 \times e^{(-Kt)}
 \end{aligned}$$

c. Perhitungan laju deoksigenasi (rD)

$$\begin{aligned}
 Kd &= 0,3 \times \left[\frac{H}{8}\right]^{-0,434} \\
 &= 0,3 \times \left[\frac{0,24}{8}\right]^{-0,434} \\
 &= 1,298 \text{ hari}^{-1}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KdT &= Kd \times (1,047)^{T-20} \\
 &= 1,298 \times (1,047)^{29-20} \\
 &= 1,922 \text{ hari}^{-1}
 \end{aligned}$$

Laju deoksigenasi (rD)

$$\begin{aligned}
 rD &= KdT \times Lt \\
 &= 1,922 \times 0,102 \\
 &= \boxed{1,625 \text{ mg/l.hari}}
 \end{aligned}$$

d. Perhitungan laju reaerasi (rR)

$$\begin{aligned} D_{LT} &= 1760 \times 10^{-4} \times (1037)^{T-20} \\ &= 1760 \times 10^{-4} \times (1037)^{29-20} \\ &= 0,0002 \text{ m}^2/\text{hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Kr &= \frac{294(D_{L,T} \times v)^{0,5}}{H^{3/2}} \\ &= \frac{294(0,0002 \times 0,298)^{0,5}}{0,24^{3/2}} \\ &= 17,343 \text{ hari}^{-1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KrT &= Kr \times (1,047)^{29-20} \\ &= 17,343 \times (1,047)^{29-20} \\ &= 19,866 \text{ hari}^{-1} \end{aligned}$$

Laju reaerasi (rR)

$$\begin{aligned} rR &= Kr_T \times D - (Kr(1,016)^{T-20}) \times (DO_5 - DO_{act}) \\ &= 19,866 \times 0,0002 - (17,343(1,016)^{29-20}) \times (7,691 - 7,609) \\ &= \boxed{1,625 \text{ mg/l.hari}} \end{aligned}$$

e. Perhitungan waktu mencapai waktu kritis (tc)

$$\begin{aligned} tc &= \frac{1}{K_R - K_D} \ln \left\{ \frac{K_R}{K_D} \left[ 1 - \frac{DO(K_R - K_D)}{K_D \cdot LO} \right] \right\} \\ &= \frac{1}{17,343 - 1,298} \ln \left\{ \frac{17,343}{1,298} \left[ 1 - \frac{0,082(17,343 - 1,298)}{1,298 \times 1,183} \right] \right\} \\ &= \boxed{0,041 \text{ hari}} \end{aligned}$$

f. Perhitungan letak titik kritis (xc)

$$\begin{aligned} xc &= t_c \times v \\ &= 0,041 \times 0,298 \\ &= \boxed{1,064 \text{ km}} \end{aligned}$$

g. Perhitungan defisit oksigen kritis (Dc)

$$\begin{aligned} Dc &= \frac{K_D}{K_R} L_o \cdot e^{-K_d \cdot tc} \\ &= \frac{1,298}{17,343} 1,183 \cdot 2,718^{-1,298 \times 1,064} \\ &= \boxed{0,084} \end{aligned}$$

**Lampiran 7.** Pembentukan *Oxygen Sag Curve*

MYG01				MYG02				MYG03				MYG04			
DOsat	7,691	DOsat	7,305	DOsat	7,559	DOsat	7,827								
DOact	7,609	DOact	7,077	DOact	7,401	DOact	7,499								
v	0,298	v	0,197	v	0,289	v	0,284								
Lo	1,183	Lo	1,951	Lo	1,607	Lo	1,582								
Kd	1,298	Kd	0,853	Kd	0,960	Kdt	0,782								
Kr	17,343	Kr	3,489	Kr	6,176	Krt	2,936								
tc	0,041 1,0 jam	tc	0,364 8,7 jam	tc	0,210 5,0 jam	tc	0,22 5,3 jam								
xc	1,064	xc	6,186	xc	5,247	xc	5,52								
D	0,082	D	0,228	D	0,158	D	0,33								
Dc	0,084	Dc	0,350	Dc	0,204	Dc	0,35								
DOc	7,607	DOc	6,955	DOc	7,355	DOc	7,47								
x (km)	t (Hari)	Dt (mg/L)	DO (mg/L)	x (km)	t (Hari)	Dt (mg/L)	DO (mg/L)	x (km)	t (Hari)	Dt (mg/L)	DO (mg/L)	x (km)	t (Hari)	Dt (mg/L)	DO (mg/L)
0,000	0,000	0,082	7,609	0,000	0,000	0,228	7,077	0,000	0,000	0,158	7,401	0,000	0,000	0,328	7,499
0,100	0,004	0,082	7,609	0,100	0,006	0,233	7,072	0,100	0,004	0,161	7,398	0,100	0,004	0,329	7,498
0,200	0,008	0,083	7,608	0,200	0,012	0,238	7,067	0,200	0,008	0,163	7,396	0,200	0,008	0,330	7,497
0,300	0,012	0,083	7,608	0,300	0,018	0,243	7,062	0,300	0,012	0,165	7,394	0,300	0,012	0,332	7,495
0,400	0,016	0,083	7,608	0,400	0,024	0,247	7,058	0,400	0,016	0,167	7,392	0,400	0,016	0,333	7,494
0,500	0,019	0,083	7,608	0,500	0,029	0,252	7,053	0,500	0,020	0,169	7,390	0,500	0,020	0,333	7,494
0,600	0,023	0,084	7,607	0,600	0,035	0,256	7,049	0,600	0,024	0,170	7,389	0,600	0,024	0,334	7,493
0,700	0,027	0,084	7,607	0,700	0,041	0,260	7,045	0,700	0,028	0,172	7,387	0,700	0,028	0,335	7,492
0,800	0,031	0,084	7,607	0,800	0,047	0,264	7,041	0,800	0,032	0,174	7,385	0,800	0,032	0,336	7,491
0,900	0,035	0,084	7,607	0,900	0,053	0,268	7,037	0,900	0,036	0,176	7,383	0,900	0,036	0,337	7,490

1,000	0,039	0,084	7,607	1,000	0,059	0,272	7,033	1,000	0,040	0,177	7,382	1,000	0,040	0,338	7,489
1,100	0,043	0,084	7,607	1,100	0,065	0,276	7,029	1,100	0,044	0,179	7,380	1,100	0,044	0,339	7,488
1,200	0,047	0,084	7,607	1,200	0,071	0,279	7,026	1,200	0,048	0,180	7,379	1,200	0,048	0,340	7,487
1,300	0,051	0,084	7,607	1,300	0,077	0,283	7,022	1,300	0,052	0,182	7,377	1,300	0,052	0,340	7,487
1,400	0,054	0,084	7,607	1,400	0,082	0,286	7,019	1,400	0,056	0,183	7,376	1,400	0,056	0,341	7,486
1,500	0,058	0,084	7,607	1,500	0,088	0,289	7,016	1,500	0,060	0,184	7,375	1,500	0,060	0,342	7,485
1,600	0,062	0,084	7,607	1,600	0,094	0,292	7,013	1,600	0,064	0,186	7,373	1,600	0,064	0,342	7,485
1,700	0,066	0,083	7,608	1,700	0,100	0,295	7,010	1,700	0,068	0,187	7,372	1,700	0,068	0,343	7,484
1,800	0,070	0,083	7,608	1,800	0,106	0,298	7,007	1,800	0,072	0,188	7,371	1,800	0,072	0,344	7,483
1,900	0,074	0,083	7,608	1,900	0,112	0,301	7,004	1,900	0,076	0,189	7,370	1,900	0,076	0,344	7,483
2,000	0,078	0,083	7,608	2,000	0,118	0,304	7,001	2,000	0,080	0,190	7,369	2,000	0,080	0,345	7,482
2,100	0,082	0,083	7,608	2,100	0,124	0,306	6,999	2,100	0,084	0,191	7,368	2,100	0,084	0,346	7,481
2,200	0,086	0,082	7,609	2,200	0,130	0,309	6,996	2,200	0,088	0,192	7,367	2,200	0,088	0,346	7,481
2,300	0,089	0,082	7,609	2,300	0,135	0,311	6,994	2,300	0,092	0,193	7,366	2,300	0,092	0,347	7,480
2,400	0,093	0,082	7,609	2,400	0,141	0,313	6,992	2,400	0,096	0,194	7,365	2,400	0,096	0,347	7,480
2,500	0,097	0,082	7,609	2,500	0,147	0,316	6,989	2,500	0,100	0,195	7,364	2,500	0,100	0,348	7,479
2,600	0,101	0,082	7,609	2,600	0,153	0,318	6,987	2,600	0,104	0,195	7,364	2,600	0,104	0,348	7,479
2,700	0,105	0,081	7,610	2,700	0,159	0,320	6,985	2,700	0,108	0,196	7,363	2,700	0,108	0,349	7,478
2,800	0,109	0,081	7,610	2,800	0,165	0,322	6,983	2,800	0,112	0,197	7,362	2,800	0,112	0,349	7,478
2,900	0,113	0,081	7,610	2,900	0,171	0,324	6,981	2,900	0,116	0,197	7,362	2,900	0,116	0,350	7,477
3,000	0,117	0,080	7,611	3,000	0,177	0,325	6,980	3,000	0,120	0,198	7,361	3,000	0,120	0,350	7,477
3,100	0,121	0,080	7,611	3,100	0,183	0,327	6,978	3,100	0,124	0,199	7,360	3,100	0,124	0,350	7,477
3,200	0,124	0,080	7,611	3,200	0,188	0,329	6,976	3,200	0,128	0,199	7,360	3,200	0,128	0,351	7,476
3,300	0,128	0,080	7,611	3,300	0,194	0,330	6,975	3,300	0,132	0,200	7,359	3,300	0,132	0,351	7,476
3,400	0,132	0,079	7,612	3,400	0,200	0,332	6,973	3,400	0,136	0,200	7,359	3,400	0,136	0,351	7,476

3,500	0,136	0,079	7,612	3,500	0,206	0,333	6,972	3,500	0,140	0,201	7,358	3,500	0,140	0,352	7,475
3,600	0,140	0,079	7,612	3,600	0,212	0,334	6,971	3,600	0,144	0,201	7,358	3,600	0,144	0,352	7,475
3,700	0,144	0,078	7,613	3,700	0,218	0,336	6,969	3,700	0,148	0,201	7,358	3,700	0,148	0,352	7,475
3,800	0,148	0,078	7,613	3,800	0,224	0,337	6,968	3,800	0,152	0,202	7,357	3,800	0,152	0,353	7,474
3,900	0,152	0,078	7,613	3,900	0,230	0,338	6,967	3,900	0,156	0,202	7,357	3,900	0,156	0,353	7,474
4,000	0,156	0,077	7,614	4,000	0,236	0,339	6,966	4,000	0,160	0,202	7,357	4,000	0,160	0,353	7,474
4,100	0,159	0,077	7,614	4,100	0,241	0,340	6,965	4,100	0,164	0,203	7,356	4,100	0,164	0,353	7,474
4,200	0,163	0,077	7,614	4,200	0,247	0,341	6,964	4,200	0,168	0,203	7,356	4,200	0,168	0,353	7,474
4,300	0,167	0,076	7,615	4,300	0,253	0,342	6,963	4,300	0,172	0,203	7,356	4,300	0,172	0,354	7,473
4,400	0,171	0,076	7,615	4,400	0,259	0,343	6,962	4,400	0,176	0,203	7,356	4,400	0,176	0,354	7,473
4,500	0,175	0,076	7,615	4,500	0,265	0,344	6,961	4,500	0,180	0,204	7,355	4,500	0,180	0,354	7,473
4,600	0,179	0,075	7,616	4,600	0,271	0,344	6,961	4,600	0,184	0,204	7,355	4,600	0,184	0,354	7,473
4,700	0,183	0,075	7,616	4,700	0,277	0,345	6,960	4,700	0,188	0,204	7,355	4,700	0,188	0,354	7,473
4,800	0,187	0,075	7,616	4,800	0,283	0,346	6,959	4,800	0,192	0,204	7,355	4,800	0,192	0,354	7,473
4,900	0,190	0,074	7,617	4,900	0,289	0,346	6,959	4,900	0,196	0,204	7,355	4,900	0,196	0,354	7,473
5,000	0,194	0,074	7,617	5,000	0,294	0,347	6,958	5,000	0,200	0,204	7,355	5,000	0,200	0,355	7,472
5,100	0,198	0,074	7,617	5,100	0,300	0,347	6,958	5,100	0,204	0,204	7,355	5,100	0,204	0,355	7,472
5,200	0,202	0,073	7,618	5,200	0,306	0,348	6,957	5,200	0,208	0,204	7,355	5,200	0,208	0,355	7,472
5,300	0,206	0,073	7,618	5,300	0,312	0,348	6,957	5,300	0,212	0,204	7,355	5,300	0,212	0,355	7,472
5,400	0,210	0,073	7,618	5,400	0,318	0,348	6,957	5,400	0,216	0,204	7,355	5,400	0,216	0,355	7,472
5,500	0,214	0,072	7,619	5,500	0,324	0,349	6,956	5,500	0,220	0,204	7,355	5,500	0,220	0,355	7,472
5,600	0,218	0,072	7,619	5,600	0,330	0,349	6,956	5,600	0,224	0,204	7,355	5,600	0,224	0,355	7,472
5,700	0,222	0,071	7,620	5,700	0,336	0,349	6,956	5,700	0,228	0,204	7,355	5,700	0,228	0,355	7,472
5,800	0,225	0,071	7,620	5,800	0,342	0,349	6,956	5,800	0,232	0,204	7,355	5,800	0,232	0,355	7,472
5,900	0,229	0,071	7,620	5,900	0,347	0,349	6,956	5,900	0,236	0,204	7,355	5,900	0,236	0,355	7,472

6,000	0,233	0,070	7,621	6,000	0,353	0,350	6,955	6,000	0,240	0,204	7,355	6,000	0,240	0,355	7,472
6,100	0,237	0,070	7,621	6,100	0,359	0,350	6,955	6,100	0,244	0,204	7,355	6,100	0,244	0,354	7,473
6,200	0,241	0,070	7,621	6,200	0,365	0,350	6,955	6,200	0,248	0,203	7,356	6,200	0,248	0,354	7,473
6,300	0,245	0,069	7,622	6,300	0,371	0,350	6,955	6,300	0,252	0,203	7,356	6,300	0,252	0,354	7,473
6,400	0,249	0,069	7,622	6,400	0,377	0,350	6,955	6,400	0,256	0,203	7,356	6,400	0,256	0,354	7,473
6,500	0,253	0,069	7,622	6,500	0,383	0,349	6,956	6,500	0,260	0,203	7,356	6,500	0,260	0,354	7,473
6,600	0,257	0,068	7,623	6,600	0,389	0,349	6,956	6,600	0,264	0,203	7,356	6,600	0,264	0,354	7,473
6,700	0,260	0,068	7,623	6,700	0,395	0,349	6,956	6,700	0,268	0,202	7,357	6,700	0,268	0,354	7,473
6,800	0,264	0,068	7,623	6,800	0,400	0,349	6,956	6,800	0,272	0,202	7,357	6,800	0,272	0,354	7,473
6,900	0,268	0,067	7,624	6,900	0,406	0,349	6,956	6,900	0,276	0,202	7,357	6,900	0,276	0,354	7,473
7,000	0,272	0,067	7,624	7,000	0,412	0,348	6,957	7,000	0,280	0,202	7,357	7,000	0,280	0,353	7,474
7,100	0,276	0,067	7,624	7,100	0,418	0,348	6,957	7,100	0,284	0,201	7,358	7,100	0,284	0,353	7,474
7,200	0,280	0,066	7,625	7,200	0,424	0,348	6,957	7,200	0,288	0,201	7,358	7,200	0,288	0,353	7,474
7,300	0,284	0,066	7,625	7,300	0,430	0,348	6,957	7,300	0,292	0,201	7,358	7,300	0,292	0,353	7,474
7,400	0,288	0,066	7,625	7,400	0,436	0,347	6,958	7,400	0,296	0,200	7,359	7,400	0,296	0,353	7,474
7,500	0,292	0,065	7,626	7,500	0,442	0,347	6,958	7,500	0,300	0,200	7,359	7,500	0,300	0,352	7,475
7,600	0,295	0,065	7,626	7,600	0,448	0,346	6,959	7,600	0,304	0,200	7,359	7,600	0,304	0,352	7,475
7,700	0,299	0,065	7,626	7,700	0,453	0,346	6,959	7,700	0,308	0,199	7,360	7,700	0,308	0,352	7,475
7,800	0,303	0,065	7,626	7,800	0,459	0,345	6,960	7,800	0,312	0,199	7,360	7,800	0,312	0,352	7,475
7,900	0,307	0,064	7,627	7,900	0,465	0,345	6,960	7,900	0,316	0,199	7,360	7,900	0,316	0,351	7,476
8,000	0,311	0,064	7,627	8,000	0,471	0,345	6,960	8,000	0,320	0,198	7,361	8,000	0,320	0,351	7,476
8,100	0,315	0,064	7,627	8,100	0,477	0,344	6,961	8,100	0,324	0,198	7,361	8,100	0,324	0,351	7,476
8,200	0,319	0,063	7,628	8,200	0,483	0,343	6,962	8,200	0,328	0,198	7,361	8,200	0,328	0,351	7,476
8,300	0,323	0,063	7,628	8,300	0,489	0,343	6,962	8,300	0,332	0,197	7,362	8,300	0,332	0,350	7,477
8,400	0,327	0,063	7,628	8,400	0,495	0,342	6,963	8,400	0,336	0,197	7,362	8,400	0,336	0,350	7,477

8,500	0,330	0,062	7,629	8,500	0,501	0,342	6,963	8,500	0,340	0,197	7,362	8,500	0,340	0,350	7,477
8,600	0,334	0,062	7,629	8,600	0,506	0,341	6,964	8,600	0,344	0,196	7,363	8,600	0,344	0,349	7,478
8,700	0,338	0,062	7,629	8,700	0,512	0,340	6,965	8,700	0,348	0,196	7,363	8,700	0,348	0,349	7,478
8,800	0,342	0,061	7,630	8,800	0,518	0,340	6,965	8,800	0,352	0,195	7,364	8,800	0,352	0,349	7,478
8,900	0,346	0,061	7,630	8,900	0,524	0,339	6,966	8,900	0,356	0,195	7,364	8,900	0,356	0,348	7,479
9,000	0,350	0,061	7,630	9,000	0,530	0,338	6,967	9,000	0,360	0,194	7,365	9,000	0,360	0,348	7,479
9,100	0,354	0,060	7,631	9,100	0,536	0,338	6,967	9,100	0,364	0,194	7,365	9,100	0,364	0,348	7,479
9,200	0,358	0,060	7,631	9,200	0,542	0,337	6,968	9,200	0,368	0,194	7,365	9,200	0,368	0,347	7,480
9,300	0,362	0,060	7,631	9,300	0,548	0,336	6,969	9,300	0,372	0,193	7,366	9,300	0,372	0,347	7,480
9,400	0,365	0,060	7,631	9,400	0,553	0,335	6,970	9,400	0,376	0,193	7,366	9,400	0,376	0,347	7,480
9,500	0,369	0,059	7,632	9,500	0,559	0,335	6,970	9,500	0,380	0,192	7,367	9,500	0,380	0,346	7,481
9,600	0,373	0,059	7,632	9,600	0,565	0,334	6,971	9,600	0,384	0,192	7,367	9,600	0,384	0,346	7,481
9,700	0,377	0,059	7,632	9,700	0,571	0,333	6,972	9,700	0,388	0,191	7,368	9,700	0,388	0,345	7,482
9,800	0,381	0,058	7,633	9,800	0,577	0,332	6,973	9,800	0,392	0,191	7,368	9,800	0,392	0,345	7,482
9,900	0,385	0,058	7,633	9,900	0,583	0,331	6,974	9,900	0,396	0,190	7,369	9,900	0,396	0,345	7,482
10,000	0,389	0,058	7,633	10,000	0,589	0,330	6,975	10,000	0,400	0,190	7,369	10,000	0,400	0,344	7,483
15,000	0,583	0,045	7,646	15,000	0,883	0,279	7,026	15,000	0,600	0,163	7,396	15,000	0,600	0,317	7,510
20,000	0,778	0,035	7,656	20,000	1,178	0,225	7,080	20,000	0,800	0,136	7,423	20,000	0,800	0,284	7,543
25,000	0,972	0,027	7,664	25,000	1,472	0,177	7,128	25,000	1,000	0,113	7,446	25,000	1,000	0,250	7,577
35,000	1,361	0,016	7,675	35,000	2,061	0,109	7,196	35,000	1,400	0,077	7,482	35,000	1,400	0,188	7,639
40,000	1,555	0,013	7,678	40,000	2,355	0,085	7,220	40,000	1,600	0,064	7,495	40,000	1,600	0,162	7,665
45,000	1,749	0,010	7,681	45,000	2,650	0,066	7,239	45,000	1,800	0,053	7,506	45,000	1,800	0,139	7,688
50,000	1,944	0,008	7,683	50,000	2,944	0,051	7,254	50,000	2,001	0,043	7,516	50,000	2,001	0,120	7,707
55,000	2,138	0,006	7,685	55,000	3,239	0,040	7,265	55,000	2,201	0,036	7,523	55,000	2,201	0,102	7,725
60,000	2,333	0,005	7,686	60,000	3,533	0,031	7,274	60,000	2,401	0,030	7,529	60,000	2,401	0,088	7,739

65,000	2,527	0,004	7,687	65,000	3,827	0,024	7,281	65,000	2,601	0,024	7,535	65,000	2,601	0,075	7,752
70,000	2,721	0,003	7,688	70,000	4,122	0,019	7,286	70,000	2,801	0,020	7,539	70,000	2,801	0,064	7,763
75,000	2,916	0,002	7,689	75,000	4,416	0,015	7,290	75,000	3,001	0,017	7,542	75,000	3,001	0,055	7,772
80,000	3,110	0,002	7,689	80,000	4,711	0,011	7,294	80,000	3,201	0,014	7,545	80,000	3,201	0,047	7,780
85,000	3,304	0,001	7,690	85,000	5,005	0,009	7,296	85,000	3,401	0,011	7,548	85,000	3,401	0,040	7,787
90,000	3,499	0,001	7,690	90,000	5,299	0,007	7,298	90,000	3,601	0,009	7,550	90,000	3,601	0,034	7,793
95,000	3,693	0,001	7,690	95,000	5,594	0,005	7,300	95,000	3,801	0,008	7,551	95,000	3,801	0,029	7,798
100,000	3,888	0,001	7,690	100,000	5,888	0,004	7,301	100,000	4,001	0,006	7,553	100,000	4,001	0,025	7,802
104,000	4,043	0,001	7,690	104,000	6,124	0,003	7,302	104,000	4,161	0,005	7,554	104,000	4,161	0,022	7,805
104,100	4,047	0,001	7,690	104,100	6,130	0,003	7,302	104,100	4,165	0,005	7,554	104,100	4,165	0,022	7,805
104,200	4,051	0,000	7,691	104,200	6,136	0,003	7,302	104,200	4,169	0,005	7,554	104,200	4,169	0,022	7,805
104,300	4,055	0,000	7,691	104,300	6,141	0,003	7,302	104,300	4,173	0,005	7,554	104,300	4,173	0,022	7,805
104,400	4,059	0,000	7,691	104,400	6,147	0,003	7,302	104,400	4,177	0,005	7,554	104,400	4,177	0,022	7,805
104,500	4,062	0,000	7,691	104,500	6,153	0,003	7,302	104,500	4,181	0,005	7,554	104,500	4,181	0,022	7,805
104,600	4,066	0,000	7,691	104,600	6,159	0,003	7,302	104,600	4,185	0,005	7,554	104,600	4,185	0,022	7,805
104,700	4,070	0,000	7,691	104,700	6,165	0,003	7,302	104,700	4,189	0,005	7,554	104,700	4,189	0,022	7,805
104,800	4,074	0,000	7,691	104,800	6,171	0,003	7,302	104,800	4,193	0,005	7,554	104,800	4,193	0,022	7,805
104,900	4,078	0,000	7,691	104,900	6,177	0,003	7,302	104,900	4,197	0,005	7,554	104,900	4,197	0,022	7,805
105,000	4,082	0,000	7,691	105,000	6,183	0,003	7,302	105,000	4,201	0,005	7,554	105,000	4,201	0,021	7,806
110,000	4,276	0,000	7,691	110,000	6,477	0,003	7,302	110,000	4,401	0,004	7,555	110,000	4,401	0,018	7,809
115,000	4,471	0,000	7,691	115,000	6,772	0,002	7,303	115,000	4,601	0,004	7,555	115,000	4,601	0,016	7,811
120,000	4,665	0,000	7,691	120,000	7,066	0,002	7,303	120,000	4,801	0,003	7,556	120,000	4,801	0,013	7,814
125,000	4,859	0,000	7,691	125,000	7,360	0,001	7,304	125,000	5,001	0,002	7,557	125,000	5,001	0,011	7,816
130,000	5,054	0,000	7,691	130,000	7,655	0,001	7,304	130,000	5,201	0,002	7,557	130,000	5,201	0,010	7,817
133,000	6,220	0,000	7,691	133,000	7,831	0,001	7,304	133,000	6,402	0,001	7,558	133,000	6,402	0,004	7,823

133,100	6,259	0,000	7,691	133,100	7,837	0,001	7,304	133,100	6,442	0,001	7,558	133,100	6,442	0,004	7,823
133,200	6,298	0,000	7,691	133,200	7,843	0,001	7,304	133,200	6,482	0,001	7,558	133,200	6,482	0,004	7,823
133,300	6,337	0,000	7,691	133,300	7,849	0,001	7,304	133,300	6,522	0,001	7,558	133,300	6,522	0,004	7,823
133,400	6,376	0,000	7,691	133,400	7,855	0,001	7,304	133,400	6,562	0,001	7,558	133,400	6,562	0,003	7,824
133,500	6,414	0,000	7,691	133,500	7,861	0,001	7,304	133,500	6,602	0,001	7,558	133,500	6,602	0,003	7,824
133,600	6,453	0,000	7,691	133,600	7,867	0,001	7,304	133,600	6,642	0,001	7,558	133,600	6,642	0,003	7,824
133,700	6,492	0,000	7,691	133,700	7,873	0,001	7,304	133,700	6,682	0,000	7,559	133,700	6,682	0,003	7,824
133,800	6,531	0,000	7,691	133,800	7,879	0,001	7,304	133,800	6,722	0,000	7,559	133,800	6,722	0,003	7,824
133,900	6,570	0,000	7,691	133,900	7,884	0,001	7,304	133,900	6,762	0,000	7,559	133,900	6,762	0,003	7,824
134,000	6,609	0,000	7,691	134,000	7,890	0,001	7,304	134,000	6,802	0,000	7,559	134,000	6,802	0,003	7,824
134,100	6,648	0,000	7,691	134,100	7,896	0,001	7,304	134,100	6,842	0,000	7,559	134,100	6,842	0,003	7,824
134,200	6,687	0,000	7,691	134,200	7,902	0,001	7,304	134,200	6,882	0,000	7,559	134,200	6,882	0,003	7,824
134,300	6,725	0,000	7,691	134,300	7,908	0,001	7,304	134,300	6,922	0,000	7,559	134,300	6,922	0,003	7,824
134,400	6,764	0,000	7,691	134,400	7,914	0,001	7,304	134,400	6,962	0,000	7,559	134,400	6,962	0,002	7,825
134,500	6,803	0,000	7,691	134,500	7,920	0,001	7,304	134,500	7,002	0,000	7,559	134,500	7,002	0,002	7,825
134,600	6,842	0,000	7,691	134,600	7,926	0,001	7,304	134,600	7,042	0,000	7,559	134,600	7,042	0,002	7,825
134,700	6,881	0,000	7,691	134,700	7,932	0,001	7,304	134,700	7,082	0,000	7,559	134,700	7,082	0,002	7,825
134,800	6,920	0,000	7,691	134,800	7,937	0,001	7,304	134,800	7,122	0,000	7,559	134,800	7,122	0,002	7,825
134,900	6,959	0,000	7,691	134,900	7,943	0,001	7,304	134,900	7,162	0,000	7,559	134,900	7,162	0,002	7,825
135,000	6,998	0,000	7,691	135,000	7,949	0,001	7,304	135,000	7,202	0,000	7,559	135,000	7,202	0,002	7,825
139,000	8,553	0,000	7,691	139,000	8,185	0,001	7,304	139,000	8,802	0,000	7,559	139,000	8,802	0,001	7,826
139,100	8,591	0,000	7,691	139,100	8,191	0,001	7,304	139,100	8,842	0,000	7,559	139,100	8,842	0,001	7,826
139,200	8,630	0,000	7,691	139,200	8,197	0,001	7,304	139,200	8,882	0,000	7,559	139,200	8,882	0,001	7,826
139,300	8,669	0,000	7,691	139,300	8,202	0,001	7,304	139,300	8,922	0,000	7,559	139,300	8,922	0,001	7,826
139,400	8,708	0,000	7,691	139,400	8,208	0,001	7,304	139,400	8,962	0,000	7,559	139,400	8,962	0,001	7,826

139,500	8,747	0,000	7,691	139,500	8,214	0,001	7,304	139,500	9,002	0,000	7,559	139,500	9,002	0,001	7,826
139,600	8,786	0,000	7,691	139,600	8,220	0,001	7,304	139,600	9,042	0,000	7,559	139,600	9,042	0,000	7,827
139,700	8,825	0,000	7,691	139,700	8,226	0,001	7,304	139,700	9,082	0,000	7,559	139,700	9,082	0,000	7,827
139,800	8,864	0,000	7,691	139,800	8,232	0,001	7,304	139,800	9,122	0,000	7,559	139,800	9,122	0,000	7,827
139,900	8,902	0,000	7,691	139,900	8,238	0,001	7,304	139,900	9,162	0,000	7,559	139,900	9,162	0,000	7,827
140,000	8,941	0,000	7,691	140,000	8,244	0,001	7,304	140,000	9,202	0,000	7,559	140,000	9,202	0,000	7,827
140,100	8,980	0,000	7,691	140,100	8,250	0,001	7,304	140,100	9,242	0,000	7,559	140,100	9,242	0,000	7,827
140,200	9,019	0,000	7,691	140,200	8,255	0,001	7,304	140,200	9,282	0,000	7,559	140,200	9,282	0,000	7,827
140,300	9,058	0,000	7,691	140,300	8,261	0,001	7,304	140,300	9,322	0,000	7,559	140,300	9,322	0,000	7,827
140,400	9,097	0,000	7,691	140,400	8,267	0,001	7,304	140,400	9,362	0,000	7,559	140,400	9,362	0,000	7,827
140,500	9,136	0,000	7,691	140,500	8,273	0,001	7,304	140,500	9,402	0,000	7,559	140,500	9,402	0,000	7,827
140,600	9,175	0,000	7,691	140,600	8,279	0,001	7,304	140,600	9,442	0,000	7,559	140,600	9,442	0,000	7,827
140,700	9,213	0,000	7,691	140,700	8,285	0,001	7,304	140,700	9,482	0,000	7,559	140,700	9,482	0,000	7,827
140,800	9,252	0,000	7,691	140,800	8,291	0,001	7,304	140,800	9,522	0,000	7,559	140,800	9,522	0,000	7,827
140,900	9,291	0,000	7,691	140,900	8,297	0,001	7,304	140,900	9,562	0,000	7,559	140,900	9,562	0,000	7,827
141,000	9,330	0,000	7,691	141,000	8,302	0,001	7,304	141,000	9,603	0,000	7,559	141,000	9,603	0,000	7,827
141,100	9,369	0,000	7,691	141,100	8,308	0,001	7,304	141,100	9,643	0,000	7,559	141,100	9,643	0,000	7,827
141,200	9,408	0,000	7,691	141,200	8,314	0,001	7,304	141,200	9,683	0,000	7,559	141,200	9,683	0,000	7,827
141,300	9,447	0,000	7,691	141,300	8,320	0,001	7,304	141,300	9,723	0,000	7,559	141,300	9,723	0,000	7,827
141,400	9,486	0,000	7,691	141,400	8,326	0,001	7,304	141,400	9,763	0,000	7,559	141,400	9,763	0,000	7,827
141,500	9,524	0,000	7,691	141,500	8,332	0,001	7,304	141,500	9,803	0,000	7,559	141,500	9,803	0,000	7,827
141,600	9,563	0,000	7,691	141,600	8,338	0,001	7,304	141,600	9,843	0,000	7,559	141,600	9,843	0,000	7,827
141,700	9,602	0,000	7,691	141,700	8,344	0,001	7,304	141,700	9,883	0,000	7,559	141,700	9,883	0,000	7,827
141,800	9,641	0,000	7,691	141,800	8,350	0,001	7,304	141,800	9,923	0,000	7,559	141,800	9,923	0,000	7,827
141,900	9,680	0,000	7,691	141,900	8,355	0,001	7,304	141,900	9,963	0,000	7,559	141,900	9,963	0,000	7,827

142,000	9,719	0,000	7,691	142,000	8,361	0,001	7,304	142,000	10,003	0,000	7,559	142,000	10,003	0,000	7,827
142,100	9,758	0,000	7,691	142,100	8,367	0,001	7,304	142,100	10,043	0,000	7,559	142,100	10,043	0,000	7,827
142,200	9,797	0,000	7,691	142,200	8,373	0,000	7,305	142,200	10,083	0,000	7,559	142,200	10,083	0,000	7,827
142,300	9,835	0,000	7,691	142,300	8,379	0,000	7,305	142,300	10,123	0,000	7,559	142,300	10,123	0,000	7,827
142,400	9,874	0,000	7,691	142,400	8,385	0,000	7,305	142,400	10,163	0,000	7,559	142,400	10,163	0,000	7,827
142,500	9,913	0,000	7,691	142,500	8,391	0,000	7,305	142,500	10,203	0,000	7,559	142,500	10,203	0,000	7,827
142,600	9,952	0,000	7,691	142,600	8,397	0,000	7,305	142,600	10,243	0,000	7,559	142,600	10,243	0,000	7,827
142,700	9,991	0,000	7,691	142,700	8,403	0,000	7,305	142,700	10,283	0,000	7,559	142,700	10,283	0,000	7,827
142,800	10,030	0,000	7,691	142,800	8,408	0,000	7,305	142,800	10,323	0,000	7,559	142,800	10,323	0,000	7,827
142,900	10,069	0,000	7,691	142,900	8,414	0,000	7,305	142,900	10,363	0,000	7,559	142,900	10,363	0,000	7,827
143,000	10,108	0,000	7,691	143,000	8,420	0,000	7,305	143,000	10,403	0,000	7,559	143,000	10,403	0,000	7,827

**Lampiran 8** Dokumentasi kegiatan penelitian

## a. Kegiatan pengukuran profil sungai dan debit



## b. Pengambilan contoh uji dan pengukuran parameter kualitas air di Lapang



## c. Pengukuran parameter kualitas air di Laboratorium



